

**TINGKAT KEMAMPUAN MOTORIK SISWA KELAS VA DAN VB
SEKOLAH DASAR NEGERI GLAGAH UMBULHARJO
YOGYAKARTA**

Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :
Desi Ari Suprihatin
08601244048

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DESEMBER 2012**

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Tingkat Kemampuan Motorik Siswa kelas VA dan VB Sekolah Dasar Negeri Glagah Umbulharjo Yogyakarta” ini telah diperiksa dan disetujui oleh dosen pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 22 Oktober 2012
Dosen Pembimbing



Yudanto, M.Pd.
NIP. 19590607 198703 2 001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa sekripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda Tangan Dosen yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli.

Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 29 Oktober 2012

Yang menyatakan




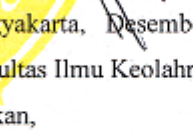


Desi Ari Suprihatin
NIM. 08601244048

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “ KEMAMPUAN MOTORIK SISWA KELAS VA DAN VB SEKOLAH DASAR NEGERI GLAGAH UMBULHARJO YOGYAKARTA” ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 14 November 2012 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tandatangan	Tanggal
Yudanto, M.Pd	Ketua Penguji		5/12 '12
Ernawan Susanto, M.Pd	Sekretaris penguji		10/12 '12
Suhadi, M.Pd	Penguji I		11/12 '12
Jaka Sunardi, M.Kes	Penguji II		5/12 '12

Yogyakarta, Desember 2012
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan,



Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 1986011 001

MOTTO

- "Serahkanlah segala kekuatiranmu kepada-Nya, sebab Ia yang memelihara kamu " (1 Petrus 5: 7)

PERSEMBAHAN

Penulisan skripsi ini penulis persembahkan untuk :

- Agata Warsilah (Ibu), yang dengan kasih sayang selalu menerangi dan memberikan kenyamanan dalam hati.
- Emanuel Wagimin (Alm), semoga tenang di sana dalam Damai Kristus.
- Anastasia Warsinah (Ibu), dan Ria Oktaviani adikku tercinta, terimakasih dukungan kalian.
- Anastasia Chrisma, makasih uda mengisi hari-hariku dengan senyummu.
- Tambul,Dobleh Teguh,Agus,Bogel, Waru,Tyo,Kobrut Aam,Surip,Angger,Detri,Cae, Phelvine si PHP dll, anak-anak PJKR C 08 , makasih dukungannya

**TINGKAT KEMAMPUAN MOTORIK SISWA KELAS VA DAN VB
SEKOLAH DASAR NEGERI GLAGAH UMBULHARJO
YOGYAKARTA**

Oleh
Desi Ari Suprihatin
NIM. 08601244048

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan motorik siswa kelas VA dan VB Sekolah Dasar Negeri Glagah, Kecamatan Umbulharjo, Kota Yogyakarta pada tahun ajaran 2011/2012.

Penelitian ini merupakan penelitian diskriptif dengan metode survei dan menggunakan teknik tes dan pengukuran kemampuan motorik yang meliputi: lari jarak pendek 40 meter, lari *zig-zag*, lompat jauh tanpa awalan, lempar bola tenis, dan lempar tangkap bola tenis. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VA dan VB Sekolah Dasar Negeri Glagah dengan jumlah 55 siswa. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah deskriptif dengan persentase.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan motorik siswa kelas VA berkategori baik sekali sebesar 10,71% (3 siswa), berkategori baik sebesar 14,29% (4 siswa), berkategori sedang sebesar 53,57% (15 siswa), berkategori kurang sebesar 14,29% (4 siswa), dan berkategori kurang sekali sebesar 7,14% (2 siswa). Sedangkan siswa kelas VB memiliki kemampuan motorik berkategori baik sekali sebesar 7,41% (2 siswa), berkategori baik sebesar 25,93% (7 siswa), berkategori sedang sebesar 33,33% (9 siswa), berkategori kurang sebesar 29,63% (8 siswa), dan berkategori kurang sekali sebesar 3,70% (1 siswa)

Kata kunci : *kemampuan motorik, siswa, sekolah dasar.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur dan Puji Tuhan kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan berkat dan pertolongannya. Sehingga atas berkatnya pula, skripsi dengan judul. "TINGKAT KEMAMPUAN MOTORIK SISWA KELAS VA DAV VB SEKOLAH DASAR NEGERI GLAGAH UMBULHARJO YOGYAKARTA" ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari sepenuh hati bahwa keberhasilan penyusunan skripsi ini tidak lepas dari adanya kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu bersamaan dengan penyelesaian skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya terutama kepada:

1. Drs.Rumpis Agus Sudarko, M.S. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan ijin penelitian
2. Amat Komari, M.Si. Selaku ketua program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Drs.H.M.Husni Tamrin Selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan selama mengikuti perkuliahan.
4. Yudanto, M.Pd. Selaku Pembimbing yang telah memberikan bimbingan selama menyusun skripsi.
5. Kepala Sekolah SD Negeri Glagah Umbulharjo Yogyakarta yang telah memberikan ijin untuk pengambilan data.
6. Guru Penjas SD Negeri Glagah Umbulharjo Yogyakarta yang telah membantu di dalam pengambilan data.
7. Semua siswa kelas VA dan VB Sekolah Dasar Negeri Glagah Umbulharjo Yogyakarta yang berpartisipasi dalam pengambilan data.

8. Teman-teman angkatan 2008 prodi PJKR FIK dan semua temen-temen kelas C angkatan 2008 atas kebersamaanya selama dibangku kuliah.
9. Ibu, serta kakak dan adik-adikku yang telah memberikan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Drs.Emanuel Wagimin (Alm).Terimakasih Ayahku tercinta,semoga tenang disana bersama Damai Yesus Kristus.
11. Semua pihak yang turut membantu dalam menyelesaikan skripsi ini

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu saran dan kritik yang membangun selalu diharapkan demi perbaikkan lebih lanjut. Akhirnya penulis berharap, semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang berkenan menggunakannya. Penulis berdo'a semoga bantuan yang telah Bapak/Ibu berikan selama ini sebagai amal ibadah dan mendapat pahala yang setimpal dari Allah, Tuhan Yang Maha Esa.

Yogyakarta, 20 Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATAPENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori.....	10
1. Hakekat Kemampuan Motorik.....	10
2. Unsur-unsur Kemampuan Motorik.....	11
3. Fungsi Kemampuan Motorik.....	14
4. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Motorik.....	15
5. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar.....	16
6. Pendidikan Jasmani di Sekolah.....	19
B. Penelitian yang Relevan.....	20
C. Kerangka Berfikir.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	24
B. Desain Operasional Variabel Penelitian.....	24
C. Populasi dan Sample.....	25
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	25
E. Analisis Data.....	27

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi, Subyek, dan Waktu Penelitian.....	30
B. Deskripsi Data Penelitian.....	30
C. Pembahasan.....	84

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	88
B. Implikasi Penelitian.....	88
C. Keterbatasan Penelitian.....	89
D. Saran.....	89

DAFTAR PUSTAKA.....	91
---------------------	----

LAMPIRAN.....	93
---------------	----

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kategorisasai Kemampuan Motorik Siswa Kelas VA SD Negeri Glagah Umbulharjo Yogyakarta.....	34
Tabel 2. Kategori Kemampuan Motorik Siswa Kelas VB SD Negeri Glagah Umbulharjo Yogyakarta	35
Tabel 3. Kategorisasi Kemampuan Motorik Siswa Kelas VA Putra SD Negeri Glagah Umbulharjo Yogyakarta.....	36
Tabel 4. Kategorisasi Kemampuan Motorik Siswa Kelas VB Putra SD Negeri Glagah Umbulharjo Yogyakarta.....	38
Tabel 5. Kategorisasi Kemampuan Motorik Siswa Kelas VA Putri SD Negeri Glagah Umbulharjo Yogyakarta.....	39
Tabel 6. Kategorisasi Kemampuan Motorik Siswa Kelas VB Putri SD Negeri Glagah Umbulharjo Yogyakarta.....	40
Tabel 7. Kategorisasai Data Kecepatan Siswa Kelas VA SD Negeri Glagah Umbulharjo Yogyakarta.....	42
Tabel 8. Kategorisasai Data Kecepatan Siswa Kelas VB SD Negeri Glagah Umbulharjo Yogyakarta.....	43
Tabel 9. Kategorisasai Data Kelincahan Siswa Kelas VA SD Negeri Glagah Umbulharjo Yogyakarta.....	44
Tabel 10. Kategorisasai Data Kelincahan Siswa Kelas VB SD Negeri Glagah Umbulharjo Yogyakarta.....	46
Tabel 11. Kategorisasai Data Kekuatan Otot Tungkai Siswa Kelas VA SD Negeri Glagah Umbulharjo Yogyakarta.....	47
Tabel 12. Kategorisasai Data Kekuatan Otot Tungkai Siswa Kelas VB SD Negeri Glagah Umbulharjo Yogyakarta.....	49
Tabel. 13. Kategorisasai Data Kekuatan Otot Lengan Siswa Kelas VA SD Negeri Glagah Umbulharjo Yogyakarta.....	50
Tabel. 14. Kategorisasai Data Kekuatan Otot Lengan Siswa Kelas VB SD Negeri Glagah Umbulharjo Yogyakarta.....	51
Tabel. 15. Kategorisasai Data Koordinasi Mata dan Tangan Siswa Kelas VA SD Negeri Glagah Umbulharjo Yogyakarta.....	53

Tabel. 16. Kategorisasai Data Koordinasi Mata dan Tangan Siswa Kelas VB SD Negeri Glagah Umbulharjo Yogyakarta.....	54
Tabel 17. Kategorisasai Data Kecepatan Siswa Putra Kelas VA SD Negeri Glagah Umbulharjo Yogyakarta.....	56
Tabel 18. Kategorisasai Data Kecepatan Siswa Putra Kelas VB SD Negeri Glagah Umbulharjo Yogyakarta.....	57
Tabel 19. Kategorisasai Data Kelincahan Siswa Putra Kelas VA SD Negeri Glagah Umbulharjo Yogyakarta.....	59
Tabel 20. Kategorisasai Data Kelincahan Siswa Putra Kelas VB SD Negeri Glagah Umbulharjo Yogyakarta.....	60
Tabel 21. Kategorisasai Data Kekuatan Otot Tungkai Siswa Putra Kelas VA SD Negeri Glagah Umbulharjo Yogyakarta.....	61
Tabel 22. Kategorisasai Data Kekuatan Otot Tungkai Siswa Putra Kelas VB SD Negeri Glagah Umbulharjo Yogyakarta.....	63
Tabel. 23. Kategorisasai Data Kekuatan Otot Lengan Siswa Putra Kelas VA SD Negeri Glagah Umbulharjo Yogyakarta.....	64
Tabel. 24. Kategorisasai Data Kekuatan Otot Lengan Siswa Putra Kelas VB SD Negeri Glagah Umbulharjo Yogyakarta.....	65
Tabel. 25. Kategorisasai Data Koordinasi Mata dan Tangan Siswa Putra Kelas VA SD Negeri Glagah Umbulharjo Yogyakarta.....	67
Tabel. 26. Kategorisasai Data Koordinasi Mata dan Tangan Siswa Putra Kelas VB SD Negeri Glagah Umbulharjo Yogyakarta.....	68
Tabel 27. Kategorisasai Data Kecepatan Siswa Putri Kelas VA SD Negeri Glagah Umbulharjo Yogyakarta.....	70
Tabel 28. Kategorisasai Data Kecepatan Siswa Putri Kelas VB SD Negeri Glagah Umbulharjo Yogyakarta.....	71
Tabel 29. Kategorisasai Data Kelincahan Siswa Putri Kelas VA SD Negeri Glagah Umbulharjo Yogyakarta.....	73
Tabel 30. Kategorisasai Data Kelincahan Siswa Putri Kelas VB SD Negeri Glagah Umbulharjo Yogyakarta.....	74
Tabel 31. Kategorisasai Data Kekuatan Otot Tungkai Siswa Putri Kelas VA SD Negeri Glagah Umbulharjo Yogyakarta.....	76

Tabel 32. Kategorisasai Data Kekuatan Otot Tungkai Siswa Putri Kelas VB SD Negeri Glagah Umbulharjo Yogyakarta.....	77
Tabel. 33. Kategorisasai Data Kekuatan Otot Lengan Siswa Putri Kelas VA SD Negeri Glagah Umbulharjo Yogyakarta.....	79
Tabel. 34. Kategorisasai Data Kekuatan Otot Lengan Siswa Putri Kelas VB SD Negeri Glagah Umbulharjo Yogyakarta.....	80
Tabel. 35. Kategorisasai Data Koordinasi Mata dan Tangan Siswa Putri Kelas VA SD Negeri Glagah Umbulharjo Yogyakarta.....	81
Tabel. 36. Kategorisasai Data Koordinasi Mata dan Tangan Siswa Putra Kelas VB SD Negeri Glagah Umbulharjo Yogyakarta.....	83

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Histogram Distribusi Frekuensi Tingkat Kemampuan Motorik Siswa Kelas VA Sekolah Dasar Negeri Glagah Umbulharjo.....	34
Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Tingkat Kemampuan Motorik Siswa Kelas VA Sekolah Dasar Negeri Glagah Umbulharjo.....	36
Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Tingkat Kemampuan Motorik Siswa Putra Kelas VA Sekolah Dasar Negeri Glagah Umbulharjo.....	37
Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Tingkat Kemampuan Motorik Siswa Putra Kelas VB Sekolah Dasar Negeri Glagah Umbulharjo.....	38
Gambar 5. Histogram Distribusi Frekuensi Tingkat Kemampuan Motorik Siswa Putri Kelas VA Sekolah Dasar Negeri Glagah Umbulharjo.....	40
Gambar 6. Histogram Distribusi Frekuensi Tingkat Kemampuan Motorik Siswa Putri Kelas VB Sekolah Dasar Negeri Glagah Umbulharjo.....	41
Gambar 7. Histogram Distribusi Frekuensi Tingkat Kecepatan Siswa Kelas VA Sekolah Dasar Negeri Glagah Umbulharjo.....	42
Gambar 8. Histogram Distribusi Frekuensi Tingkat Kecepatan Siswa Kelas VB Sekolah Dasar Negeri Glagah Umbulharjo.....	44
Gambar 9. Histogram Distribusi Frekuensi Tingkat Kelincahan Siswa Kelas VA Sekolah Dasar Negeri Glagah Umbulharjo.....	45
Gambar 10. Histogram Distribusi Frekuensi Tingkat Kelincahan Siswa Kelas VB Sekolah Dasar Negeri Glagah Umbulharjo.....	46
Gambar 11. Histogram Distribusi Frekuensi Tingkat Kekuatan Otot Tungkai Siswa Kelas VA Sekolah Dasar Negeri Glagah Umbulharjo	48
Gambar 12. Histogram Distribusi Frekuensi Tingkat Kekuatan Otot Tungkai Siswa Kelas VB Sekolah Dasar Negeri Glagah Umbulharjo	49
Gambar 13. Histogram Distribusi Frekuensi Tingkat Kekuatan Otot Lengan Siswa Kelas VA Sekolah Dasar Negeri Glagah Umbulharjo	51
Gambar 14. Histogram Distribusi Frekuensi Tingkat Kekuatan Otot Lengan Siswa Kelas VB Sekolah Dasar Negeri Glagah Umbulharjo	52
Gambar 15. Histogram Distribusi Frekuensi Tingkat Koordinasi mata dan tangan Siswa Kelas VA Sekolah Dasar Negeri Glagah Umbulharjo	53

Gambar 16. Histogram Distribusi Frekuensi Tingkat Koordinasi mata dan tangan Siswa Kelas VB Sekolah Dasar Negeri Glagah Umbulharjo	55
Gambar 17. Histogram Distribusi Frekuensi Tingkat Kecepatan Siswa Putra Kelas VA Sekolah Dasar Negeri Glagah Umbulharjo.....	57
Gambar 18. Histogram Distribusi Frekuensi Tingkat Kecepatan Siswa Putra Kelas VB Sekolah Dasar Negeri Glagah Umbulharjo.....	58
Gambar 19. Histogram Distribusi Frekuensi Tingkat Kelincahan Siswa Putra Kelas VA Sekolah Dasar Negeri Glagah Umbulharjo.....	59
Gambar 20. Histogram Distribusi Frekuensi Tingkat Kelincahan Siswa Putra Kelas VB Sekolah Dasar Negeri Glagah Umbulharjo.....	61
Gambar 21. Histogram Distribusi Frekuensi Tingkat Kekuatan Otot Tungkai Siswa Putra Kelas VA Sekolah Dasar Negeri Glagah Umbulharjo..	62
Gambar 22. Histogram Distribusi Frekuensi Tingkat Kekuatan Otot Tungkai Siswa Putra Kelas VB Sekolah Dasar Negeri Glagah Umbulharjo..	63
Gambar 23. Histogram Distribusi Frekuensi Tingkat Kekuatan Otot Lengan Siswa Putra Kelas VA Sekolah Dasar Negeri Glagah Umbulharjo	65
Gambar 24. Histogram Distribusi Frekuensi Tingkat Kekuatan Otot Lengan Siswa Putra Kelas VB Sekolah Dasar Negeri Glagah Umbulharjo	66
Gambar 25. Histogram Distribusi Frekuensi Tingkat Koordinasi mata dan tangan Siswa Putra Kelas VA Sekolah Dasar Negeri Glagah Umbulharjo .68	
Gambar 26. Histogram Distribusi Frekuensi Tingkat Koordinasi mata dan tangan Siswa Putra Kelas VB Sekolah Dasar Negeri Glagah Umbulharjo.	69
Gambar 27. Histogram Distribusi Frekuensi Tingkat Kecepatan Siswa Putri Kelas VA Sekolah Dasar Negeri Glagah Umbulharjo.....	71
Gambar 28. Histogram Distribusi Frekuensi Tingkat Kecepatan Siswa Putri Kelas VB Sekolah Dasar Negeri Glagah Umbulharjo.....	72
Gambar 29. Histogram Distribusi Frekuensi Tingkat Kelincahan Siswa Putri Kelas VA Sekolah Dasar Negeri Glagah Umbulharjo.....	74
Gambar 30. Histogram Distribusi Frekuensi Tingkat Kelincahan Siswa Putri Kelas VB Sekolah Dasar Negeri Glagah Umbulharjo.....	75
Gambar 31. Histogram Distribusi Frekuensi Tingkat Kekuatan Otot Tungkai Siswa Putri Kelas VA Sekolah Dasar Negeri Glagah Umbulharjo ..	77

- Gambar 32. Histogram Distribusi Frekuensi Tingkat Kekuatan Otot Tungkai
Siswa Putri Kelas VB Sekolah Dasar Negeri Glagah Umbulharjo.. 78
- Gambar 33. Histogram Distribusi Frekuensi Tingkat Kekuatan Otot Lengan Siswa
Putri Kelas VA Sekolah Dasar Negeri Glagah Umbulharjo 79
- Gambar 34. Histogram Distribusi Frekuensi Tingkat Kekuatan Otot Lengan Siswa
Putri Kelas VB Sekolah Dasar Negeri Glagah Umbulharjo 81
- Gambar 35. Histogram Distribusi Frekuensi Tingkat Koordinasi mata dan tangan
Siswa Putri Kelas VA Sekolah Dasar Negeri Glagah Umbulharjo .82
- Gambar 36. Histogram Distribusi Frekuensi Tingkat Koordinasi mata dan tangan
Siswa Putri Kelas VB Sekolah Dasar Negeri Glagah Umbulharjo. 83

HALAMAN LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Surat Ijin Penelitian.....	93
Lampiran 2 : Teknik Pelaksanaan Tes Kemampuan Motorik.....	97
Lampiran 3 : Formulir Penelitian.....	102
Lampiran 4 : Deskriptif Kemampuan Motorik siswa keseluruhan.....	103
Lampiran 5 : Data Induk dan <i>T-score</i> Kemampuan Motorik Siswa Kelas VA dan VB Sekolah Dasar Negeri Glgah Umbuharjo Yogyakarta.....	107
Lampiran 6 : Sertifikat Penelitian.....	115
Lampiran 7 : Foto Penelitian.....	120

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan setiap manusia untuk dapat memperoleh suatu keterampilan ataupun pengalaman. Dalam usaha memperoleh pendidikan dapat ditempuh melalui jalur formal dan informal. Jalur formal adalah jalur pendidikan melewati sekolah yang dimulai dari tingkat taman kanak-kanak sampai tingkat perguruan tinggi, yang melibatkan seorang pengajar atau guru dengan peserta didik atau murid. Jalur informal adalah jalur pendidikan yang melewati keluarga dan masyarakat.

Pendidikan di Indonesia merupakan pendidikan yang mengarah pada Sistem Pendidikan Nasional seperti tercantum pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, yang menyatakan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Generasi muda merupakan tulang punggung suatu bangsa. Maju atau mundurnya peradaban suatu bangsa dapat dilihat dari baik atau tidaknya generasi muda yang dimiliki bangsa itu sendiri. Generasi muda identik dengan generasi intelektual, sehat jasmani dan rohani. Jadi generasi yang berpotensi, identik dengan generasi yang memiliki kecerdasan kognitif, psikomotorik maupun

afektif yang baik. Hal itu dapat dibentuk dengan pendidikan, diantaranya dengan Pendidikan Jasmani. Melalui Pendidikan Jasmani diharapkan dapat membentuk generasi muda yang berpotensi.

Pendidikan Jasmani adalah proses pendidikan melalui aktivitas jasmani untuk mencapai tujuan pendidikan. Keberadaan Pendidikan Jasmani di sekolah diharapkan dapat mendorong perkembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat bagi anak dan remaja. Selain itu, dengan tersedianya juga fasilitas sarana dan prasarana diharapkan dapat bermanfaat untuk membina kebugaran jasmani siswa.

Pendidikan Jasmani merupakan salah satu media untuk mencapai tujuan pendidikan. Pendidikan Jasmani sebagai bagian yang integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan yang mengarah pada pembangunan seutuhnya, yaitu adanya keselarasan, keseimbangan, dan keserasian lahir dan batin. Pendidikan jasmani memfokuskan pengembangan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani.

Konsep dasar dari Pendidikan Jasmani pada hakikatnya adalah mampu memberikan kesempatan bergerak seluas-luasnya kepada siswa. Usia sekolah dasar merupakan usia dimana siswa sangat membutuhkan berbagai nuansa gerakan yang sangat beragam. Melalui Pendidikan Jasmani siswa dapat belajar proses belajar untuk bergerak dan belajar melalui gerak yang seluas-luasnya. Pengalaman yang didapatkan dari belajar gerak dapat membentuk perubahan dalam aspek jasmani dan rohani anak.

Pembelajaran Pendidikan Jasmani di sekolah, guru harus mempertimbangkan keseluruhan kepribadian anak, sehingga pengukuran proses dan produk memiliki kedudukan yang sama penting. Melalui aktivitas Pendidikan Jasmani siswa dapat meningkatkan kesegaran jasmani, keterampilan motorik, serta nilai-nilai fungsional yang mencakup kognitif, afektif dan sosial. Kemampuan mempelajari tugas gerak merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan gerak anak dalam proses pembelajaran gerak, terutama bila gerakan-gerakan yang akan dipelajari memiliki kompleksitas yang cukup tinggi. Melalui kegiatan Pendidikan Jasmani diharapkan peserta didik dapat tumbuh dan berkembang, sehat dan segar jasmaninya, serta perkembangan pribadinya secara harmoni. Kemampuan motorik merupakan hasil gerak individu dalam melakukan gerak, baik yang bukan gerak olahraga atau kematangan penampilan keterampilan gerak.

Penentuan bahan ajar dan metode pembelajaran akan dicapai bila para pendidik mengetahui kemampuan motorik anak didiknya. Tanpa mengetahui hal tersebut, maka para guru mengalami kerancuan dalam proses belajar mengajar. Akibatnya tujuan pendidikan akan sulit dicapai dan menimbulkan kerja yang tidak afektif dan efisien. Untuk itu, proses Pendidikan Jasmani akan berhasil baik, bila menentukan bahan dan metodenya sesuai dengan kemampuan motorik anak didik. Mengetahui kemampuan motorik anak didik secara akurat merupakan salah satu kunci sukses usaha pendidikan. Artinya guru mengetahui kemampuan, kesenangan, dan kebutuhan anak, sehingga guru dapat membantu siswa untuk menggunakan tubuhnya lebih efisien dalam melakukan berbagai keterampilan

gerak dasar dan keterampilan kompleks yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan Pendidikan Jasmani merupakan suatu kegiatan siswa untuk meningkatkan kesegaran jasmani, keterampilan gerak, serta aspek-aspek fungsional yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan kerjasama, kemampuan mempelajari gerak merupakan salah satu faktor yang bisa mempengaruhi kesuksesan anak dalam belajar gerak motorik, terutama bila gerakan-gerakan yang dimiliki kompleksitas yang tinggi.

Gerak/motor sebagai istilah umum untuk berbagai bentuk perilaku manusia. Sedangkan psikomotor khusus digunakan untuk domain mengenai perkembangan manusia yang mencakup gerak manusia. Jadi gerak (motor) ruang lingkupnya lebih luas dari pada psikomotorik. Psikomotor mengacu pada gerakan-gerakan yang dinamakan alih getaran elektro dari pusat otot besar (Amung Ma'mun dan Yudha Saputra, 2000: 20)

Menurut Elizabeth B Hulrock (1978: 150) motorik adalah perkembangan pengendalian gerakan jasmaniah melalui kegiatan pusat syaraf, urat syaraf, dan otot yang berkoordinasi. Kemampuan motorik merupakan perkembangan unsur kematangan dan pengendalian gerak tubuh. Motorik merupakan suatu kebutuhan yang harus dipelajari pada usia sekolah dasar. Mengingat hal tersebut langsung maupun tidak langsung akan sangat mempengaruhi perilaku sehari-hari, dan menunjang perkembangan gerak dan postur tubuh di masa remaja dan dewasa. Kemampuan motorik pada anak sebaiknya dilakukan pada usia sedini mungkin, agar perkembangan dan pertumbuhan dapat terpantau dengan baik dan benar. Menurut Elizabeth Hulrock (1978: 150) menyatakan bahwa secara normal anak

yang berumur 6 tahun akan siap menyesuaikan diri dengan tuntutan sekolah dan berperan serta dalam kegiatan bermain teman sebaya.

Murid sekolah dasar pada dasarnya memiliki gerak dasar yang di bawanya sejak lahir dan mulai belajar gerak (sambil bermain) pada saat di Taman Kanak-kanak. Sehingga dari sumbangan gerak dasar tersebut anak sekolah dasar sudah memiliki kemampuan motorik minimal yang sangat berguna bagi penyesuaian diri di kehidupan mereka, terutama yang menyangkut gerakan-gerakan dasar yang berguna dalam kehidupan mereka sehari-hari.

SD Negeri Glagah merupakan salah satu SD di kota Yogyakarta yang terletak di kampung Muja-Muju kecamatan Umbulharjo kota Yogyakarta. SD Negeri Glagah memiliki halaman sekolah, 18 ruangan kelas, 1 kantor kepala sekolah, 1 kantor guru, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang UKS, 1 ruang ibadah dan 1 ruangan gudang. Ditinjau dari keadaan daerah Muja-Muju Umbulharjo Yogyakarta menggambarkan bahwa daerah Umbulharjo adalah daerah perkotaan yang secara geografis daerahnya hanya dataran rendah dan perkotaan yang padat penduduk, dengan demikian anak-anak di daerah itu setiap hari menghabiskan waktu untuk bermain main dengan permainan yang telah modern yang secara tidak langsung kurang baik bagi Perkembangan Motorik mereka di karenakan sudah tidak adanya tempat untuk mereka bermain.

Seiring perkembangan teknologi, anak yang dulu suka bermain dengan permainan tradisional dan bermain di tanah lapang atau pun halaman rumah kini dimanjakan oleh perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Permainan anak-anak zaman sekarang telah maju dan berkembang dan lebih suka memainkan *game online* dari pada aktivitas bermain yang secara langsung

memacu gerak mereka seperti berlari-lari, bermain petak umpet dll. Akibat dari semua itu pola hidup anak menjadi berubah, yang biasa aktif bergerak kini menjadi pasif atau malas bergerak. Kenyataannya mereka lebih senang duduk berjam-jam untuk menonton tv, atau main *game*, dampak langsung yang dapat dirasakan oleh pola hidup yang demikian adalah menurunnya kemampuan fisik atau kesegaran jasmani atau kemampuan motorik siswa.

Terlebih lagi bila ditinjau dari aspek pembelajaran Pendidikan Jasmani yang ada di SD Negeri Glagah kurang mendukung dalam menyumbang perkembangan motorik siswa. Keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani di SD Negeri Glagah itulah merupakan salah satu penyebab penghambat dari pelaksanaan program yang ada di dalam KTSP Pendidikan Jasmani. Sehingga disini peranan Guru Pendidikan Jasmani sangatlah vital, bagaimana dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah menjadi salah satu sarana untuk mengembangkan gerak anak untuk mengembangkan kemampuan motorik kasar anak, karena aktivitas gerak anak-anak perkotaan yang terbatas.

Dari pertimbangan uraian di atas, serta belum adanya penelitian yang dilakukan di SD Negeri Glagah Umbulharjo Yogyakarta, maka diperlukan penelitian tentang “kemampuan motorik siswa kelas VA dan VB SD Negeri Glagah Umbulharjo Yogyakarta”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Dampak perkembangan iptek terhadap kemampuan motorik siswa SD Negeri Glagah Umbulharjo Yogyakarta.
2. Belum maksimalnya peranan pendidikan jasmani untuk mendukung perkembangan motorik anak di SD Negeri Glagah Umbulharjo.
3. Dampak pola hidup anak yang cenderung pasif dan malas bergerak yaitu menurunnya kemampuan motorik siswa.
4. Belum diketahuinya kemampuan motorik siswa SD Negeri Glagah Umbulharjo Yogyakarta.

C. Pembatasan Masalah

Agar permasalahan tidak terlalu meluas maka perlu dibatasi supaya lebih fokus dalam melakukan penelitian. Bahwa permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini hanya sebatas pada tingkat kemampuan motorik siswa kelas VA dan VB Sekolah Dasar Negeri Glagah Umbulharjo Yogyakarta.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan batasan masalah di atas maka dapat ditarik suatu rumusan masalah “seberapa besar tingkat kemampuan motorik siswa kelas VA dan VB Sekolah Dasar Negeri Glagah Umbulharjo Yogyakarta ?”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar tingkat kemampuan motorik siswa kelas VA dan VB Sekolah Dasar Negeri Glagah Umbulharjo Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat menjadi salah satu bahan kajian ilmiah bagi guru maupun masyarakat yang akan mendalami tentang masalah kemampuan motorik.
- b. Menambah wawasan kepada dunia pendidikan anak pada khususnya dan masyarakat pada umumnya tentang kemampuan motorik kasar pada siswa sekolah dasar, terutama siswa kelas atas

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Setelah diketahui kemampuan motorik kasar yang ada pada diri siswa, maka setiap siswa bisa mengembangkan kemampuan gerak sesuai dengan keterampilan yang dimilikinya.

b. Bagi Guru

Sebagai pedoman dalam rangka merancang setiap program pembelajaran Penjasorkes dengan adanya KTSP yang disesuaikan dengan keterampilan yang dimiliki siswa.

c. Bagi Sekolah

Sebagai pedoman dalam merancang kurikulum dan materi program Penjasorkes berdasarkan keterampilan motorik kasar yang dimiliki oleh anak usia Sekolah Dasar.

d. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi masyarakat tentang kondisi status kemampuan motorik kasar anak. Selanjutnya masyarakat dapat mendukung hal-hal yang dapat meningkatkan status kemampuan motorik kasar anak.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Kemampuan Motorik

Kemampuan (*abilty*) menurut *Erwin Flelishman* merupakan suatu kapasitas umum yang berkaitan dengan prestasi berbagai macam keterampilan atau lebih tepatnya dikatakan sebagai “*general capacity of the individual that relates to the performance of a varlety of skills or taste* “(Phil Yanuar Kiram,1992:11)

Gerak/motor sebagai istilah umum untuk berbagai bentuk perilaku manusia. Sedangkan psikomotor khusus digunakan untuk domain mengenai perkembangan manusia yang mencakup gerak manusia. Jadi gerak (motor) ruang lingkupnya lebih luas dari pada psikomotorik. Psikomotor mengacu pada gerakan-gerakan yang dinamakan alih getaran elektro dari pusat otot besar (Amung Ma'mun dan Yudha Saputra,2000:20)

Menurut Elizabeth B Hulrock (1978:150) motorik adalah perkembangan pengendalian gerakan jasmaniah melalui kegiatan pusat syaraf, urat syaraf, dan otot yang berkoordinasi. Menurut Burtan yang dikutip oleh Toho Cholik Muthohir (2004:4) kemampuan motorik adalah kemampuan individual yang mendasari penampilan berbagai keterampilan motorik.

Menurut Sukintaka (1992:15-16) “gerak motorik merupakan hasil gerak individu dalam melakukan gerak, baik gerak yang bukan olahraga maupun gerak dalam olahraga atau kematangan penampilan keterampilan motorik. Motorik merupakan suatu kebutuhan yang harus dipelajari pada usia sekolah dasar. Mengingat hal tersebut langsung maupun tidak langsung akan sangat mempengaruhi perilaku sehari–hari, dan menunjang perkembangan gerak dan

postur tubuh di masa remaja dan dewasa. Menurut Rusli Lutan yang di kutip oleh M. Ikhsan (2005:10) mengatakan kemampuan motorik adalah kapasitas seseorang yang berkaitan dengan pelaksanaan dan peragaan suatu keterampilan yang di pelajari, sehingga nantinya akan memberi dampak bagi pertumbuhan dan perkembangan anak tersebut.

Menurut Sukadiyanto (1997:70) dikatakan bahwa “kemampuan (gerak) adalah suatu kemampuan seseorang dalam menampilkan keterampilan gerak yang lebih luas serta diperjelas bahwa kemampuan motorik adalah suatu kemampuan umum yang berkaitan dengan penampilan berbagai keterampilan atau tugas gerak”.

Dari beberapa pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa kemampuan motorik adalah suatu kemampuan yang dapat diperoleh dari keterampilan gerak umum yang berkaitan dengan pelaksanaan dan peragaan suatu keterampilan yang dipelajari sehingga nantinya akan memberikan dampak bagi pertumbuhan dan perkembangan anak tersebut.

2. Unsur-unsur Kemampuan Motorik

Kemampuan motorik seseorang berbeda-beda tergantung pada banyaknya pengalaman melakukan gerak yang dikuasainya. Kemampuan motorik yang terdapat dalam fisik yang dapat dirangkum menjadi lima komponen yaitu: kekuatan, kecepatan, keseimbangan, kelincahan dan koordinasi. Adapun unsur-unsur yang terkandung dalam kemampuan motorik menurut Sarjono (1995:3) ada lima unsur-unsur *conditioning*, yaitu:

- a. Kekuatan (*Strength*) adalah kemampuan otot untuk dapat mempergunakan kekuatan untuk melawan tahanan.
- b. Daya tahan (*endurance*) adalah kemampuan dari individu untuk melawan kelelahan yang timbul dalam melakukan kegiatan jasmani dalam waktu yang lama.
- c. Kecepatan (*speed*) adalah kemampuan seseorang dalam melakukan kegiatan sejenis dalam waktu yang sesingkat-singkatnya mendapatkan hasil yang sebaik-baiknya, kecepatan merupakan sejumlah gerakan dalam satuan unit waktu.
- d. Kelincahan (*agility*) adalah kemampuan seseorang dalam merubah posisi atau arah.
- e. Kelenturan (*flekibility*) adalah kemampuan seseorang melakukan gerakan-gerakan dengan amplitude yang luas.

Unsur-unsur yang terkandung dalam kemampuan motorik menurut Toho dan Gusril (2004:50) yaitu:

- a. Kekuatan
Kekuatan adalah kemampuan sekelompok otot untuk menimbulkan tenaga sewaktu kontraksi, kekuatan otot harus di punyai oleh anak sejak usia dini. Apabila anak tidak mempunyai kekuatan otot tertentu, dia tidal dapat melakukan aktivitas bermain yang menggunakan fisik seperti berjalan, melompat, melempar, memanjat, bergantung, dan mendorong.
- b. koordinasi
Koordinasi adalah kemampuan untuk mempersatukan atau memisahkan dalam suatu tugas kerja yang kompleks, dengan ketentuan bahwa gerakan koordinasi meliputi kesempurnaan waktu antara otot dan sistem syaraf. Anak dalam melakukan lemparan harus ada koordinasi seluruh anggota tubuh yang terlihat. Anak dikatakan baik koordinasi gerakannya apabila ia mampu bergerak dengan mudah dan lancar dalam rangkaian dan irama gerakan yang terkontrol dengan baik.
- c. Kecepatan
Kecepatan adalah sebagai kemampuan yang berdasarkan kelenturan dalam satuan waktu tertentu. Dalam melakukan lari 4 detik, semakin jauh jarak yang ditempuh maka semakin tinggi kecepatannya.
- d. Keseimbangan
Keseimbangan adalah kemampuan seseorang untuk mempertahankan tubuh dalam berbagai posisi. Keseimbangan di bagi dalam dua bentuk, yaitu: keseimbangan statis dan dinamis. Keseimbangan statis menunjukan kepada menjaga keseimbangan tubuh ketika berdiri di suatu tempat. Keseimbangan dinamis adalah kemampuan untuk menjaga keseimbangan tubuh ketika berpindah tempat dari satu tempat ke tempat lain.
- e. Kelincahan
Kelincahan adalah kemampuan seseorang mengubah arah dan posisi tubuh dengan sepat dan tepat pada waktu bergerak pada suatu titik ke titik lain, dalam melakukan lari zig-zag. Semakin cepat waktu yang di tempuh maka semakin tinggi kelincahannya.

Menurut Bumpa yang dikutip oleh Djoko Pekik (2002: 66-78) ada lima biomotorik dasar yakni:

- a) Kekuatan adalah kemampuan otot atau sekelompok otot untuk mengatasi tahanan.
- b) Daya tahan adalah kemampuan melakukan kerja dalam waktu lama.
- c) Kecepatan adalah perbandingan antara jarak dan waktu atau kemampuan untuk bergerak dalam waktu singkat.
- d) Kelentukan adalah kemampuan persendian untuk melakukan gerakan melalui jangkauan yang luas.
- e) Koordinasi adalah kemampuan melakukan gerakan pada berbagai tingkat kesukaran dengan cepat dan tepat secara efisien.

Menurut Edward Rahantoknam (1988: 123-128) kecakapan motorik seseorang dapat dilihat dari beberapa komponen:

- a) Daya Ledak dan Daya Tahan Otot

Pada hakekatnya daya ledak dan daya tahan otot berhubungan dengan kekauan (*strength*). Sedangkan kekauan berkaitan dengan kontraksi otot, oleh karena itu, kekuatan akan melandasi semua penampilan motorik.

- b) Fleksibilitas

Fleksibilitas merupakan rentangan gerak persendian yang ada pada satu atau kelompok persendian. Fleksibilitas akan mengurangi resiko cedera pada aktivitas gerak tertentu. Fleksibilitas dapat diukur dengan banyak cara, yaitu dengan menggunakan meteran yang sederhana sampai peralatan elektronik dan fotografi yang canggih. Contoh alat yang digunakan dalam mengukur fleksibilitas adalah fleksometer.

c) Keseimbangan

Keseimbangan diperlukan untuk menghasilkan gerak yang dinamis dan ritmis. Keseimbangan tubuh terdiri atas keseimbangan statis dan dinamis. Keseimbangan statis merupakan kecakapan untuk mempertahankan keseimbangan pada posisi diam, sedangkan keseimbangan dinamis diperlukan pada saat gerak.

d) Koordinasi

Koordinasi merupakan kecakapan umum (*general ability*) yang harus dipenuhi agar seseorang memiliki suatu keterampilan atau keahlian. Pada umumnya koordinasi berhubungan dengan keterpaduan antara gerakan tangan, badan, dan kaki. Makin tinggi koordinasi yang dimiliki seseorang, maka makin baik penguasaannya dalam bidang aktivitas tertentu.

Berdasarkan komponen-komponen kemampuan motorik di atas, tidak berarti bahwa semua orang harus dapat mengembangkan secara keseluruhan komponen kemampuan motorik. Tiap orang mempunyai kelebihan dan kekurangan dalam mendapatkan komponen-komponen kemampuan motorik. Bagaimanapun juga, faktor yang berasal dari dalam dan luar selalu mempunyai pengaruh. Selain itu, jenis kelamin juga menentukan.

3. Fungsi Kemampuan Motorik

Menurut Rusli Lutan (2001: 45-47) bahwa pengembangan keterampilan dasar pada siswa Sekolah Dasar ditekankan pada pengembangan dan pengayakan keterampilan geraknya. Semakin banyak perbendaharaan gerak dasarnya, semakin terampil ia melaksanakan keterampilan lainnya, seperti

dalam olahraga atau dalam kehidupan sehari-hari, termasuk keterampilan di tempat mereka bekerja.

Menurut Muthohir dan Gusril (2004: 51) yang dikutip oleh M. Ikhsan 2005, bahwa fungsi utama kemampuan gerak adalah untuk mengembangkan kesanggupan dan kemampuan setiap individu yang berguna untuk mempertinggi daya kerja. Dengan mempunyai kemampuan gerak yang baik, seseorang mempunyai landasan untuk menguasai tugas keterampilan gerak yang khusus. Unsur-unsur kemampuan gerak motorik akan semakin terlatih apabila siswa semakin banyak mengalami berbagai pengalaman aktivitas gerak yang bermacam-macam. Ingatan akan selalu menyimpan pengalaman yang akan dipergunakan untuk kesempatan yang lain, jika melakukan gerakan yang sama. Dengan banyaknya pengalaman gerak yang dilakukan siswa Sekolah Dasar akan menambah kematangan dalam melakukan aktivitas gerak motorik.

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Motorik

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan fisik dan motorik seseorang menurut Corbin (1987: 198) yang dikutip oleh Pamuji sukoco (2004: 6) terdapat dua faktor. Faktor tersebut adalah:

a. Faktor biologis.

Faktor biologis yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan fisik dan motorik adalah:

- 1) Faktor ukuran tubuh pada saat lahir.
- 2) Faktor keturunan (genetika).
- 3) Faktor jenis kelamin.

4) Dasar kedewasaan.

b. Faktor lingkungan

Faktor lingkungan yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan fisik dan motorik diantaranya adalah:

- 1) Faktor budaya
- 2) Faktor keadaan alam
- 3) Faktor kebiasaan keluarga
- 4) Faktor kesukuan
- 5) Faktor sosial

Disamping beberapa faktor di atas dalam buku yang ditulis oleh Endang Rini Sukanti (2007: 40-41) ada beberapa faktor yang berpengaruh terhadap laju perkembangan motorik seseorang, antara lain:

- a. Sifat dasar genetik, termasuk bentuk tubuh dan kecerdasan mempunyai pengaruh yang menonjol terhadap laju perkembangan motorik.
- b. Seandainya dalam awal kehidupan pasca lahir tidak ada hambatan kondisi lingkungan yang tidak menguntungkan, semakin katif janin semakin cepat perkembangan motorik anak.
- c. Kondisi pralahir yang menyenangkan, khususnya gizi makanan sang ibu, lebih mendorong perkembangan motorik yang lebih cepat pada masa pasca lahir, ketimbang kondisi pralahir yang tidak menyenangkan.
- d. Kelahiran yang sukar, khususnya apabila ada kerusakan pada otak akan memperlambat perkembangan motorik.
- e. Seandainya tidak ada gangguan lingkungan, maka kesehatan dan gizi yang baik pada awal kehidupan pasca lahir akan mempercepat perkembangan motorik.
- f. Anak yang IQ tinggi menunjukkan perkembangan yang lebih cepat dibandingkan anak yang IQ-nya normal atau di bawah normal.
- g. Adanya rangsangan, dorongan, dan kesempatan untuk menggerakkan semua bagian tubuh akan mempercepat perkembangan motorik.
- h. Perlindungan yang berlebihan akan melumpuhkan kesiapan berkembangnya kemampuan motorik.
- i. Karena rangsangan dan dorongan yang lebih banyak dari orang tua, maka perkembangan motorik anak yang pertama cenderung lebih baik ketimbang perkembangan anak yang lahir kemudian.

- j. Kelahiran sebelum waktunya biasanya memperlambat perkembangan motorik karena tingkat perkembangan motorik pada waktu lahir berada di bawah tingkat perkembangan bayi yang lahir tepat waktunya.
- k. Cacat fisik, seperti kebutaan akan memperlambat perkembangan motorik.

Dalam perkembangan motorik, perbedaan jenis kelamin, warna kulit dan sosial ekonomi lebih banyak disebabkan oleh perbedaan motivasi dan pelatihan ketimbang anak karena perbedaan bawaan.

5 . Karakteristik Siswa Sekolah Dasar

Sekolah Dasar merupakan satuan pendidikan yang menyelenggarakan program belajar enam tahun (Depdikbud, 1998:18). Usia sekolah dasar disebut juga masa intelektual, karena keterbukaan dan keinginan anak mendapatkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman serta sifat yang khusus. Pada masa ini terdapat interaksi dan hubungan antara siswa dengan guru pada masa proses belajar mengajar.

Masa usia sekolah dasar sebagai masa kanak-kanak akhir yang berlangsung dari usia enam tahun. Kemampuan motorik anak pun berbeda-beda tergantung pada banyaknya pengalaman melakukan gerak. Karakteristik utama usia sekolah dasar adalah merupakan penampilan perbedaan-perbedaan individu dalam banyak segi dan bidang, diantaranya perbedaan dalam intelegensi, kemampuan dalam kognitif dan bahasa, perkembangan kepribadian dan fisik.

Siswa kelas atas adalah siswa yang duduk di kelas IV,V,VI. Karakteristik siswa sekolah dasar kelas atas usia 10-12 tahun menurut Sukintaka (1992:42) adalah sebagai berikut:

- 1) Perbaikan koordinasi dan gerak.
- 2) Daya tahan berkembang.

- 3) Perkembangan lebar otot-otot besar dan penyesuaian dari otot-otot yang kecil memerlukan latihan tertentu.
- 4) .Pertumbuhan tinggi dan berat badan tidak baik.
- 5) Kesenangan pada permainan bola makin bertambah.
- 6) Mempunyai rasa tanggung jawab untuk menjadi dewasa.

Ciri-ciri yang lain karakteristik kemampuan motorik anak pada masa usia sekolah dasar adalah kemampuan motorik yang dilakukan masih dalam bentuk motorik kasar. Menurut Yanuar Kiram (1992:70), ciri-ciri khusus dalam kemampuan motorik anak usia sekolah dasar adalah:

- 1) Gerakan yang dituntut baru dapat dilaksanakan dalam bentuk kasar.
- 2) Pelaksanaan gerakan dalam bentuk kasar tersebut hanya dapat dilakukan bila kondisi dan situasi tempat pelaksanaan gerakan cukup membantu dan mendukung.
- 3) Gerakan-gerakan yang dapat dilaksanakan masih dalam bentuk gerakan-gerakan sederhana.
- 4) Penggabungan beberapa gerakan menjadi serangkaian gerakan belum dapat dilaksanakan. Oleh karenanya peningkatan derajat kesulitan baik terhadap peningkatan kesulitan situasi dan kondisi tempat pelaksanaan gerak maupun terhadap derajat kesulitan gerakan itu sendiri dilakukan secara drastic, tapi diberikan secara perlahan-lahan.
- 5) Kemampuan dalam menerima, mengartikan dan mengolah informasi yang diberikan masih sangat terbatas. Oleh sebab itu anak sekolah dasar harus lebih sering diberikan bentuk-bentuk latihan yang sesederhana dalam upaya peningkatannya peran alat informasi kinestetik yang berguna dalam melakukan pengaturan dan pengendalian terhadap gerakan yang sedang akan berlangsung.
- 6) Laju perkembangan berjalan seirama pada masa bayi dan kanak-kanak, perubahan fisik sangat pesat, pada usia sekolah dasar menjadi lambat dan mulai masa remaja terjadi amat mencolok, pada permulaan remaja bagi perempuan (akhir) dan pengujung remaja akhir bagi laki-laki perkembangan menurun sangat cepat.

6. Pendidikan Jasmani di Sekolah

Pendidikan jasmani merupakan wadah yang mampu berperan mendidik siswa untuk mendekati kesempurnaan hidup yang secara alamiah dapat memberikan masukan yang nyata terhadap corak kehidupan sehari-hari.

Secara garis besar pendidikan jasmani di Indonesia bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat, dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktifitas jasmani, olahraga, dan kesehatan yang di rencanakan secara sistenatis.

a) Tujuan pendidikan jasmani

Tujuan pendidikan jasmani menurut Andang Suherman (2000:36) tujuan pendidikan jasmani di sekolah dasar adalah mencakup pengembangan individu secara menyeluruh. Artinya cakupan pendidikan jasmani tidak hanya sebatas aspek jasmani saja, akan tetapi juga aspek mental, emosional, social, dan spiritual.

b) Fungsi pendidikan jasmani

Rubert B Forst yang dikutip oleh M Ikhsan (2005:21), fungsi pendidikan jasmani adalah sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan keterampilan gerak, pengetahuan tentang bagaimana dan mengapa seseorang bergerak, serta pengetahuan tentang cara-cara bergerak dapat diorganisir.
- 2) Untuk belajar menguasai pola-pola keterampilan gerak secara efektif melalui latihan, pertandingan lari dan renang.
- 3) Mempekaya pengertian tentang konsep ruang dan waktu, gaya dalam hubungan dengan gerak tubuh.
- 4) Mengekpresikan pola-pola perilaku personal dalam hubungan dengan gerak tubuh.

- 5) Meningkatkan kondisi jantung, paru-paru, otot dan organ tubuh lainnya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dalam keadaan darurat.

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian ini relevan dengan beberapa penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh:

1. Temu Hartana (2008) yang berjudul: Kemampuan Gerak Motorik Siswa Sekolah Dasar Di Sekolah Dasar Negeri Panggang 2 Kabupaten Gunungkidul. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan motorik siswa yang masih duduk di kelas 4, 5, dan 6 di Sekolah Dasar Negeri Panggang 2 Kabupaten Gunungkidul. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode survey dan menggunakan teknik tes dan pengukuran yang meliputi: lari jarak pendek 40m, lari zig-zag, lompat jauh tanpa awalan, lempar bola kasti, dan lempar tangap bola kasti. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 4, 5, dan 6 di SD Negeri panggang 2 Kabupaten Gunungkidul dengan jumlah 47 siswa. Uji validitas instrumen menggunakan *Product Moment*, uji reliabilitas dengan *Alpha Cronbach*, dan uji normalitas dengan *One sample Kolmogorov-Smirrov Test*. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan prosentase, menggunakan bantuan komputer program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar kemampuan motorik siswa kelas 4, 5, dan 6 di SD Negeri Panggang 2 Kabupaten Gunungkidul dikategorikan sedang. Hasil penelitian secara rinci sebagai berikut: 4 (8,5%) siswa dalam kategori baik sekali, 12 (25,5%) siswa dalam kategori baik, 16 (34%) siswa dalam kategori sedang, 12 (25,5%) siswa dalam kategori kurang, dan 3 (6,5%) siswa dalam kategori kurang sekali.

2. Diyas Rifai (2012) yang berjudul Kemampuan Motorik Siswa Kelas Atas Sekolah Dasar Negeri 1 Karangrejek Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul Tahun Ajaran 2011/2012. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan motorik siswa kelas atas. Sekolah Dasar Negeri 1 Karangrejek, Wonosari, Gunungkidul pada tahun ajaran 2011/2012. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode survey dan menggunakan teknik tes dan pengukuran yang meliputi: lari jarak pendek 40 m, lari zig-zag, lompat jauh tanpa awalan, lempar bola kasti, dan lempar tangkap bola kasti. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV, V, dan VI Sekolah Dasar Negeri 1 Karangrejek dengan jumlah 55 siswa. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah deskriptif dengan presentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar kemampuan motorik siswa kelas atas SD Negeri 1 Karangrejek berkategori baik. Secara rinci kemampuan motorik siswa kelas atas SD Negeri 1 Karangrejek adalah sebagai berikut berkategori baik sebanyak 22 siswa (40%), berkategori sedang sebanyak 16 siswa (29,9%), berkategori kurang sebanyak 13 siswa (23,6%), berkategori kurang sekali 4 siswa (7,27%), dan tidak ada siswa yang berkategori baik sekali.

C. Kerangka Berpikir

Pendidikan merupakan kebutuhan setiap manusia untuk dapat memperoleh suatu keterampilan ataupun pengalaman, pendidikan juga hal penting, karena pendidikan merupakan pondasi utama bagi pembentukan generasi penerus bangsa yang berpotensi. Generasi yang berpotensi identik dengan generasi yang memiliki kecerdasan kognitif, psikomotorik maupun afektif yang baik, dan

pendidikan jasmanilah salah satu wadah dalam pembentukan generasi yang berpotensi.

Dalam tingkat sekolah dasar, pendidikan sangatlah penting, karena merupakan pondasi awal untuk melanjutkan ke jenjang berikutnya. Pendidikan jasmani merupakan wadah yang mampu berperan mendidik siswa untuk mendekati kesempurnaan hidup yang secara alamiah dapat memberikan masukan yang nyata terhadap corak kehidupan sehari-hari.

Konsep dasar pendidikan jasmani adalah mampu memberikan kesempatan bergerak yang seluas-luasnya pada siswa usia sekolah dasar, usia yang merupakan saat dimana siswa sangat membutuhkan berbagai nuansa gerak yang beragam. Program pendidikan jasmani diarahkan pada upaya pengembangan pribadi anak yang menyeluruh. Sungguh tidak bijaksana jika program pendidikan jasmani dipersempit pada beberapa cabang olahraga tertentu saja. Karena pembatasan aktivitas gerak akan merugikan pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh, sebab anak akan kurang memiliki kekayaan dan keluwesan gerak yang kompleks. Gerakan melengkapi seseorang dengan kemampuan untuk berinteraksi dan belajar dari lingkungan sekitarnya.

Keterampilan gerak fisik dapat diperoleh dari pendidikan jasmani. Peranan pendidikan jasmani sangat penting dalam pembentukan anak. Melalui pendidikan jasmani perkembangan anak dapat terpantau dengan baik sehingga diharapkan dalam perkembangannya dapat berlangsung dengan baik. Penentu dari semua itu adalah metode dan materi pembelajaran. Materi pembelajaran sebaiknya disesuaikan dengan kemampuan anak, dalam hal ini kemampuan motorik anak dapat digunakan sebagai acuan.

Murid sekolah dasar pada umumnya sudah dapat dilihat tingkat kemampuan motoriknya. Dalam hal kemampuan motorik, Sekolah Dasar Negeri Glagah Umbulharjo Yogyakarta belum diketahui tingkat kemampuan motoriknya. Peneliti bertujuan untuk mengadakan penelitian tentang kemampuan motorik di Sekolah Dasar Negeri Glagah Umbulharjo Yogyakarta dan juga hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu untuk menentukan metode yang cocok dalam pembelajaran pendidikan jasmani.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, artinya dalam penelitian ini peneliti hanya menggambarkan situasi yang ada pada saat ini / yang sedang terjadi tanpa pengujian hipotesis. Metode yang digunakan adalah metode survey dengan teknik tes dan pengukuran Kemampuan Motorik. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Glagah Umbulharjo Yogyakarta.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian ini “tingkat kemampuan motorik siswa kelas VA dan VB SD Negeri Glagah Umbulharjo Yogyakarta”, berarti variabel yang diteliti adalah kemampuan motorik. Untuk menghindari perbedaan interpretasi, terlebih dahulu perlu batasan operasional dari variabel penelitian tersebut yaitu: kemampuan motorik adalah kualitas hasil gerak atau kemampuan siswa dalam melakukan aktivitas gerak kegiatan olahraga yang meliputi kecepatan, kelincahan, power lengan dan bahu, power tungkai dan koordinasi mata dan tangan. Tingkat kemampuan motorik siswa kelas VA dan VB Sekolah Dasar Negeri Glagah diukur dengan menggunakan Tes Pengukuran Kemampuan Motorik dari Nurhasan (2.16:1986) sebagai berikut: 1.) *Standing Broad Jump*/lompat jauh tanpa awalan, instrumen ini untuk mengukur power otot tungkai, 2) *Shot-put Test With Softball*/ melempar bola kasti sejauh mungkin, untuk mengukur power lengan, 3.) *Zig-zag Run*/lari ganti arah, untuk mengukur kelincahan, 4) *Wall Pass*/lempar tangkap bola kasti, untuk mengukur koordinasi antara mata dan tangan, dan 5.) Lari cepat 40 m, untuk mengukur kecepatan.

C. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2003: 55) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek/objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang masih duduk di kelas V A dan VB SD Negeri Glagah Umbulharjo Yogyakarta berjumlah 58 orang siswa.

Menurut Suharsimi Arikunto (1993: 107), bila jumlah populasi kurang dari 100 satuan sebaiknya penelitian dilakukan terhadap keseluruhan populasi. Mengingat jumlah populasi 55 orang siswa maka penelitian dilakukan terhadap keseluruhan populasi, jadi merupakan penelitian populasi.

D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (1993: 121), instrumen adalah alat pada waktu peneliti menggunakan sesuatu metode. Untuk mengukur kemampuan motorik siswa kelas VA dan VB digunakan tes kemampuan motorik dari Nurhasan (2.16:1986) sebagai berikut :

- a. *Standing Broad Jump*/lompat jauh tanpa awalan, untuk mengukur power otot tungkai.
- b. *Shot-put Test With Softball*/melempar bola kasti sejauh mungkin, untuk mengukur power lengan.
- c. *Zig-zag Run*/lari ganti arah, untuk mengukur kelincahan.
- d. *Wall Pass*/lempar tangkap bola kasti, untuk mengukur koordinasi antara mata dan tangan.
- e. Lari cepat 40 m, untuk mengukur kecepatan.

2. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan untuk suatu keperluan (Suharsini Arikunto, 2006:118). Langkah-langkah atau proses pengambilan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Melakukan persiapan tes atau persiapan pengumpulan data

Persiapan pengumpulan data adalah memberikan pengertian kepada siswa tentang tes yang akan dilakukan. Tujuan persiapan pengumpulan data adalah untuk melakukan pengumpulan data disesuaikan dengan masalah yang ada. Dalam penelitian ini persiapan yang harus dilakukan adalah menyiapkan alat-alat tes dan menyiapkan bahan-bahan untuk tes. Diantaranya adalah: *stopwatch*, peluit, bendera, *roll meter*, bola kasti, serbuk kapur, dan alat tulis.

b. Pelaksanaan tes

Dalam pelaksanaan tes kemampuan motorik, terlebih dahulu siswa dikumpulkan atau diberitahu untuk berdoa, pemanasan, dan memberikan petunjuk pelaksanaan tes kemampuan motorik kepada siswa. Seluruh siswa kelas VA dan VB yang berjumlah 55 siswa dibagi menjadi 4 kelompok, masing-masing kelompok berjumlah 14 siswa dan satu kelompok berjumlah 13 siswa. Setiap kelompok kemudian diinstruksikan untuk melakukan tes kemampuan motorik diantaranya lari 40 m, lari zig-zag, lompat jauh tanpa awalan, lempar bola kasti sejauh mungkin, dan koordinasi mata dan tangan, pada masing-masing posisi secara bergantian. Data yang diperoleh dari hasil tes di atas, kemudian dicatat secara sistematis.

E. Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, data dianalisis sehingga dapat ditarik kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif dengan persentase. Menurut Sugiyono (2009:29) statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi mendeskripsi atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel populasi sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Langkah-langkah teknik analisis data adalah sebagai berikut:

1. Hasil kasar

Hasil setiap butir tes yang dicapai oleh setiap siswa yang telah mengikuti tes disebut hasil kasar. Tingkat kemampuan motorik anak tidak dapat diukur secara langsung berdasarkan hasil tes yang telah dicapai, karena satuan ukuran yang digunakan masing-masing tes berbeda, yaitu:

- a. Untuk butir tes lari jarak pendek 40 m dan *zig-zag run* menggunakan satuan waktu (detik)
- b. Untuk lempar bola kasti dan lompat jauh tanpa awalan menggunakan satuan ukuran jauh (centimeter dan meter)
- c. Untuk butir tes lempar tangkap bola kasti dihitung frekuensi.

2. Nilai tes

Hasil kasar yang merupakan satuan ukuran yang berbeda tersebut perlu diganti dengan ukuran yang sama. Satuan ukuran pengganti ini adalah menggunakan *T Score*.

- a. Rumus *T Score* untuk lari jarak pendek dan lari *zig-zag*. Penghitungan dengan satuan waktu, semakin sedikit waktu yang dibutuhkan semakin bagus hasil yang di peroleh. Adapun rumus *T Score* sebagai berikut :

$$T\ Score = 50 + \left(\frac{\bar{X} - X}{SD} \right) * 10$$

- b. Rumus *T Score* untuk item tes lompat jauh, lempar tangkap bola kasti dan lempar bola kasti. Penghitungan dengan satuan, semakin banyak angka/satuan yang diperoleh semakin bagus hasil yang di peroleh. Adapun rumus *T Score* sebagai berikut :

$$T\ Score = 50 + \left(\frac{X - \bar{X}}{SD} \right) * 10$$

Kemudian nilai *T Score* dari kelima item dijumlahkan, sehingga didapat total *T Score*. Hasil total *T Score* menjadi dasar untuk menentukan klasifikasi kemampuan motorik siswa.

Untuk memudahkan dalam mendeskripsikan data, maka data yang sudah dalam bentuk *T Score* kemudian dikonversikan kedalam kategori kemampuan motorik. Untuk menentukan kategori kemampuan motorik menggunakan rumus dari B. Syarifudin (2010: 115). Adapun kategori kemampuan motorik sebagai berikut :

Baik sekali	: $X \geq M + 1,5\ SD$
Baik	: $M + 0,5\ SD \leq X < M + 1,5\ SD$
Sedang	: $M - 0,5\ SD \leq X < M + 0,5\ SD$
Kurang	: $M - 1,5\ SD \leq X < M - 0,5\ SD$
Kurang sekali	: $X < M - 1,5\ SD$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi, Subjek dan Waktu Penelitian

Penelitian yang berjudul “Tingkat Kemampuan Motorik Siswa Kelas VA dan VB SD Negeri Glagah Umbulharjo Yogyakarta” dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Glagah, Kecamatan Umbulharjo, Yogyakarta. Pelaksanaan tes kemampuan motorik dilaksanakan pada tanggal 08 dan 09 Juni 2012 di Lapangan SD Negeri Glagah. Adapun subjek penelitiannya adalah siswa yang duduk di kelas VA dan VB Sekolah Dasar Negeri Glagah yang berjumlah 55 siswa yang terdiri dari 28 siswa kelas VA (14 siswa putra dan 14 putri) dan 27 siswa kelas VB (14 siswa putra dan 13 siswa putri).

B. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian dilakukan untuk mengetahui tingkat kemampuan motorik siswa kelas VA dan VB SD Negeri Glagah Umbulharjo Yogyakarta. Kemampuan motorik siswa diamati dari serangkaian tes yang meliputi kecepatan, kelincahan, power tungkai, power lengan dan koordinasi mata dan tangan. Deskripsi data didasarkan pada data hasil pengukuran yang diperoleh dari lapangan. Pada deskripsi data berikut ini disajikan informasi data meliputi *mean*, *median*, *modus* dan *standar deviasi* masing-masing data penelitian. Deskripsi masing-masing data secara rinci adalah berikut ini:

1. Kecepatan

Kecepatan siswa diukur menggunakan tes lari jarak pendek 40 meter. Hasil analisis deskriptif siswa kelas VA pada data kecepatan diperoleh skor skor tertinggi sebesar 18,80; skor terendah 12,08; rata-rata (*mean*) sebesar 14,84; nilai tengah (*median*) sebesar 14.61; *modus* sebesar 14,06 dan simpangan baku (standar deviasi) sebesar 1,68. Sedangkan Hasil analisis deskriptif siswa kelas VB pada data kecepatan diperoleh skor skor tertinggi sebesar 16,12; skor terendah 12,26; rata-rata (*mean*) sebesar 13,80; nilai tengah (*median*) sebesar 14.06; *modus* sebesar 12,50 dan simpangan baku (standar deviasi) sebesar 0,98

2. Kelincahan

Kelincahan siswa diukur menggunakan tes lari zig-zag (*zig-zag run*). Hasil analisis deskriptif siswa kelas VA pada data kelincahan diperoleh skor tertinggi sebesar 15,80; skor terendah 11,12; rata-rata (*mean*) sebesar 13,34; nilai tengah (*median*) sebesar 13,49; *modus* sebesar 12,32 dan simpangan baku (standar deviasi) sebesar 1,31. Sedangkan Hasil analisis deskriptif siswa kelas VB pada data kelincahan diperoleh skor tertinggi sebesar 18,80; skor terendah 12,15; rata-rata (*mean*) sebesar 14,82; nilai tengah (*median*) sebesar 14,60; *modus* sebesar 13,80 dan simpangan baku (standar deviasi) sebesar 1,76.

3. Power Tungkai

Power tungkai siswa diukur menggunakan tes lompat jauh. Hasil analisis deskriptif siswa kelas VA pada data koordinasi mata kaki diperoleh skor tertinggi sebesar 200,00; skor terendah 80,00; rata-rata (*mean*) sebesar

146,96; nilai tengah (*median*) sebesar 150,00; *modus* sebesar 150,00 dan simpangan baku (standar deviasi) sebesar 30,16.. Sedangkan Hasil analisis deskriptif siswa kelas VB pada data power otot tungkai diperoleh skor tertinggi sebesar 175,00; skor terendah 75,00; rata-rata (*mean*) sebesar 133,89; nilai tengah (*median*) sebesar 130,00; *modus* sebesar 100,00 dan simpangan baku (standar deviasi) sebesar 27,33..

4. Power Lengan

Power otot lengan siswa diukur menggunakan tes lempar bola tenis. Hasil analisis deskriptif siswa kelas VA pada data ower lengan diperoleh skor tertinggi sebesar 40,00; skor terendah 23,15; rata-rata (*mean*) sebesar 33,13; nilai tengah (*median*) sebesar 13,85; *modus* sebesar 27,30 dan simpangan baku (standar deviasi) sebesar 4,90.Sedanglan.hasil analisis deskriptif siswa kelas VB pada data power lengan diperoleh skor tertinggi sebesar 40,00; skor terendah 25,70; rata-rata (*mean*) sebesar 33,89; nilai tengah (*median*) sebesar 34,00; *modus* sebesar 40,00 dan simpangan baku (standar deviasi) sebesar 4,12.

5. Koordinasi Mata Tangan

Koordinasi mata tangan siswa diukur menggunakan tes lempar bola tenis ke dinding. Hasil analisis deskriptif siswa kelas VA pada data koordinasi mata tangan diperoleh skor tertinggi sebesar 17,00; skor terendah 5,00 ; rata-rata (*mean*) sebesar 9,04; nilai tengah (*median*) sebesar 8,00; *modus* sebesar 5,00 dan simpangan baku (standar deviasi) sebesar 3,67. sedangkan hasil analisis deskriptif siswa kelas VB pada data koordinasi mata tangan diperoleh skor tertinggi sebesar 15,00; skor terendah 4,00 ; rata-rata (*mean*) sebesar

7,41; nilai tengah (*median*) sebesar 6,00; *modus* sebesar 5,00 dan simpangan baku (standar deviasi) sebesar 3,15.

C. Hasil Analisis Data Penelitian

Analisis data penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Tingkat kemampuan motorik siswa akan dikategorikan menjadi 5 kategori yaitu baik sekali, baik, sedang, kurang dan kurang sekali. Pengkategorian data didasarkan pada nilai *mean* dan *standar deviasi* hasil perhitungan. Data terlebih dahulu dibuat dalam bentuk *T-Score* untuk menyetarakan data karena adanya perbedaan satuan hasil pengukuran. Data akan diamati berdasarkan komponen kemampuan motorik yang terdiri dari kelincahan, kecepatan, kekuatan otot tungkai, koordinasi mata tangan dan daya ledak. Selanjutnya seluruh komponen tersebut akan dijumlah yang merupakan kemampuan motorik siswa. Hasil perhitungan analisis data penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan Motorik Siswa Tanpa Membedakan Jenis Kelamin

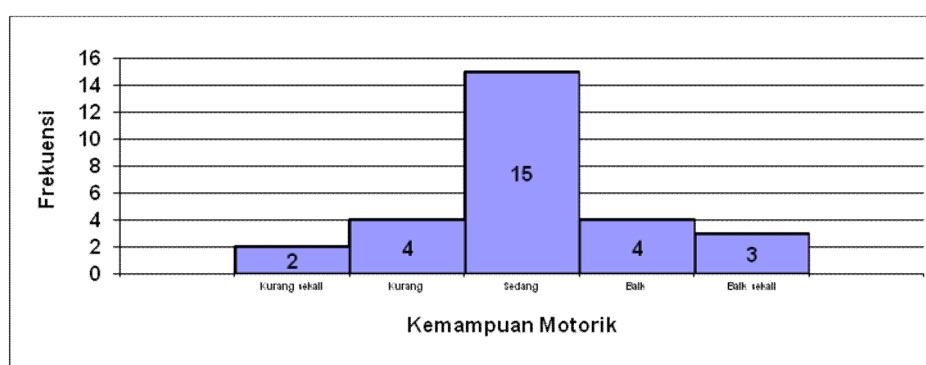
Hasil analisis deskriptif data *T-Score* kemampuan motorik siswa kelas VA diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebesar 249,98; dan simpangan baku (standar deviasi) sebesar 38,03. Nilai tersebut selanjutnya digunakan sebagai patokan pengkategorian data dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Kategorisasi Data Kemampuan Motorik Siswa kelas VA SD Negeri Glagah Umbulharjo Yogyakarta

Interval skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
$x \geq 307,02$	3	10,71 %	Baik sekali
$268,99 \leq s.d < 307,02$	4	14,29 %	Baik
$230,96 \leq s.d < 268,99$	15	53,57 %	Sedang
$192,93 \leq s.d < 230,96$	4	14,29 %	Kurang
$x < 192,93$	2	7,14 %	Kurang sekali
Total	28	100 %	

Berdasarkan tabel di atas diketahui sebanyak 3 orang (10,71%) mempunyai kemampuan motorik dalam kategori baik sekali, sebanyak 4 orang (14,29%) mempunyai kemampuan motorik dalam kategori baik. Sebanyak 15 orang (53,57%) mempunyai kemampuan motorik dalam kategori sedang, sebanyak 4 orang (14,29%) mempunyai kemampuan motorik dalam kategori kurang dan sebanyak 2 orang (7,14%) mempunyai kemampuan motorik dalam kategori kurang sekali.

Distribusi frekuensi tingkat kemampuan motorik siswa kelas VA dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Histogram Distribusi Frekuensi Tingkat Kemampuan Motorik Siswa Kelas VA SD Negeri Glagah Umbulharjo

Berdasarkan gambar di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa kelas VA mempunyai tingkat kemampuan motorik dalam kategori sedang.

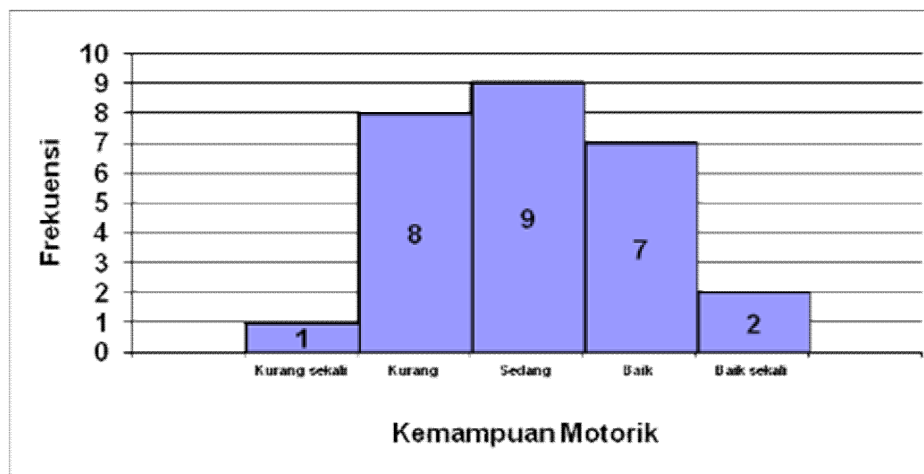
Sedangkan hasil analisis deskriptif data *T-Score* kemampuan motorik siswa kelas VB diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebesar 249,93; dan simpangan baku (standar deviasi) sebesar 37,47. Nilai tersebut selanjutnya digunakan sebagai patokan pengkategorian data dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4. Kategorisasi Data Kemampuan Motorik Siswa kelas VB SD Negeri Glagah Umbulharjo Yogyakarta

Interval skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
$x \geq 306,13$	2	7,41 %	Baik sekali
$268,66 \leq s.d < 306,13$	7	25,93 %	Baik
$231,19 \leq s.d < 268,66$	9	33,33 %	Sedang
$193,72 \leq s.d < 231,19$	8	29,63 %	Kurang
$x < 193,72$	1	3,70 %	Kurang sekali
Total	27	100 %	

Berdasarkan tabel di atas diketahui sebanyak 2 orang (7,41%) mempunyai kemampuan motorik dalam kategori baik sekali, sebanyak 7 orang (25,93%) mempunyai kemampuan motorik dalam kategori baik. Sebanyak 9 orang (33,33%) mempunyai kemampuan motorik dalam kategori sedang, sebanyak 8 orang (29,63%) mempunyai kemampuan motorik dalam kategori kurang dan sebanyak 1 orang (3,70%) mempunyai kemampuan motorik dalam kategori kurang sekali.

Distribusi frekuensi tingkat kemampuan motorik siswa kelas VB dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Tingkat Kemampuan Motorik Siswa Kelas VB SD Negeri Glagah Umbulharjo

Berdasarkan gambar di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa kelas VB mempunyai tingkat kemampuan motorik dalam kategori sedang.

2. Kemampuan Motorik Siswa Putra

Hasil analisis pengkategorian data kemampuan motorik siswa putra kelas VA adalah sebagai berikut:

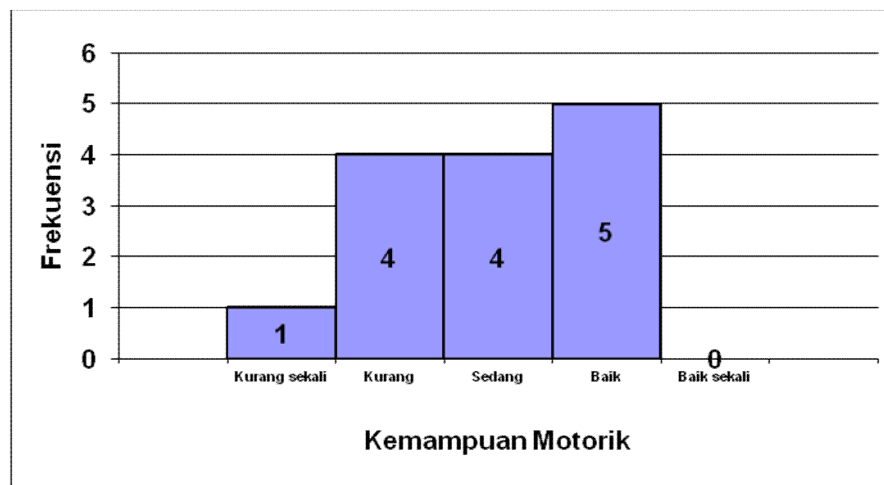
Tabel 5. Kategorisasi Data Kemampuan Motorik Siswa Putra Kelas VA SD Negeri Gelagah Umbulharjo Yogyakarta

Interval skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
$x \geq 300,77$	0	0 %	Baik sekali
$266,76 \leq s.d < 300,77$	5	35,71 %	Baik
$232,75 \leq s.d < 266,76$	4	28,57 %	Sedang
$198,74 \leq s.d < 232,75$	4	28,57 %	Kurang
$x < 198,74$	1	7,14 %	Kurang sekali
Total	14	100 %	

Berdasarkan tabel di atas diketahui sebanyak 0 orang (0%) mempunyai kemampuan motorik dalam kategori baik sekali, sebanyak 5 orang (35,71%) mempunyai kemampuan motorik dalam kategori baik. Sebanyak 4 orang

(28,57%) mempunyai kemampuan motorik dalam kategori sedang, sebanyak 4 orang (28,57%) mempunyai kemampuan motorik dalam kategori kurang dan sebanyak 1 orang (7,14%) mempunyai kemampuan motorik dalam kategori kurang sekali.

Distribusi frekuensi tingkat kemampuan motorik siswa putra kelas VA dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Tingka Kemampuan Motorik Siswa Putra Kelas VA

Berdasarkan gambar di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa putra kelas VA mempunyai tingkat kemampuan motorik dalam kategori baik.

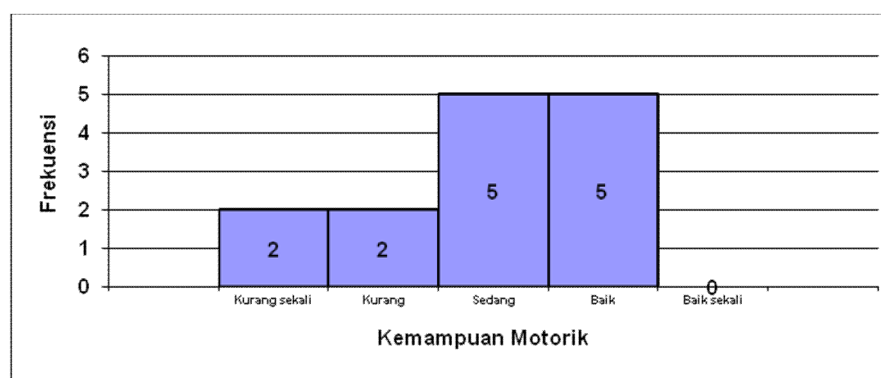
Sedangkan Hasil analisis pengkategorian data kemampuan motorik siswa putra kelas VB adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Kategorisasi Data Kemampuan Motorik Siswa Putra Kelas VB SD Negeri Gelagah Umbulharjo Yogyakarta

Interval skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
$x \geq 303,60$	0	0 %	Baik sekali
$268,73 \leq s.d < 303,60$	5	35,71 %	Baik
$233,86 \leq s.d < 268,73$	5	35,71 %	Sedang
$198,99 \leq s.d < 233,86$	2	14,29 %	Kurang
$x < 198,99$	2	14,29 %	Kurang sekali
Total	14	100 %	

Berdasarkan tabel di atas diketahui sebanyak 0 orang (0%) mempunyai kemampuan motorik dalam kategori baik sekali, sebanyak 5 orang (35,71%) mempunyai kemampuan motorik dalam kategori baik. Sebanyak 5 orang (35,71%) mempunyai kemampuan motorik dalam kategori sedang, sebanyak 2 orang (14,29%) mempunyai kemampuan motorik dalam kategori kurang dan sebanyak 2 orang (14,29%) mempunyai kemampuan motorik dalam kategori kurang sekali.

Distribusi frekuensi tingkat kemampuan motorik siswa putra kelas VB dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Tingkat Kemampuan Motorik Siswa Putra Kelas VB

Berdasarkan gambar di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa putra kelas VB mempunyai tingkat kemampuan motorik diantara kategori baik dan sedang.

3. Kemampuan Motorik Siswa Putri

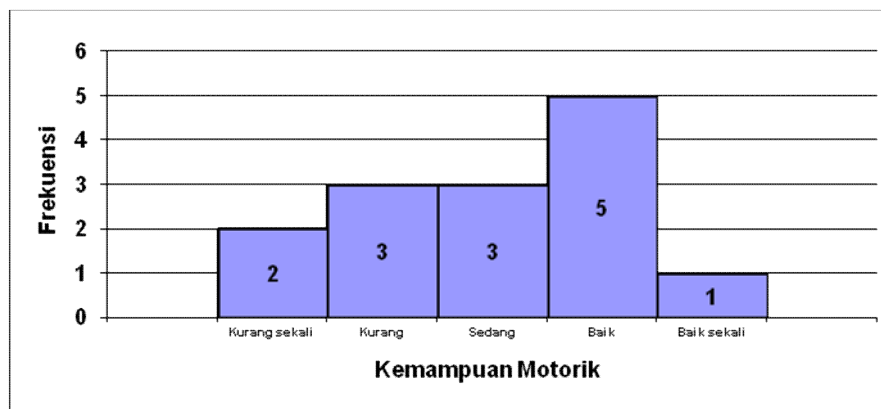
Hasil analisis pengkategorian data kemampuan motorik siswa putri kelas VA adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Kategorisasi Data Kemampuan Motorik Siswa Putri Kelas VA SD Negeri 1 Glagah Umbulharjo Yogyakarta

Interval skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
$x \geq 308,30$	1	7,14 %	Baik sekali
$268,74 \leq s.d < 308,30$	5	35,71 %	Baik
$229,16 \leq s.d < 268,74$	3	21,43 %	Sedang
$189,62 \leq s.d < 229,16$	3	21,43 %	Kurang
$x < 189,62$	2	14,29 %	Kurang sekali
Total	14	100 %	

Berdasarkan tabel di atas diketahui sebanyak 1 orang (7,14%) mempunyai kemampuan motorik dalam kategori baik sekali, sebanyak 5 orang (35,71%) mempunyai kemampuan motorik dalam kategori baik. Sebanyak 3 orang (21,43%) mempunyai kemampuan motorik dalam kategori sedang, sebanyak 3 orang (21,43%) mempunyai kemampuan motorik dalam kategori kurang dan sebanyak 2 (14,29%) siswa yang mempunyai kemampuan motorik dalam kategori kurang sekali.

Distribusi frekuensi tingkat kemampuan motorik siswa putri kelas VA dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 5. Histogram Distribusi Frekuensi Tingkat Kemampuan Motorik Siswa Putri Kelas VA

Berdasarkan gambar di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa putri kelas VA mempunyai tingkat kemampuan motorik dalam kategori baik.

Sedangkan hasil analisis pengkategorian data kemampuan motorik siswa putri kelas VB adalah sebagai berikut:

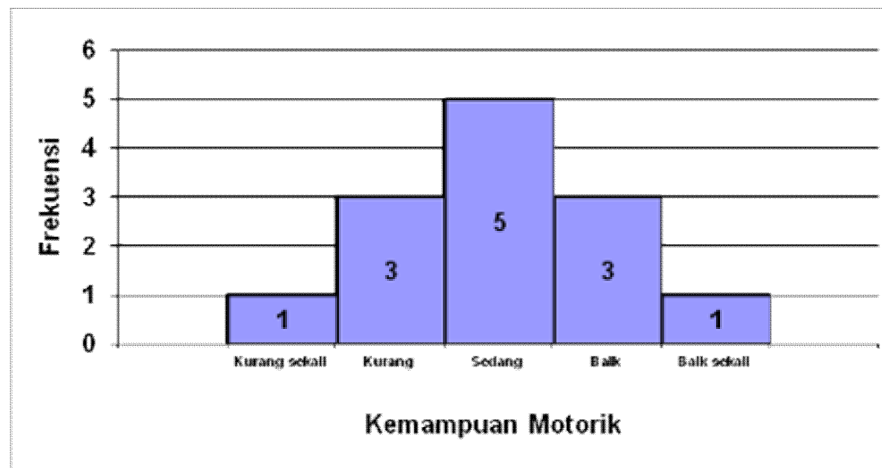
Tabel 8. Kategorisasi Data Kemampuan Motorik Siswa Putri Kelas VB SD Negeri Glagah Umbulharjo Yogyakarta

Interval skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
$x \geq 304,89$	1	7,14 %	Baik sekali
$268,33 \leq x < 304,89$	3	23,08 %	Baik
$231,77 \leq x < 268,33$	5	38,46 %	Sedang
$195,21 \leq x < 231,77$	3	23,08 %	Kurang
$x < 195,21$	1	7,14 %	Kurang sekali
Total	13	100 %	

Berdasarkan tabel di atas diketahui sebanyak 1 orang (7,14%) mempunyai kemampuan motorik dalam kategori baik sekali, sebanyak 3 orang (23,08%) mempunyai kemampuan motorik dalam kategori baik. Sebanyak 5 orang (38,46%) mempunyai kemampuan motorik dalam kategori sedang, sebanyak 3 orang (23,08%) mempunyai kemampuan motorik dalam

kategori kurang dan sebanyak 1 (7,69%) siswa yang mempunyai kemampuan motorik dalam kategori kurang sekali.

Distribusi frekuensi tingkat kemampuan motorik siswa putri kelas VB dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 6. Histogram Distribusi Frekuensi Tingkat Kemampuan Motorik Siswa Putri Kelas VB

Berdasarkan gambar di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa putri kelas VB mempunyai tingkat kemampuan motorik dalam kategori baik.

Berikut ini disajikan rincian kemampuan motorik yang terdiri dari kecepatan, kelincahan, kekuatan otot tungkai, daya ledak, koordinasi mata tangan dan, tanpa membedakan jenis kelamin siswa kelas VA dan VB.

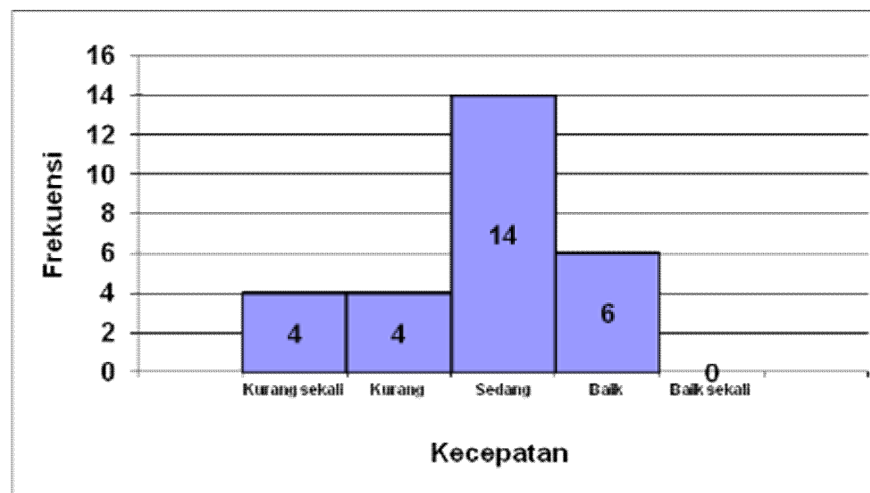
a. Kecepatan Siswa Tanpa Membedakan Jenis Kelamin

Hasil analisis deskriptif data mentah kecepatan siswa kelas VA diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebesar 14,48; dan simpangan baku (*standar deviasi*) sebesar 1,68. Nilai tersebut selanjutnya digunakan sebagai patokan pengkategorian data dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 9. Kategorisasi Data Kecepatan Siswa Kelas VA SD Negeri Glagah Umbulharjo Yogyakarta

Interval skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
$x \geq 17$	4	14,28 %	Kurang sekali
$15,29 \leq x < 17$	4	14,28 %	Kurang
$13,67 \leq x < 15,29$	14	50%	Sedang
$11,96 \leq x < 13,67$	6	21,44 %	Baik
$x < 11,96$	0	0 %	Baik sekali
Total	28	100 %	

Berdasarkan tabel di atas diketahui tidak ada anak yang mempunyai kecepatan dalam kategori baik sekali, sebanyak 6 orang (21,44%) mempunyai kecepatan dalam kategori baik. Sebanyak 14 orang 50%) mempunyai kecepatan dalam kategori sedang, sebanyak 4 orang 14,28(%) mempunyai kecepatan dalam kategori kurang dan sebanyak 4 orang (14,28%) mempunyai kecepatan dalam kategori kurang sekali.



Gambar 7. Histogram Distribusi Frekuensi Tingkat Kecepatan Siswa Kelas VA

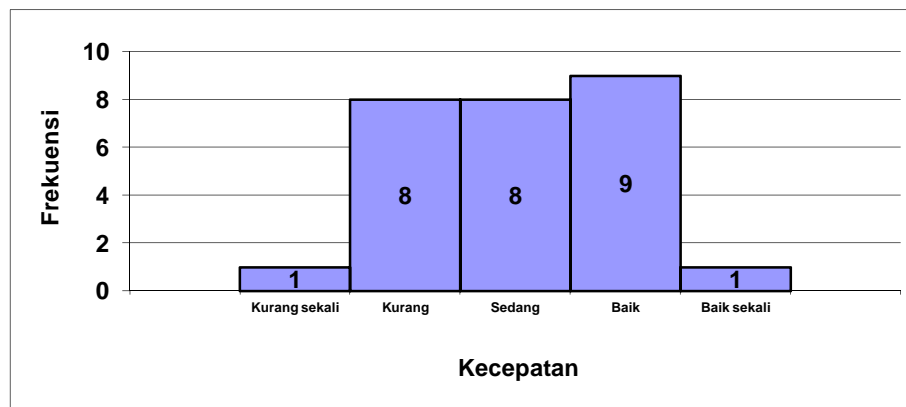
Berdasarkan gambar di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa kelas VA mempunyai tingkat kecepatan dalam kategori sedang.

Sedangkan hasil analisis deskriptif data mentah kecepatan siswa kelas VB diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebesar 13,80; dan simpangan baku (*standar deviasi*) sebesar 0,98. Nilai tersebut selanjutnya digunakan sebagai patokan pengkategorian data dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 10. Kategorisasi Data Kecepatan Siswa Kelas VB SD Negeri Glagah Umbulharjo Yogyakarta

Interval skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
$x \geq 15,27$	1	3,70 %	Kurang sekali
$14,29 \leq x < 15,27$	8	29,60 %	Kurang
$13,31 \leq x < 14,29$	8	29,60 %	Sedang
$12,33 \leq x < 13,31$	9	33,40 %	Baik
$x < 12,33$	1	3,70 %	Baik sekali
Total	27	100 %	

Berdasarkan tabel di atas diketahui sebanyak 1 orang (3,70%) mempunyai kecepatan dalam kategori baik sekali, sebanyak 8 orang (29,60%) mempunyai kecepatan dalam kategori baik. Sebanyak 8 orang (29,60%) mempunyai kecepatan dalam kategori sedang, sebanyak 9 orang (33,40%) mempunyai kecepatan dalam kategori kurang dan sebanyak 1 orang (3,70%) mempunyai kecepatan dalam kategori kurang sekali.



Gambar 8. Histogram Distribusi Frekuensi Tingkat Kecepatan Siswa Kelas VB

Berdasarkan gambar di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa kelas VB mempunyai tingkat kecepatan dalam kategori baik dan sedang.

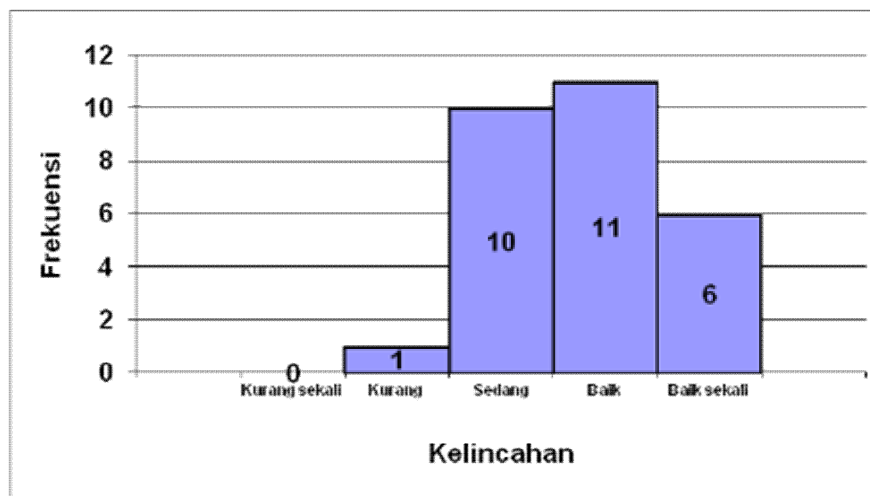
b. Kelincahan Siswa Tanpa Membedakan Jenis Kelamin

Hasil analisis deskriptif data mentah kelincahan siswa kelas VA diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebesar 14,82; dan simpangan baku (*standar deviasi*) sebesar 1,76. Nilai tersebut selanjutnya digunakan sebagai patokan pengkategorian data dengan hasil sebagai berikut

Tabel 11. Kategorisasi Data Kelincahan Siswa Kelas VA SD Negeri Glagah Umbulharjo Yogyakarta

Interval skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
$x \geq 17,46$	0	0 %	Kurang sekali
$15,7 \leq x < 17,46$	1	3,57 %	Kurang
$13,94 \leq x < 15,7$	10	35,73%	Sedang
$12,18 \leq x < 13,94$	11	39,25%	Baik
$x < 12,18$	6	21,45%	Baik sekali
Total	28	100 %	

Berdasarkan tabel di atas diketahui tidak ada anak yang mempunyai kelincahan dalam kategori baik sekali, sebanyak 1 orang (3,57%) mempunyai kelincahan dalam kategori baik. Sebanyak 10 orang (35,73%) mempunyai kelincahan dalam kategori sedang, sebanyak 11 orang (39,25%) mempunyai kelincahan dalam kategori kurang dan sebanyak 6 orang (21,45%) mempunyai kelincahan dalam kategori kurang sekali.



Gambar 9. Histogram Distribusi Frekuensi Tingkat Kelincahan Siswa Kelas VA

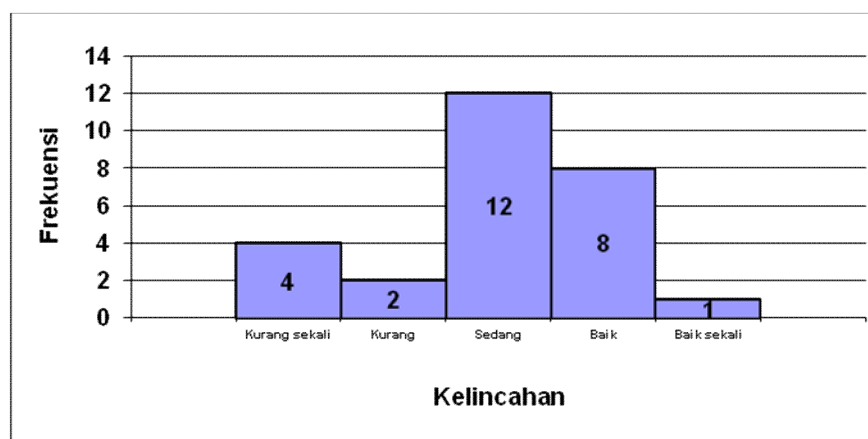
Berdasarkan gambar di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa kelas VA mempunyai tingkat kelincahan dalam kategori baik.

Sedangkan hasil analisis deskriptif data mentah kelincahan siswa kelas VB diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebesar 14,82; dan simpangan baku (*standar deviasi*) sebesar 1,76. Nilai tersebut selanjutnya digunakan sebagai patokan pengkategorian data dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 12. Kategorisasi Data Kelincahan Siswa Kelas VB SD Negeri Glagah Umbulharjo Yogyakarta

Interval skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
$x \leq 17,46$	4	14,81 %	Kurang sekali
$15,7 \leq x < 64,98$	2	7,41 %	Kurang
$13,94 \leq x < 15,7$	12	44,45 %	Sedang
$12,18 \leq x < 13,94$	8	29,63 %	Baik
$x < 12,18$	1	3,7%	Baik sekali
Total	27	100 %	

Berdasarkan tabel di atas diketahui sebanyak 1 orang (3,70%) mempunyai kelincahan dalam kategori baik sekali, sebanyak 8 orang (29,63%) mempunyai kelincahan dalam kategori baik. Sebanyak 12 orang (44,45%) mempunyai kelincahan dalam kategori sedang, sebanyak 2 orang (7,41%) mempunyai kelincahan dalam kategori kurang dan sebanyak 4 orang (14,81%) mempunyai kelincahan dalam kategori kurang sekali.



Gambar 10. Histogram Distribusi Frekuensi Tingkat Kelincahan Siswa Kelas VB

Berdasarkan gambar di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa kelas VB mempunyai tingkat kelincihan dalam kategori sedang.

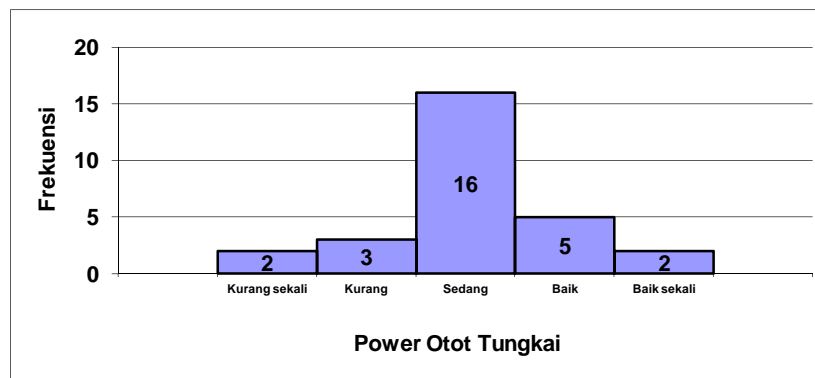
c. Power Otot Tungkai Siswa Tanpa Membedakan Jenis Kelamin

Hasil analisis deskriptif data mentah power otot tungkai siswa kelas VA diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebesar 146,96; dan simpangan baku (*standar deviasi*) sebesar 30,16. Nilai tersebut selanjutnya digunakan sebagai patokan pengkategorian data dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 13. Kategorisasi Data Power Otot Tungkai Siswa Kelas VA SD N Glagah Umbulharjo Yogyakarta

Interval skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
$x \geq 192,2$	2	7,14 %	Baik sekali
$162,04 \leq s.d < 192,2$	5	17,86 %	Baik
$131,88 \leq s.d < 162,04$	16	57,16 %	Sedang
$101,72 \leq s.d < 131,88$	3	10,70 %	Kurang
$x < 101,72$	2	7,14%	Kurang sekali
Total	28	100 %	

Berdasarkan tabel di atas diketahui sebanyak 2 orang (7,14%) mempunyai power otot tungkai dalam kategori baik sekali, sebanyak 5 orang (17,86%) mempunyai power otot tungkai dalam kategori baik. Sebanyak 16 orang (57,14%) mempunyai power otot tungkai dalam kategori sedang, sebanyak 3 orang (10,70%) mempunyai power otot tungkai dalam kategori kurang, sebanyak 2 orang (7,14%) mempunyai power otot tungkai dalam kategori kurang sekali.



Gambar 11. Histogram Distribusi Frekuensi Tingkat Power Otot Tungkai Siswa Kelas VA

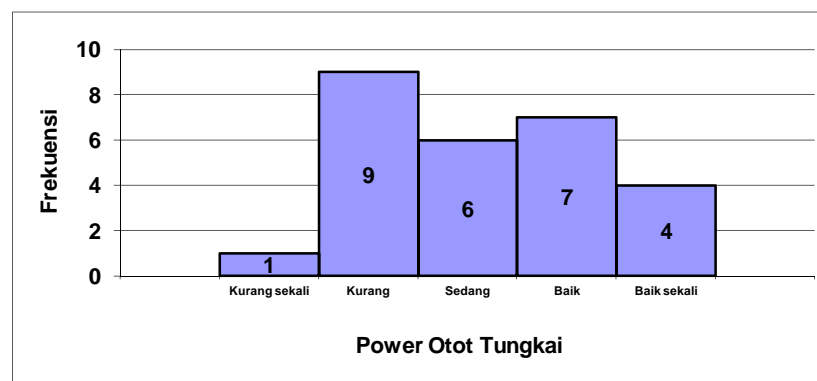
Berdasarkan gambar di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa kelas VA mempunyai tingkat power otot tungkai dalam kategori sedang.

Sedangkan hasil analisis deskriptif data mentah power otot tungkai siswa kelas VB diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebesar 133,89; dan simpangan baku (*standar deviasi*) sebesar 27,33. Nilai tersebut selanjutnya digunakan sebagai patokan pengkategorian data dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 13. Kategorisasi Data Power Otot Tungkai Siswa Kelas VB SD N Glagah Umbulharjo Yogyakarta

Interval skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
$x \geq 174,88$	4	14,81 %	Baik sekali
$147,55 \leq x < 174,55$	7	25,93 %	Baik
$120,25 \leq x < 147,55$	6	22,22 %	Sedang
$92,90 \leq x < 120,25$	9	33,33 %	Kurang
$x < 92,90$	1	3,70 %	Kurang sekali
Total	27	100 %	

Berdasarkan tabel di atas diketahui sebanyak 4 orang (14,81%) mempunyai power otot tungkai dalam kategori baik sekali, sebanyak 7 orang (25,93%) mempunyai power otot tungkai dalam kategori baik. Sebanyak 6 orang (22,22%) mempunyai power otot tungkai dalam kategori sedang, sebanyak 9 orang (33,33%) mempunyai power otot tungkai dalam kategori kurang, sebanyak 1 orang (3,70%) mempunyai power otot tungkai dalam kategori kurang sekali.



Gambar 12. Histogram Distribusi Frekuensi Tingkat Power Otot Tungkai Siswa Kelas VB

Berdasarkan gambar di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa kelas VB mempunyai tingkat power otot tungkai dalam kategori kurang.

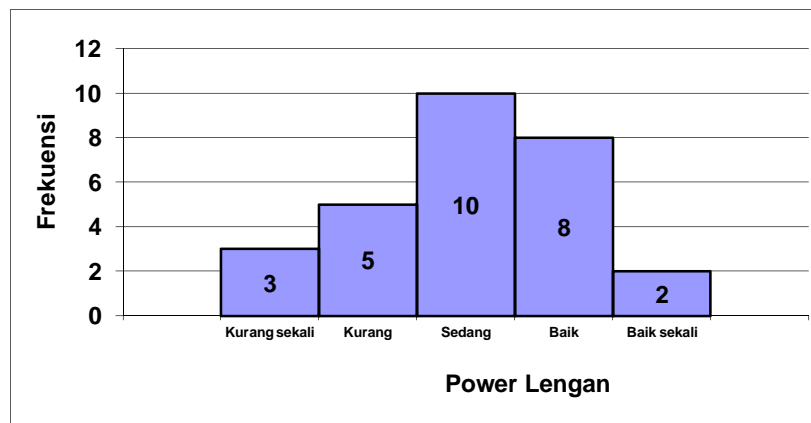
d. Power Lengan Siswa Tanpa Membedakan Jenis Kelamin

Hasil analisis deskriptif data mentah power lengan siswa kelas VA diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebesar 33,13; dan simpangan baku (*standar deviasi*) sebesar 4,90. Nilai tersebut selanjutnya digunakan sebagai patokan pengkategorian data dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 13. Kategorisasi Data Power Lengan Siswa Kelas VA SD N Glagah Umbulharjo Yogyakarta

Interval skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
$x \geq 40,48$	2	7,14%	Baik sekali
$35,58 \leq x < 40,48$	8	25,57%	Baik
$30,68 \leq x < 35,58$	10	35,71%	Sedang
$25,78 \leq x < 30,68$	5	17,86%	Kurang
$x < 25,78$	3	10,71%	Kurang sekali
Total	28	100 %	

Berdasarkan tabel di atas diketahui sebanyak 2 orang (7,14%) mempunyai power lengan dalam kategori baik sekali, sebanyak 8 orang (25,57%) mempunyai power lengan dalam kategori baik. Sebanyak 10 orang (35,71%) mempunyai power lengan dalam kategori sedang, sebanyak 5 orang (17,86%) mempunyai power lengan dalam kategori kurang dan sebanyak 3 orang (10,71%) mempunyai power lengan dalam kategori kurang sekali.



Gambar 13. Histogram Distribusi Frekuensi Power Lengan Siswa Kelas VA

Berdasarkan gambar di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa kelas VA mempunyai tingkat power lengan dalam kategori baik dan sedang.

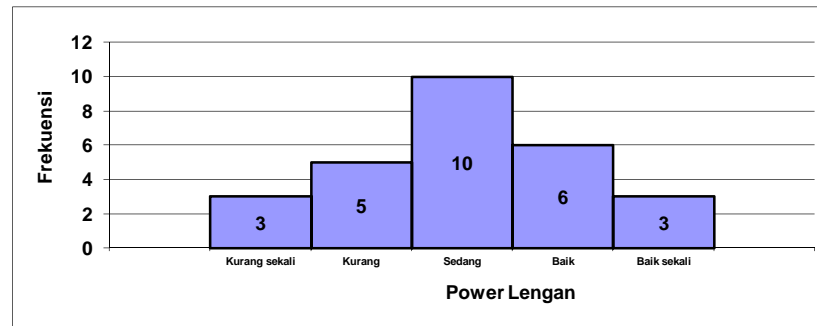
Sedangkan hasil analisis deskriptif data mentah power lengan siswa kelas VB diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebesar 33,89; dan simpangan baku (*standar deviasi*) sebesar 4,12. Nilai tersebut selanjutnya digunakan sebagai patokan pengkategorian data dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 14. Kategorisasi Data Power Lengan Siswa Kelas VB SD N Glagah Umbulharjo Yogyakarta

Interval skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
$x \geq 40,07$	3	11,1%	Baik sekali
$35,95 \leq x < 40,07$	6	22,2%	Baik
$31,83 \leq x < 35,95$	10	37,04%	Sedang
$27,71 \leq x < 31,83$	5	18,52%	Kurang
$x < 27,71$	3	11,11%	Kurang sekali
Total	27	100 %	

Berdasarkan tabel di atas diketahui sebanyak 3 orang (11,1%) mempunyai power lengan dalam kategori baik sekali, sebanyak 6 orang

(22,2%) mempunyai power lengan dalam kategori baik. Sebanyak 10 orang (37,04%) mempunyai power lengan dalam kategori sedang, sebanyak 5 orang (18,52%) mempunyai power lengan dalam kategori kurang dan sebanyak 3 orang (11,11%) mempunyai power lengan dalam kategori kurang sekali.



Gambar 14. Histogram Distribusi Frekuensi Power Lengan Siswa Kelas VA

Berdasarkan gambar di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa kelas VB mempunyai tingkat power lengan dalam kategori sedang.

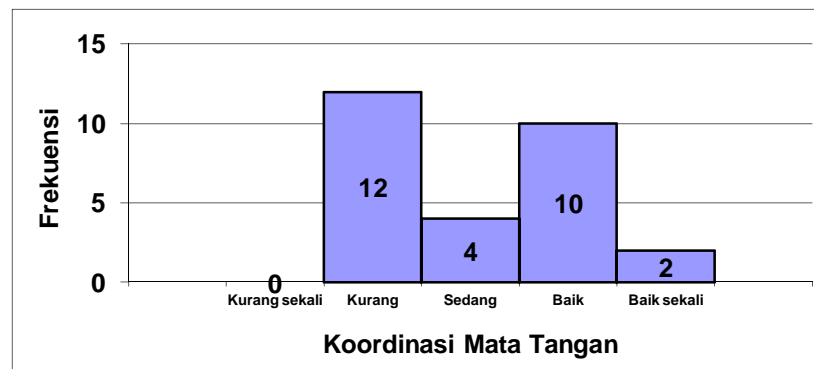
e. Koordinasi Mata Tangan Siswa Tanpa Membedakan Jenis Kelamin

Hasil analisis deskriptif data mentah koordinasi mata tangan siswa kelas VA diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebesar 49,04; dan simpangan baku (*standar deviasi*) sebesar 3,67. Nilai tersebut selanjutnya digunakan sebagai patokan pengkategorian data dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 15. Kategorisasi Data Koordinasi Mata Tangan Siswa Kelas VA SD N 1 Glagah Umbulharjo Yogyakarta

Interval skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
$x \geq 14,54$	2	7,14 %	Baik sekali
$10,87 \leq x < 14,54$	10	35,71 %	Baik
$7,2 \leq x < 10,87$	4	14,29 %	Sedang
$3,53 \leq x < 7,2$	12	42,86 %	Kurang
$x < 3,53$	0	0 %	Kurang sekali
Total	28	100 %	

Berdasarkan tabel di atas diketahui sebanyak 2 orang (7,14) mempunyai koordinasi mata tangan dalam kategori baik sekali, sebanyak 10 orang (35,71%) mempunyai koordinasi mata tangan dalam kategori baik. Sebanyak 4 orang (14,29%) mempunyai koordinasi mata tangan dalam kategori sedang, sebanyak 12 orang (42,86%) mempunyai koordinasi mata tangan dalam kategori kurang dan sebanyak 0 orang (0%) mempunyai koordinasi mata tangan dalam kategori kurang sekali.



Gambar 15. Histogram Distribusi Frekuensi Tingkat Koordinasi Mata Tangan Siswa Kelas VA

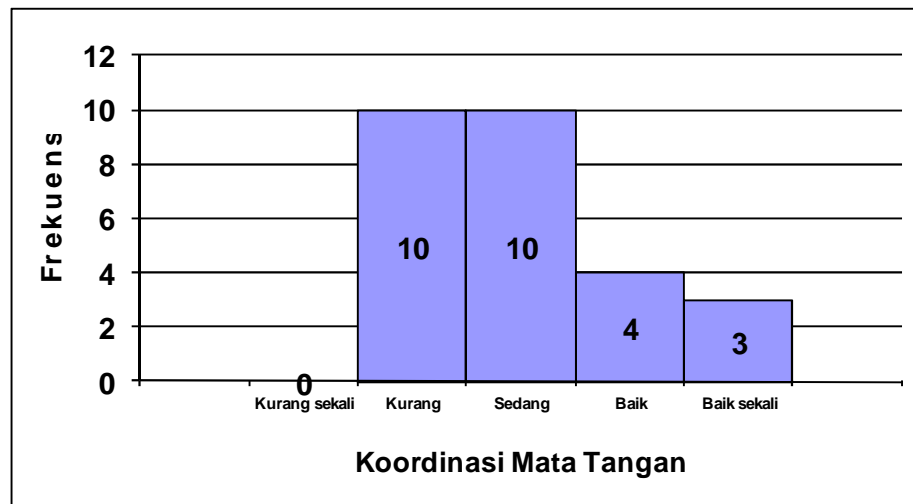
Berdasarkan gambar di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa kelas VA mempunyai tingkat koordinasi mata tangan dalam kategori kurang.

Hasil analisis deskriptif data mentah koordinasi mata tangan siswa kelas VB diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebesar 7,41; dan simpangan baku (*standar deviasi*) sebesar 3,15. Nilai tersebut selanjutnya digunakan sebagai patokan pengkategorian data dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 16. Kategorisasi Data Koordinasi Mata Tangan Siswa Kelas VB SD N 1 Glagah Umbulharjo Yogyakarta

Interval skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
$x \geq 12,13$	3	11,11 %	Baik sekali
$8,98 \leq x < 12,13$	4	14,81 %	Baik
$5,83 \leq x < 8,98$	10	37,04 %	Sedang
$2,68 \leq x < 5,83$	10	37,04 %	Kurang
$x < 2,68$	0	0 %	Kurang sekali
Total	27	100 %	

Berdasarkan tabel di atas diketahui sebanyak 3 orang (11,11) mempunyai koordinasi mata tangan dalam kategori baik sekali, sebanyak 4 orang (14,81%) mempunyai koordinasi mata tangan dalam kategori baik. Sebanyak 10 orang (37,04%) mempunyai koordinasi mata tangan dalam kategori sedang, sebanyak 10 orang (37,04%) mempunyai koordinasi mata tangan dalam kategori kurang dan sebanyak 0 orang (0%) mempunyai koordinasi mata tangan dalam kategori kurang sekali.



Gambar 16. Histogram Distribusi Frekuensi Tingkat Koordinasi Mata Tangan Siswa Kelas VB

Berdasarkan gambar di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa kelas VB mempunyai tingkat koordinasi mata dan tangan dalam kategori sedang.

Selanjutnya akan dilakukan analisis data kemampuan motorik siswa kelas VA dan VB berdasarkan jenis kelamin yaitu laki-laki dan perempuan. Hasil analisis data kemampuan motorik berdasarkan jenis kelamin disajikan berikut ini:

a. Kemampuan Motorik Siswa Putra

Hasil analisis pada kemampuan motorik siswa putra kelas VA dan VB adalah sebagai berikut:

1. Kecepatan Siswa Putra

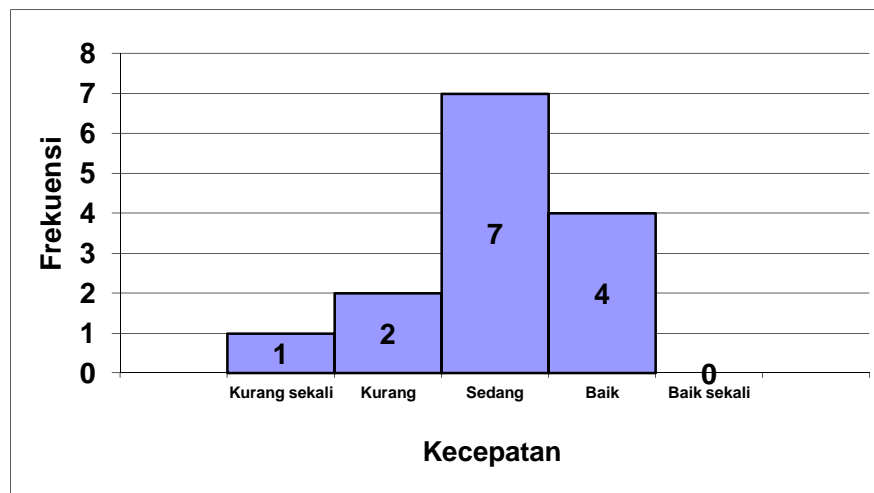
Hasil analisis pengkategorian data kecepatan siswa putra kelas VA adalah sebagai berikut:

Tabel 17. Kategorisasi Data Kecepatan Siswa Putra Kelas VA SD Negeri Glagah Umbulharjo Yogyakarta

Interval skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
$x < 11,90$	0	0,00 %	Kurang Sekali
$11,90 \leq x < 13,20$	2	14,29 %	Baik
$13,20 \leq x < 14,42$	7	50,00 %	Sedang
$14,42 \leq x < 15,64$	4	28,57 %	Kurang
$x \geq 15,64$	1	7,14 %	Baik sekali
Total	14	100	

Berdasarkan tabel di atas diketahui sebanyak 0 orang (0%) mempunyai kecepatan dalam kategori baik sekali, sebanyak 4 orang (28,57%) mempunyai kecepatan dalam kategori baik. Sebanyak 7 orang (50,00%) mempunyai kecepatan dalam kategori sedang, sebanyak 2 orang (14,29%) mempunyai kecepatan dalam kategori kurang dan sebanyak 1 orang (7,14%) mempunyai kecepatan dalam kategori kurang sekali.

Distribusi frekuensi tingkat kecepatan siswa putra kelas VA dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 15. Histogram Distribusi Frekuensi Tingkat Kecepatan Siswa Putra Kelas VA

Berdasarkan gambar di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa putra kelas VA mempunyai tingkat kecepatan dalam kategori sedang.

Sedangkan hasil analisis pengkategorian data kecepatan siswa putra kelas VB adalah sebagai berikut:

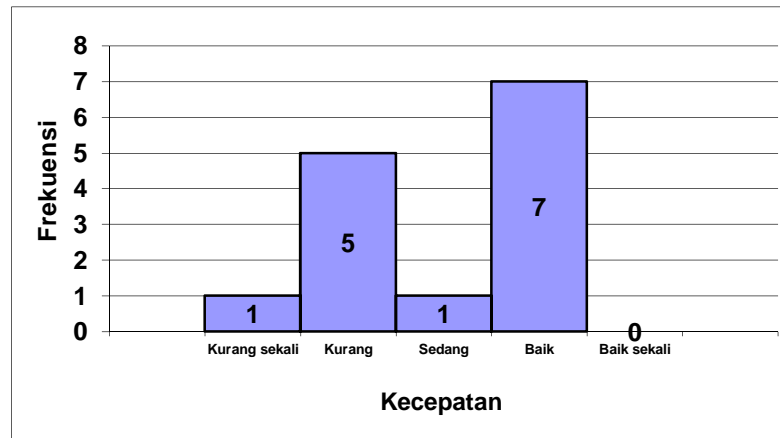
Tabel 18. Kategorisasi Data Kecepatan Siswa Putra Kelas VB SD Negeri Glagah Umbulharjo Yogyakarta

Interval skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
$x \geq 14,80$	0	0,00 %	Baik sekali
$13,85 \leq x < 14,80$	7	50,00 %	Baik
$12,91 \leq x < 13,85$	1	7,14 %	Sedang
$11,97 \leq x < 12,91$	5	35,71 %	Kurang
$x < 11,97$	1	7,14 %	Kurang sekali
Total	14	100 %	

Berdasarkan tabel di atas diketahui sebanyak 0 orang (0%) mempunyai kecepatan dalam kategori baik sekali, sebanyak 7 orang (50,00%) mempunyai kecepatan dalam kategori baik. Sebanyak 1 orang (7,14%) mempunyai kecepatan dalam kategori sedang, sebanyak 5

orang (35,71%) mempunyai kecepatan dalam kategori kurang dan sebanyak 1 orang (7,14%) mempunyai kecepatan dalam kategori kurang sekali.

Distribusi frekuensi tingkat kecepatan siswa putra kelas VB dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 16. Histogram Distribusi Frekuensi Tingkat Kecepatan Siswa Putra Kelas VB

Berdasarkan gambar di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa putra kelas VB mempunyai tingkat kecepatan dalam kategori baik.

2. Kelincahan Siswa Putra

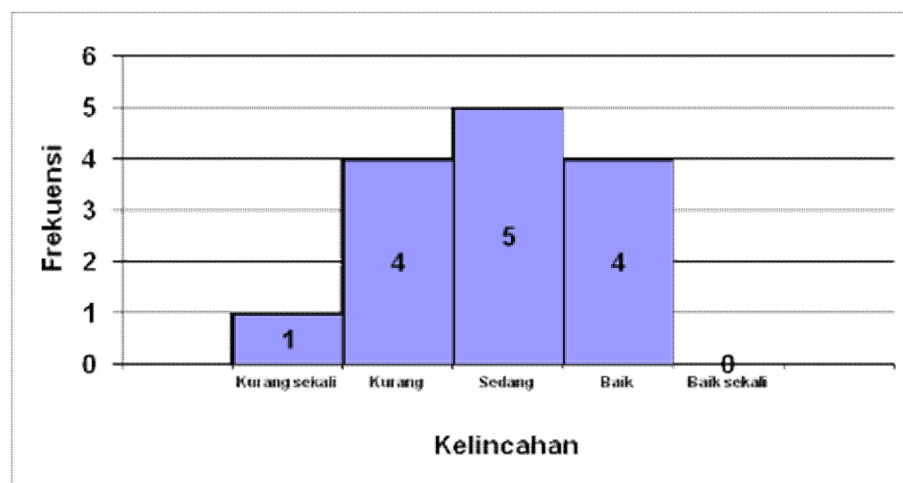
Hasil analisis pengkategorian data kelincahan siswa putra kelas VA adalah sebagai berikut:

**Tabel 19. Kategorisasi Data Kelincahan Siswa Putra Kelas VA
SD Negeri Glagah Umbulharjo Yogyakarta**

Interval skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
$x < 10,83$	1	7,14 %	Baik sekali
$10,83 \leq x < 12,29$	4	28,57 %	Baik
$12,29 \leq x < 13,75$	5	35,71 %	Sedang
$13,75 \leq x < 15,21$	4	28,57 %	Kurang
$x < 15,21$	0	0 %	Kurang sekali
Total	14	100 %	

Berdasarkan tabel di atas diketahui sebanyak 0 orang (0%) mempunyai kelincahan dalam kategori baik sekali, sebanyak 4 orang (28,57%) mempunyai kelincahan dalam kategori baik. Sebanyak 5 orang (35,71%) mempunyai kelincahan dalam kategori sedang, sebanyak 4 orang (28,57%) mempunyai kelincahan dalam kategori kurang dan sebanyak 1 orang (7,14%) mempunyai kelincahan dalam kategori kurang sekali.

Distribusi frekuensi tingkat kelincahan siswa putra kelas VA dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 9. Histogram Distribusi Frekuensi Tingkat Kelincahan Siswa Putra Kelas VA

Berdasarkan gambar di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa putra kelas VA mempunyai tingkat kelincuhan dalam kategori sedang.

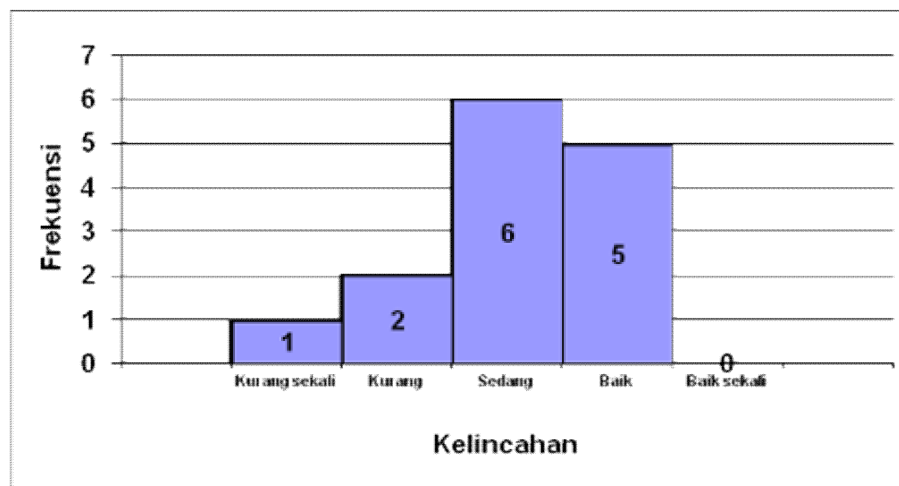
Sedangkan hasil analisis pengkategorian data kelincuhan siswa putra kelas VB adalah sebagai berikut:

Tabel 20. Kategorisasi Data Kelincuhan Siswa Putra Kelas VB SD Negeri Glagah Umbulharjo Yogyakarta

Interval skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
$x \geq 17,01$	0	0 %	Kurang sekali
$15,18 \leq s.d < 17,01$	5	35,71 %	Kurang
$13,35 \leq s.d < 15,18$	6	42,86 %	Sedang
$11,52 \leq s.d < 13,35$	2	14,29 %	Baik
$x < 11,52$	1	7,14 %	Baik sekali
Total	14	100 %	

Berdasarkan tabel di atas diketahui sebanyak 0 orang (0%) mempunyai kelincuhan dalam kategori baik sekali, sebanyak 5 orang (35,71%) mempunyai kelincuhan dalam kategori baik. Sebanyak 6 orang (42,86%) mempunyai kelincuhan dalam kategori sedang, sebanyak 2 orang (14,29%) mempunyai kelincuhan dalam kategori kurang dan sebanyak 1 orang (7,14%) mempunyai kelincuhan dalam kategori kurang sekali.

Distribusi frekuensi tingkat kelincuhan siswa putra kelas VB dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 16. Histogram Distribusi Frekuensi Tingkat Kelincahan Siswa Putra Kelas VB

Berdasarkan gambar di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa putra kelas VB mempunyai tingkat kelincahan dalam kategori sedang.

3. Power Otot Tungkai Putra

Hasil analisis pengkategorian data power otot tungkai siswa putra kelas VA adalah sebagai berikut:

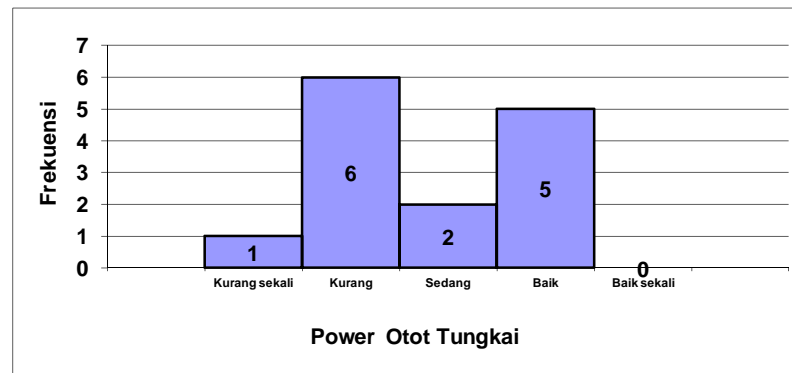
Tabel 21. Kategorisasi Data Power Otot Tungkai Siswa Putra Kelas VA SD Negeri Glagah Umbulharjo Yogyakarta

Interval skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
$x \geq 201,64$	0	0 %	Baik sekali
$176,02 \leq x < 201,64$	5	35,71 %	Baik
$150,40 \leq x < 176,02$	2	14,29 %	Sedang
$124,78 \leq x < 150,40$	6	42,86 %	Kurang
$x < 124,78$	1	7,14 %	Kurang sekali
Total	14	100 %	

Berdasarkan tabel di atas diketahui tidak ada siswa yang mempunyai power otot tungkai dalam kategori baik sekali, sebanyak 5 orang (35,71%) mempunyai power otot tungkai dalam kategori baik. Sebanyak 2 orang (14,29%) mempunyai power otot tungkai dalam

kategori sedang, sebanyak 6 orang (42,86%) mempunyai power otot tungkai dalam kategori kurang dan sebanyak 1 orang (7,14%) mempunyai power otot tungkai dalam kategori kurang sekali.

Distribusi frekuensi tingkat power otot tungkai siswa putra kelas VA dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 20. Histogram Distribusi Frekuensi Tingkat Power Otot Tungkai Siswa Putra Kelas VA

Berdasarkan gambar di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa putra kelas VA mempunyai tingkat power otot tungkai dalam kategori kurang.

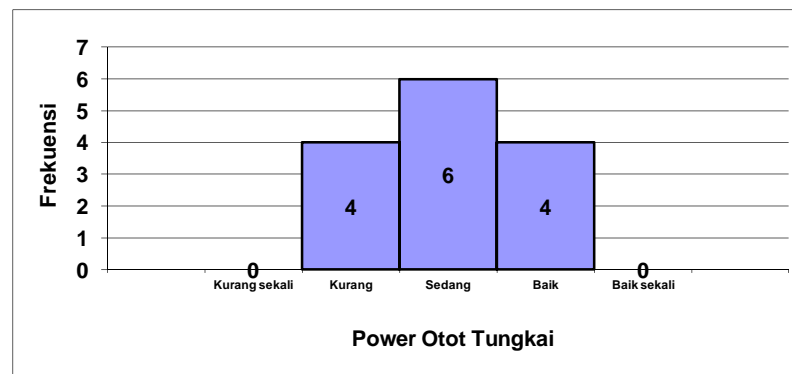
Sedangkan hasil analisis pengkategorian data power otot tungkai siswa putra kelas VB adalah sebagai berikut:

Tabel 22. Kategorisasi Data Power Otot Tungkai Siswa Putra Kelas VB SD Negeri Glagah Umbulharjo Yogyakarta

Interval skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
$x \geq 187,75$	0	0,00 %	Baik sekali
$159,5 \leq x < 187,75$	4	28,57 %	Baik
$131,25 \leq x < 159,5$	6	42,81 %	Sedang
$102,99 \leq x < 131,25$	4	28,51 %	Kurang
$x < 102,99$	0	0,00 %	Kurang sekali
Total	14	100 %	

Berdasarkan tabel di atas diketahui tidak ada siswa yang mempunyai power otot tungkai dalam kategori baik sekali, sebanyak 4 orang (28,57%) mempunyai power otot tungkai dalam kategori baik. Sebanyak 6 orang (42,81%) mempunyai power otot tungkai dalam kategori sedang, sebanyak 4 orang (28,57%) mempunyai power otot tungkai dalam kategori kurang dan sebanyak 0 orang (0%) mempunyai power otot tungkai dalam kategori kurang sekali.

Distribusi frekuensi tingkat power otot tungkai siswa putra kelas VB dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 20. Histogram Distribusi Frekuensi Tingkat Power Otot Tungkai Siswa Putra Kelas VB

Berdasarkan gambar di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa putra kelas VB mempunyai tingkat power otot tungkai dalam kategori sedang.

4. Power Lengan Siswa Putra

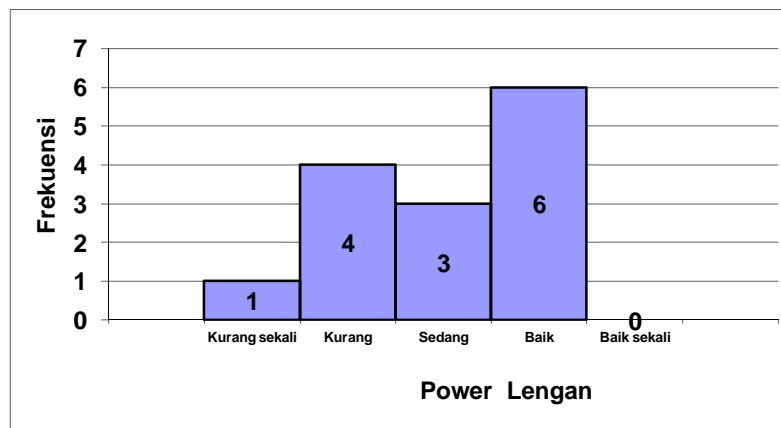
Hasil analisis pengkategorian data power lengan siswa putra kelas VA adalah sebagai berikut:

Tabel 23. Kategorisasi Data Power Lengan Siswa Putra Kelas VA SD N Glagah Umbulharjo Yogyakarta

Interval skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
$x \geq 40,9$	0	0,00 %	Baik sekali
$37,71 \leq x < 40,9$	6	42,86 %	Baik
$34,52 \leq x < 37,71$	3	21,43 %	Sedang
$31,33 \leq x < 34,52$	4	28,57 %	Kurang
$x < 31,33$	1	7,14 %	Kurang sekali
Total	14	100 %	

Berdasarkan tabel di atas diketahui 0 orang (0%) yang mempunyai power lengan dalam kategori baik sekali, sebanyak 6 orang (42,86%) mempunyai power lengan dalam kategori baik. Sebanyak 3 orang (21,43%) power lengan dalam kategori sedang, sebanyak 4 orang (28,57%) mempunyai power lengan dalam kategori kurang dan sebanyak 1 orang (7,14%) mempunyai power lengan dalam kategori kurang sekali.

Distribusi frekuensi tingkat power lengan siswa putra kelas VA dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 21. Histogram Distribusi Frekuensi Tingkat Power Lengan Siswa Putra Kelas VA

Berdasarkan gambar di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa putra kelas VA mempunyai tingkat power lengan dalam kategori baik.

Sedangkan hasil analisis pengkategorian data power lengan siswa putra kelas VB adalah sebagai berikut:

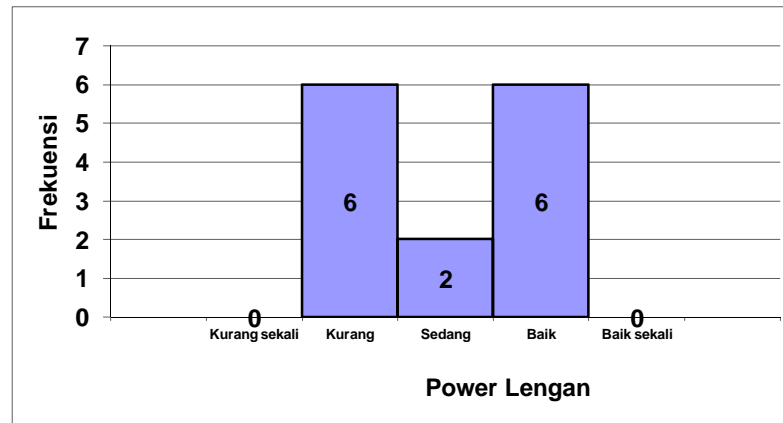
Tabel 24. Kategorisasi Power Lengan Siswa Putra Kelas VB SD N Glagah Umbulharjo Yogyakarta

Interval skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
$x \geq 40,97$	0	0,00 %	Baik sekali
$37,61 \leq x < 40,97$	6	42,86 %	Baik
$34,26 \leq x < 37,61$	2	14,29 %	Sedang
$30,91 \leq x < 34,26$	6	42,86 %	Kurang
$x < 30,91$	0	0,00 %	Kurang sekali
Total	14	100 %	

Berdasarkan tabel di atas diketahui 0 orang (0%) yang mempunyai power lengan dalam kategori baik sekali, sebanyak 6 orang (42,86%) mempunyai power lengan dalam kategori baik. Sebanyak 2 orang (14,29%) mempunyai power lengan dalam kategori sedang,

sebanyak 6 orang (42,86%) mempunyai power lengan dalam kategori kurang dan sebanyak 0 orang (0%) mempunyai power lengan dalam kategori kurang sekali.

Distribusi frekuensi tingkat power lengan siswa putra kelas VB dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 22. Histogram Distribusi Frekuensi Tingkat Power Lengan Siswa Putra Kelas VB

Berdasarkan gambar di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa putra kelas VB mempunyai tingkat power lengan dalam kategori baik dan kurang.

5. Koordinasi Mata Tangan Siswa Putra

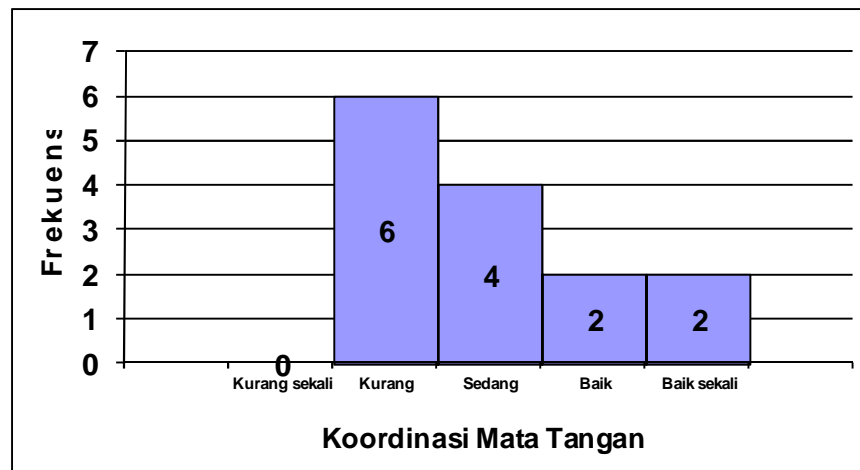
Hasil analisis pengkategorian data koordinasi mata tangan siswa putra kelas VA adalah sebagai berikut:

Tabel 25. Kategorisasi Data Koordinasi Mata Tangan Siswa Putra Kelas VA SD Negeri Glagah Umbulharjo Yogyakarta

Interval skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
$x \leq 15,60$	2	14,29 %	Baik sekali
$11,35 \leq s.d < 15,60$	2	14,29 %	Baik
$7,10 \leq s.d < 11,35$	4	28,57 %	Sedang
$2,80 \leq s.d < 7,10$	6	42,86 %	Kurang
$x < 2,8$	0	0,00 %	Kurang sekali
Total	14	100 %	

Berdasarkan tabel di atas diketahui sebanyak 2 orang (14,29%) mempunyai koordinasi mata tangan dalam kategori baik sekali, sebanyak 2 orang (14,29%) mempunyai koordinasi mata tangan dalam kategori baik. Sebanyak 4 orang (28,57%) mempunyai koordinasi mata tangan dalam kategori sedang, sebanyak 6 orang (42,86%) mempunyai koordinasi mata tangan dalam kategori kurang dan sebanyak 0 orang (0%) mempunyai kelincahan dalam kategori kurang sekali.

Distribusi frekuensi tingkat koordinasi mata tangan siswa putra kelas VA dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 23. Histogram Distribusi Frekuensi Tingkat Koordinasi Mata Tangan Siswa Putra Kelas VA

Berdasarkan gambar di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa putra kelas VA mempunyai tingkat koordinasi mata tangan dalam kategori kurang.

Sedangkan hasil analisis pengkategorian data koordinasi mata tangan siswa putra kelas VB adalah sebagai berikut:

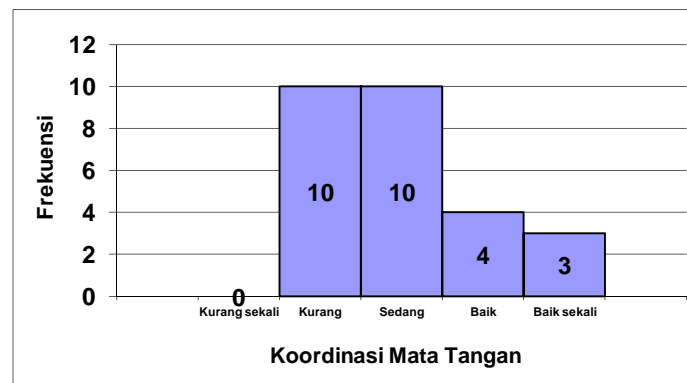
Tabel 26. Kategorisasi Data Koordinasi Mata Tangan Siswa Putra Kelas VB SD Negeri Glagah Umbulharjo Yogyakarta

Interval skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
$x \geq 13,17$	3	11,11 %	Baik sekali
$9,40 \leq s.d < 13,17$	4	14,81 %	Baik
$5,61 \leq s.d < 9,40$	10	37,04 %	Sedang
$1,83 \leq s.d < 5,61$	10	37,04 %	Kurang
$x < 1,83$	0	0,00 %	Kurang sekali
Total	14	100 %	

Berdasarkan tabel di atas diketahui sebanyak 3 orang (11,11%) mempunyai koordinasi mata tangan dalam kategori baik sekali, sebanyak 4 orang (14,81%) mempunyai koordinasi mata tangan dalam kategori baik. Sebanyak 10 orang (37,04%) mempunyai koordinasi mata

tangan dalam kategori sedang, sebanyak 10 orang (37,04%) mempunyai koordinasi mata tangan dalam kategori kurang dan sebanyak 0 orang (0%) mempunyai kelincahan dalam kategori kurang sekali.

Distribusi frekuensi tingkat koordinasi mata tangan siswa putra kelas VB dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 24. Histogram Distribusi Frekuensi Tingkat Koordinasi Mata Tangan Siswa Putra Kelas VB

Berdasarkan gambar di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa putra kelas VB mempunyai tingkat koordinasi mata tangan dalam kategori kurang dan sedang

b. Kemampuan Motorik Siswa Putri

Hasil analisis pada kemampuan motorik siswa putri kelas VA dan VB adalah sebagai berikut:

1. Kecepatan Siswa Putri

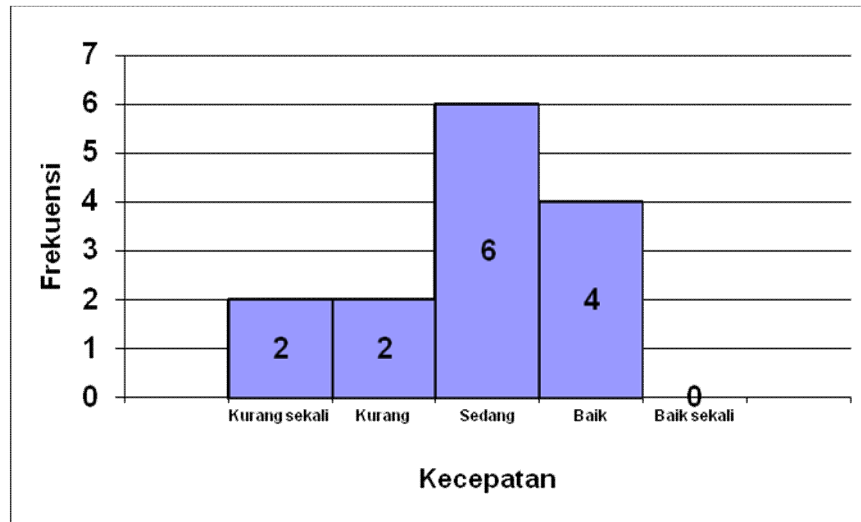
Hasil analisis pengkategorian data kecepatan siswa putri adalah sebagai berikut:

**Tabel 27. Kategorisasi Data Kecepatan Siswa Putri Kelas VA
SD Negeri Glagah Umbulharjo Yogyakarta**

Interval skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
$x < 13,67$	0	0 %	Kurang sekali
$13,67 \leq x < 15,13$	4	28,57 %	Kurang
$15,13 \leq x < 16,60$	6	42,86 %	Sedang
$16,60 \leq x < 18,05$	2	14,29 %	Baik
$x \geq 18,05$	2	14,29 %	Baik sekali
Total	14	100 %	

Berdasarkan tabel di atas diketahui sebanyak 0 orang (0%) mempunyai kecepatan dalam kategori baik sekali, sebanyak 4 orang (28,57%) mempunyai kecepatan dalam kategori baik. Sebanyak 6 orang (42,86%) mempunyai kecepatan dalam kategori sedang, sebanyak 2 orang (14,29%) mempunyai kecepatan dalam kategori kurang dan sebanyak 2 orang (14,29%) mempunyai kecepatan dalam kategori kurang sekali.

Distribusi frekuensi tingkat kecepatan siswa putri kelas VA dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 25. Histogram Distribusi Frekuensi Tingkat Kecepatan Siswa Putri Kelas VA

Berdasarkan gambar di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa putri kelas VA mempunyai tingkat kecepatan dalam kategori sedang.

Sedangkan hasil analisis pengkategorian data kecepatan siswa putri kelas VB adalah sebagai berikut:

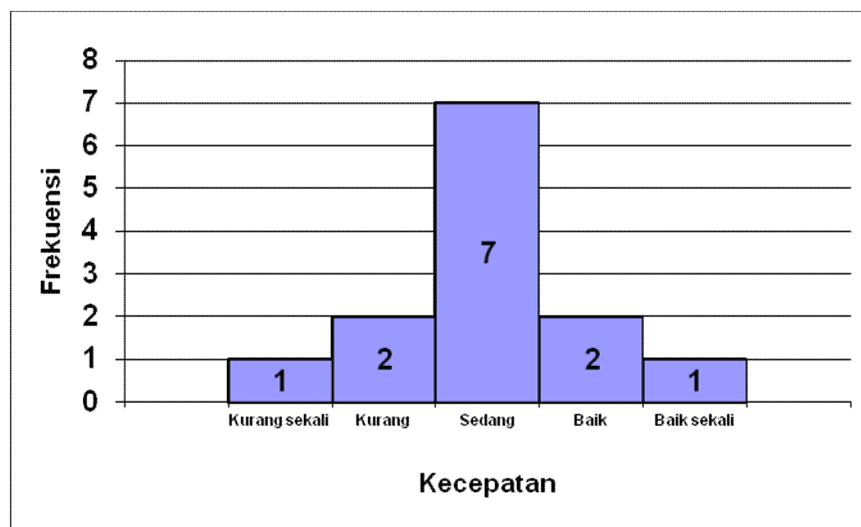
Tabel 28. Kategorisasi Data Kecepatan Siswa Putri Kelas VB SD Negeri Glagah Umbulharjo Yogyakarta

Interval skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
$x \geq 15,50$	1	7,69 %	Kurang sekali
$14,70 \leq x < 15,50$	2	15,38 %	Kurang
$13,86 \leq x < 14,70$	7	53,85 %	Sedang
$13,04 \leq x < 13,86$	2	15,38 %	Baik
$x < 13,04$	1	7,69 %	Baik sekali
Total	13	100 %	

Berdasarkan tabel di atas diketahui sebanyak 1 orang (7,69%) mempunyai kecepatan dalam kategori baik sekali, sebanyak 2 orang (15,38%) mempunyai kecepatan dalam kategori baik. Sebanyak 7

orang (53,85%) mempunyai kecepatan dalam kategori sedang, sebanyak 2 orang (15,38%) mempunyai kecepatan dalam kategori kurang dan sebanyak 1 orang (7,69%) mempunyai kecepatan dalam kategori kurang sekali.

Distribusi frekuensi tingkat kecepatan siswa putri kelas VB dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 26. Histogram Distribusi Frekuensi Tingkat Kecepatan Siswa Putri Kelas VB

Berdasarkan gambar di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa putri kelas VB mempunyai tingkat kecepatan dalam kategori sedang.

2. Kelincahan Siswa Putri

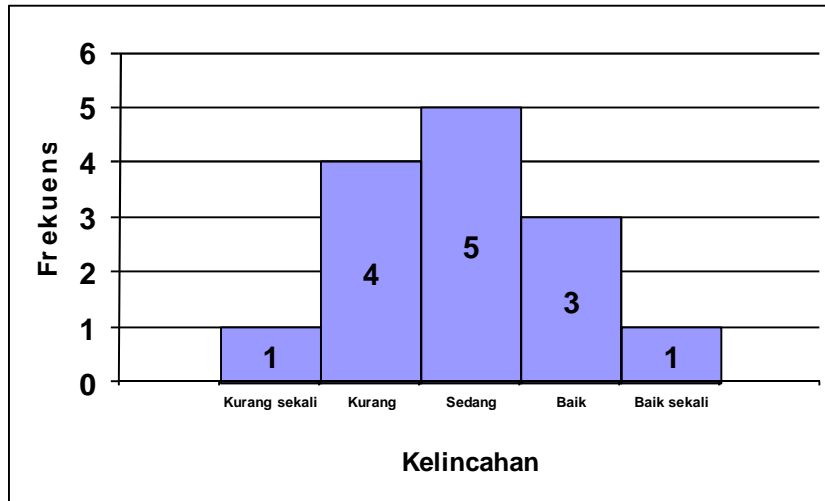
Hasil analisis pengkategorian data kelincahan siswa putri kelas VA adalah sebagai berikut:

**Tabel 29. Kategorisasi Data Kelncahan Siswa Putri Kelas VA
SD Negeri Glagah Umbulharjo Yogyakarta**

Interval skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
$x \geq 16,45$	1	7,14 %	Kurang sekali
$14,22 \leq s.d < 16,45$	4	28,57 %	Kurang
$13,15 \leq s.d < 14,22$	5	35,71 %	Sedang
$12,05 \leq s.d < 13,15$	3	21,43 %	Baik
$x < 12,05$	1	7,14 %	Baik sekali
Total	14	100 %	

Berdasarkan tabel di atas diketahui sebanyak 1 orang (7,14%) mempunyai kelncahan dalam kategori baik sekali. Sebanyak 3 orang (21,43%) mempunyai kelncahan dalam kategori baik, sebanyak 5 orang (35,71%) mempunyai kelncahan dalam kategori sedang. Sebanyak 4 orang (25,57%) mempunyai kelncahan dalam kategori kurang dan sebanyak 1 orang (7,14%) mempunyai kelncahan dalam kategori kurang sekali.

Distribusi frekuensi tingkat kelncahan siswa putri kelas VA dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 25. Histogram Distribusi Frekuensi Tingkat Kelincahan Siswa Putri Kelas VA

Berdasarkan gambar di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa putri kelas VA mempunyai tingkat kelincahan dalam kategori sedang.

Sedangkan hasil analisis pengkategorian data kelincahan siswa putri kelas VB adalah sebagai berikut:

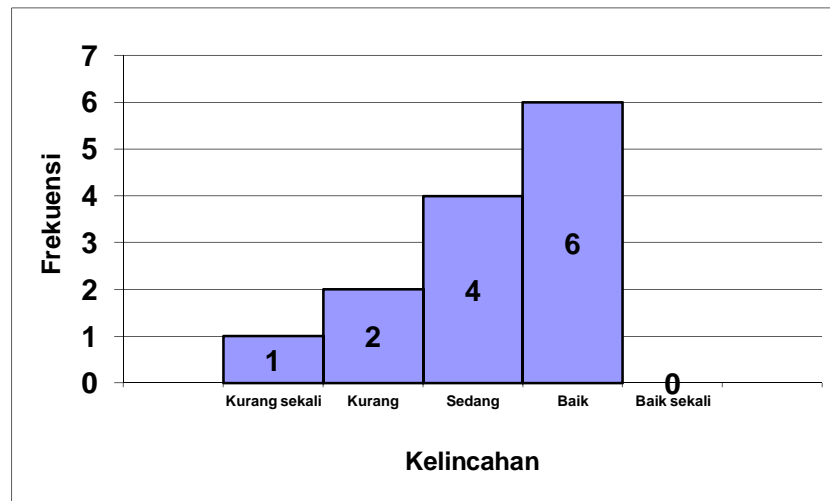
Tabel 30. Kategorisasi Data Kelincahan Siswa Putri Kelas VB SD Negeri Glagah Umbulharjo Yogyakarta

Interval skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
$x \geq 17,70$	0	0,00 %	Baik sekali
$16,18 \leq x < 17,70$	6	46,15 %	Baik
$14,65 \leq x < 16,18$	4	30,77 %	Sedang
$13,11 \leq x < 14,65$	2	15,38 %	Kurang
$x < 13,11$	1	7,69 %	Kurang sekali
Total	13	100 %	

Berdasarkan tabel di atas diketahui sebanyak 0 orang (0%) mempunyai kelincahan dalam kategori baik sekali. Sebanyak 6 orang (46,15%) mempunyai kelincahan dalam kategori baik, sebanyak 4 orang (30,77%) mempunyai kelincahan dalam kategori sedang.

Sebanyak 2 orang (15,38%) mempunyai kelincahan dalam kategori kurang dan sebanyak 1 orang (7,69%) mempunyai kelincahan dalam kategori kurang sekali.

Distribusi frekuensi tingkat kelincahan siswa putri kelas VB dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 26. Histogram Distribusi Frekuensi Tingkat Kelincahan Siswa Putri Kelas VB

Berdasarkan gambar di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa putri kelas VB mempunyai tingkat kelincahan dalam kategori baik.

3. Power Otot Tungkai Siswa Putri

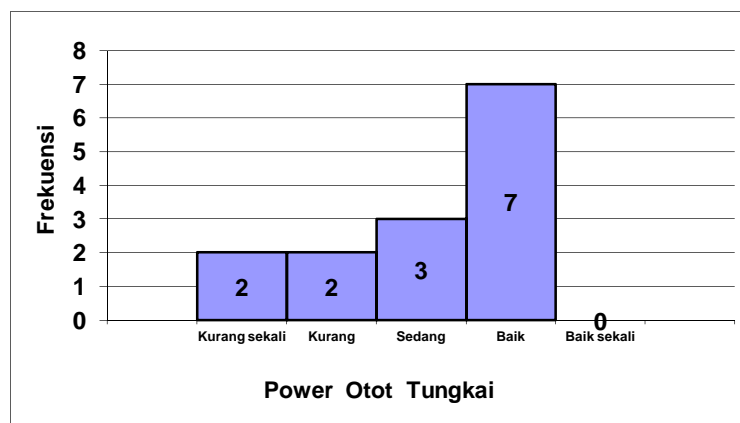
Hasil analisis pengkategorian data power otot tungkai siswa putri kelas VA adalah sebagai berikut:

Tabel 30. Kategorisasi Data Power Otot Tungkai Siswa Putri Kelas VA SD Negeri Glagah Umbulharjo Yogyakarta

Interval skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
$x \geq 169,4$	0	0,00 %	Baik sekali
$143,6 \leq x < 169,4$	7	50,00 %	Baik
$117,8 \leq x < 143,6$	3	21,43 %	Sedang
$92,05 \leq x < 117,8$	2	14,29 %	Kurang
$x < 92,05$	2	14,29 %	Kurang sekali
Total	14	100 %	

Berdasarkan tabel di atas diketahui 0 orang (0%) yang mempunyai power otot tungkai dalam kategori baik sekali, sebanyak 7 orang (50,00%) mempunyai power otot tungkai dalam kategori baik. Sebanyak 3 orang (21,43%) mempunyai power otot tungkai dalam kategori sedang, sebanyak 2 orang (14,29%) mempunyai power otot tungkai dalam kategori kurang dan sebanyak 2 orang (14,29%) mempunyai power otot tungkai dalam kategori kurang sekali.

Distribusi frekuensi tingkat power otot tungkai siswa putri kelas VA dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 26. Histogram Distribusi Frekuensi Tingkat Power Otot Tungkai Siswa Putri Kelas VA

Berdasarkan gambar di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa putri kelas VA mempunyai tingkat power otot tungkai dalam kategori baik.

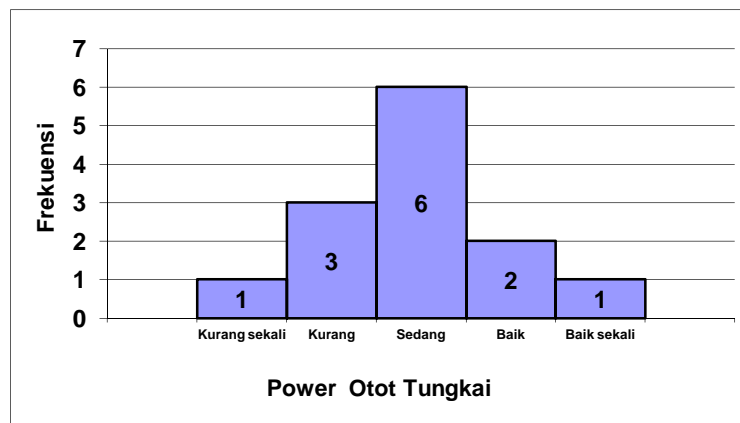
Sedangkan hasil analisis pengkategorian data power tungkai siswa putri kelas VB adalah sebagai berikut:

Tabel 31. Kategorisasi Data Power Otot Tungkai Siswa Putri Kelas VB SD Negeri Glagah Umbulharjo Yogyakarta

Interval skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
$x \geq 152,80$	1	7,69 %	Baik sekali
$131,97 \leq x < 152,80$	2	15,38 %	Baik
$111,11 \leq x < 131,97$	6	46,15 %	Sedang
$90,25 \leq x < 111,11$	3	23,08 %	Kurang
$x < 90,25$	1	7,69 %	Kurang sekali
Total	13	100 %	

Berdasarkan tabel di atas diketahui 1 orang (7,69%) yang mempunyai power tungkai dalam kategori baik sekali, sebanyak 2 orang (15,38%) mempunyai power otot tungkai dalam kategori baik. Sebanyak 6 orang (46,15%) mempunyai power otot tungkai dalam kategori sedang, sebanyak 3 orang (23,08%) mempunyai power otot tungkai dalam kategori kurang dan sebanyak 1 orang (7,69%) mempunyai power otot tungkai dalam kategori kurang sekali.

Distribusi frekuensi tingkat power tungkai siswa putri kelas VB dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 28. Histogram Distribusi Frekuensi Tingkat Power Tungkai Siswa Putri Kelas VB

Berdasarkan gambar di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa putri kelas VB mempunyai tingkat power otot tungkai dalam kategori sedang.

4. Power Lengan Siswa Putri

Hasil analisis pengkategorian data power lengan siswa putri kelas VA adalah sebagai berikut:

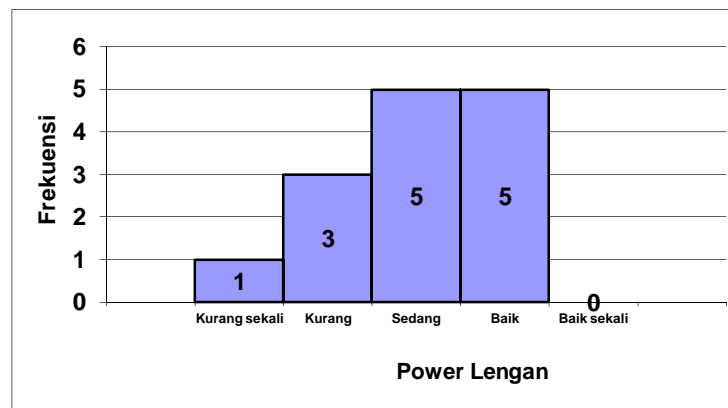
Tabel 32. Kategorisasi Data Power Lengan Siswa Putri Kelas VA SD Negeri Glagah Umbulharjo Yogyakarta

Interval skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
$x < 23,35$	0	0,00 %	Baik sekali
$23,35 \leq x < 27,88$	5	35,71 %	Baik
$27,88 \leq x < 32,42$	5	35,71 %	Sedang
$32,42 \leq x < 36,95$	3	21,43 %	Kurang
$x \geq 36,95$	1	7,14 %	Kurang sekali
Total	14	100 %	

Berdasarkan tabel di atas diketahui sebanyak 0 orang (0%) mempunyai power lengan dalam kategori baik sekali. Sebanyak 5 orang (35,71%) mempunyai power lengan dalam kategori baik,

sebanyak 5 orang (35,71%) mempunyai power lengan dalam kategori sedang, sebanyak 3 orang (21,43%) yang mempunyai power lengan dalam kategori kurang, dan sebanyak 1 orang (7,14%) mempunyai power lengan dalam kategori kurang sekali.

Distribusi frekuensi tingkat power lengan siswa putri kelas VA dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 29. Histogram Distribusi Frekuensi Tingkat Power Lengan Siswa Putri Kelas VA

Berdasarkan gambar di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa putri kelas VA mempunyai tingkat power lengan dalam kategori baik dan sedang.

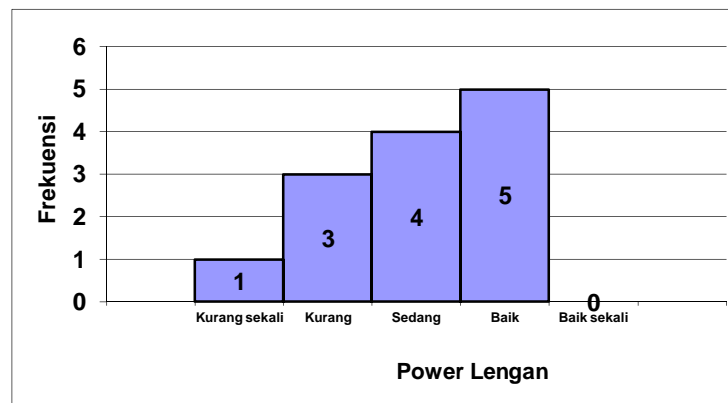
Sedangkan hasil analisis pengkategorian power lengan siswa putri kelas VB adalah sebagai berikut:

Tabel 33. Kategorisasi Data Power Lengan Siswa Putri Kelas VB SD Negeri Glagah Umbulharjo Yogyakarta

Interval skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
$x \geq 37,76$	0	0,00 %	Baik sekali
$33,57 \leq s.d < 37,36$	5	38,46 %	Baik
$29,78 \leq s.d < 33,57$	4	30,77 %	Sedang
$25,99 \leq s.d < 29,78$	3	23,08 %	Kurang
$x < 25,99$	1	7,69 %	Kurang sekali
Total	13	100 %	

Berdasarkan tabel di atas diketahui sebanyak 0 orang (0%) mempunyai power lengan dalam kategori baik sekali. Sebanyak 5 orang (38,46%) mempunyai power lengan dalam kategori baik, sebanyak 4 orang (30,77%) mempunyai power lengan dalam kategori sedang, sebanyak 3 orang (23,08%) yang mempunyai power lengan dalam kategori kurang , dan sebanyak 1 orang (7,69%) mempunyai power lengan dalam kategori kurang sekali.

Distribusi frekuensi tingkat power lengan siswa putri kelas VB dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 30. Histogram Distribusi Frekuensi Tingkat Power Lengan Siswa Putri Kelas VB

Berdasarkan gambar di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa putri kelas VB mempunyai tingkat power lengan dalam kategori baik.

5. Koordinasi Mata Tangan Siswa Putri

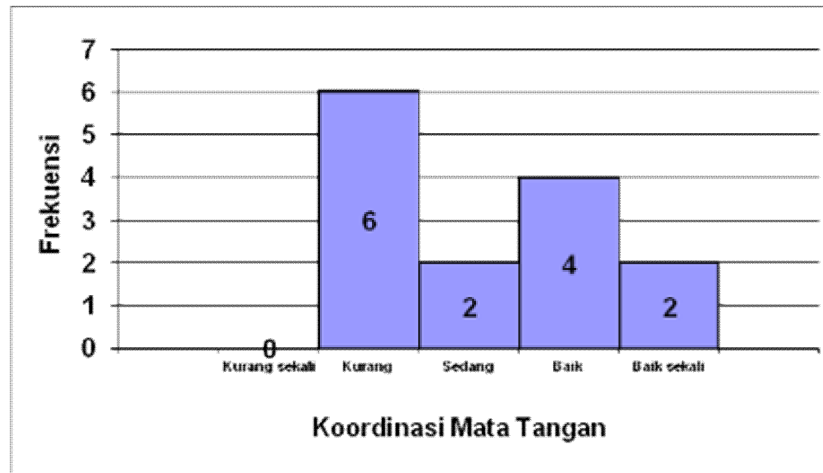
Hasil analisis pengkategorian data koordinasi mata tangan siswa putri kelas VA adalah sebagai berikut:

Tabel 34. Kategorisasi Data Koordinasi Mata Tangan Siswa Putri Kelas VA SD Negeri Glagah Umbulharjo Yogyakarta

Interval skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
$x \geq 13,52$	2	14,29 %	Baik sekali
$10,41 \leq s.d < 13,52$	4	28,57 %	Baik
$7,30 \leq s.d < 10,41$	2	14,29 %	Sedang
$4,19 \leq s.d < 7,30$	6	42,86 %	Kurang
$x < 4,19$	0	0,00 %	Kurang sekali
Total	14	100 %	

Berdasarkan tabel di atas diketahui sebanyak 2 orang (14,29%) mempunyai koordinasi mata tangan dalam kategori baik sekali. Sebanyak 4 orang (28,57%) mempunyai koordinasi mata tangan dalam kategori baik, sebanyak 2 orang (14,29%) mempunyai koordinasi mata tangan dalam kategori sedang. Sebanyak 6 orang (42,86%) mempunyai kelincahan dalam kategori kurang dan sebanyak 0 orang (0%) mempunyai kelincahan dalam kategori kurang sekali.

Distribusi frekuensi tingkat koordinasi mata tangan siswa putri kelas VA dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 30. Histogram Distribusi Frekuensi Tingkat Koordinasi Mata Tangan Siswa Putri Kelas VA

Berdasarkan gambar di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa putri kelas VB mempunyai tingkat koordinasi mata tangan dalam kategori kurang.

Sedangkan hasil analisis pengkategorian data koordinasi mata tangan siswa putri kelas VB adalah sebagai berikut:

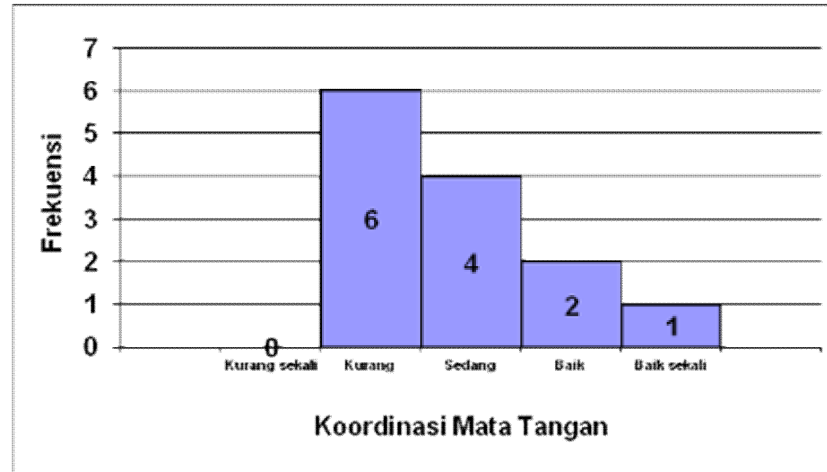
Tabel 35. Kategorisasi Data Koordinasi Mata Tangan Siswa Putri Kelas VB SD Negeri Glagah Umbulharjo Yogyakarta

Interval skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
$x \geq 11$	1	7,69 %	Baik sekali
$8,5 \leq x < 11$	2	15,38 %	Baik
$6,1 \leq x < 8,5$	4	30,77 %	Sedang
$3,4 \leq x < 7,1$	6	46,15 %	Kurang
$x < 3,4$	0	0,00 %	Kurang sekali
Total	13	100 %	

Berdasarkan tabel di atas diketahui sebanyak 1 orang (7,69%) mempunyai koordinasi mata tangan dalam kategori baik sekali. Sebanyak 2 orang (15,38%) mempunyai koordinasi mata tangan dalam kategori baik, sebanyak 4 orang (30,77%) mempunyai koordinasi

mata tangan dalam kategori sedang. Sebanyak 6 orang (46,15%) mempunyai kelincahan dalam kategori kurang dan sebanyak 0 orang (0%) mempunyai kelincahan dalam kategori kurang sekali.

Distribusi frekuensi tingkat koordinasi mata tangan siswa putri kelas VB dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 31. Histogram Distribusi Frekuensi Tingkat Koordinasi Mata Tangan Siswa Putri Kelas VB

Berdasarkan gambar di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa putri kelas VB mempunyai tingkat koordinasi mata tangan dalam kategori kurang.

D. Pembahasan

Berdasarkan pada hasil penelitian di atas tingkat kemampuan motorik siswa kelas VA dan VB di Sekolah Dasar Negeri Glagah Umbulharjo Yogyakarta cukup bervariasi. Dimana di kelas VA terdapat siswa yang berkategori baik sekali sebesar 10,71% (3 siswa), berkategori baik sebesar 14,29% (4 siswa), berkategori sedang sebesar 53,57% (14 siswa), berkategori kurang sebesar 14,29% (4 siswa), dan berkategori kurang sekali sebesar 7,14% (2 siswa). Maka secara umum siswa kelas VA di Sekolah Dasar Negeri Glagah memiliki kemampuan motorik yang bervariasi. Sedangkan di kelas VB terdapat siswa yang berkategori baik sekali sebesar 7,41% (2 siswa), berkategori baik sebesar 25,93% (7 siswa), berkategori sedang sebesar 33,33% (9 siswa), berkategori kurang sebesar 29,63% (8 siswa), dan berkategori kurang sekali sebesar 3,70% (1 siswa). Maka secara umum siswa kelas VB di Sekolah Dasar Negeri Glagah memiliki kemampuan motorik yang berkategori sedang. Jarang siswa-siswa tersebut memiliki kemampuan motorik baik sekali atau kurang sekali.

Dari penelitian ini berdasarkan pada perbedaan jenis kelamin antara anak laki-laki dan anak perempuan kelas VA dan VB, dari lima tes kemampuan dapat diketahui bahwa secara umum kemampuan motorik antara anak laki-laki dan anak perempuan berimbang. Anak laki-laki kelas VA paling banyak masuk kategori baik yakni sebanyak 5 siswa (35,71%), siswa yang masuk kategori sedang sebanyak 4 siswa (28,57%), berkategori kurang sebanyak 4 siswa (28,57%), berkategori kurang sekali sebanyak 1 siswa (7,14%) dan berkategori baik sekali tidak ada. Anak laki-laki kelas VB paling banyak masuk kategori baik

dan sedang yakni masing-masing sebanyak 5 siswa (35,71%), siswa yang masuk kategori kurang sebanyak 2 siswa (14,29%), berkategori kurang sekali sebanyak 2 siswa (14,29%) dan berkategori baik sekali tidak ada. Sama halnya dengan anak perempuan kelas VA dimana kemampuan motorik paling banyak masuk dalam kategori baik yakni sebanyak 5 siswa (35,71%), siswa yang berkategori sedang sebanyak 3 siswa (21,43%), berkategori kurang sebanyak 3 siswa (21,43%), berkategori kurang sekali sebanyak 2 siswa (14,29%) dan yang berkategori baik sekali tidak ada. Sedangkan anak perempuan kelas VA dimana kemampuan motorik paling banyak masuk dalam kategori sedang yakni sebanyak 5 siswa (38,46%), siswa yang berkategori sangat baik sebanyak 1 siswa (7,69%), berkategori baik sebanyak 3 siswa (23,08%), berkategori kurang sebanyak 3 siswa (23,08%) dan berkategori kurang sekali sebanyak 1 siswa (7,69%).

Keragaman kategori kemampuan motorik dimungkinkan karena dipengaruhi oleh beberapa hal, selain dipengaruhi oleh faktor internal, bisa juga karena dipengaruhi oleh faktor eksternal, salah satu contohnya yaitu faktor lingkungan. Lingkungan disini tidak hanya meliputi lingkungan alam saja akan tetapi meliputi lingkungan sosial, budaya, keluarga, dan lain lain. Menurut Corbin (1987: 198) yang dikutip oleh Pamuji Sukoco (2004: 6) mengatakan beberapa faktor lingkungan yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan fisik dan motorik adalah faktor budaya, faktor keadaan alam, faktor kebiasaan keluarga, faktor kesukuan, dan faktor sosial.

Selain itu, pembatasan aktivitas gerak pada anak akan sangat merugikan bagi perkembangan kemampuan motorik kasar anak, karena anak akan kurang

memiliki pengalaman gerak. Untuk anak yang seumur, biasanya anak laki-laki lebih kuat dan banyak memperoleh pengalaman untuk menyesuaikan dengan tugas gerak yang selalu dihadapi, karena kemampuan motorik anak laki-laki biasanya lebih baik daripada anak perempuan. Tetapi tidak selalu demikian, penelitian ini membuktikan hal tersebut. Jenis kelamin merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perbedaan kemampuan motorik tetapi bukan satu-satunya, karena masih banyak faktor lain yang mempengaruhi kemampuan motorik anak.

Hasil penelitian ini hanya mau menegaskan bahwa ada banyak unsur yang terkandung dalam kemampuan motorik, karena kemungkinan ada siswa yang bisa menguasai semua unsur-unsur yang ada dalam kemampuan motorik, tetapi bisa juga hanya menonjol dalam satu atau dua unsur saja. Jadi untuk dapat mengetahui kemampuan motorik yang dimiliki oleh setiap orang tidak hanya dapat dilihat melalui satu faktor saja, akan tetapi juga melalui berbagai faktor-faktor lainnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada uraian di depan maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa, siswa kelas VA dan VB Sekolah Dasar Negeri Glagah Umbulharjo Yogyakarta memiliki kemampuan motorik yang cukup bervariasi, siswa kelas VA memiliki kemampuan motorik berkategori baik sekali sebesar (10,71%), berkategori baik sebanyak 4 siswa (14,29%), berkategori sedang sebesar 53,57% (15 siswa), berkategori kurang sebesar 14,29% (4 siswa), dan berkategori kurang sekali sebesar 7,14% (2 siswa). Sedangkan siswa kelas VB memiliki kemampuan motorik berkategori baik sekali sebesar 7,41% (2 siswa) berkategori baik sebesar 25,93% (7 siswa), berkategori sedang sebesar 33,33% (9 siswa), berkategori kurang sebesar 29,63% (8 siswa) dan berkategori kurang sekali sebesar 3,70% (1 siswa).

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan kesimpulan di atas penelitian ini berimplikasi pada:

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi pihak-pihak yang terkait, yaitu bagi siswa untuk lebih bersungguh-sungguh dan mempunyai rasa senang saat mengikuti pembelajaran Penjas serta bagi guru Pendidikan Jasmani untuk lebih meningkatkan profesionalisme dalam mengajar Pendidikan Jasmani.
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan yang bermanfaat bagi wali murid dan sekolah dalam upaya mendidik anak didik agar dapat lebih banyak memberikan kesempatan kepada anak sehingga pertumbuhan dan perkembangan motorik anak dapat berkembang secara optimal.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki banyak keterbatasan, antara lain:

1. Tidak diketahuinya keadaan fisik siswa pada saat pengambilan data, sehingga dapat mempengaruhi hasil pengukuran.
2. Hasil penelitian ini tidak menjamin apakah hasil dari tes yang dihasilkan para siswa Sekolah Dasar Negeri Glagah merupakan kemampuan motorik mereka yang sesungguhnya dalam aktivitas sehari-harinya. Hasil penelitian ini akan lebih baik lagi apabila dilakukan berkali-kali dalam rentang waktu yang lama. Akan tetapi hal itu tidak dapat dilaksanakan mengingat keterbatasan waktu, biaya dan tenaga maupun kemampuan dari penulis.
3. Penelitian ini baru sebatas pada tingkat kemampuan motorik siswa Sekolah Dasar saja dan belum sampai pada pengaruh dari kemampuan motorik siswa tersebut di dalam aktivitas jasmani.

D. Saran

Dari kesimpulan-kesimpulan di atas maka saran-saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa

Setelah mengetahui kemampuan motorik yang ada pada diri siswa itu sendiri, diharapkan agar para siswa lebih bisa mengembangkan dan meningkatkan kemampuan gerak motorik yang sesuai dengan keterampilan yang dimilikinya melalui berbagi aktivitas gerak dalam kehidupan sehari-hari.

2. Bagi guru

Setelah mengetahui kemampuan motorik yang dimiliki oleh setiap siswa, diharapkan data yang diperoleh dapat dimanfaatkan oleh guru di dalam merancang serta mengembangkan setiap program pembelajaran Penjasorkes yang sesuai dengan keterampilan yang dimiliki oleh setiap siswa.

3. Bagi sekolah

Penelitian ini telah mengidentifikasi kemampuan motorik siswa kelas VA dan VB Sekolah Dasar Negeri Glagah Umbulharjo Yogyakarta. Sehingga data dari penelitian ini nantinya dapat dijadikan sebagai pedoman dalam merancang kurikulum dan materi program Penjasorkes berdasarkan keterampilan motorik yang dimiliki oleh siswa.

4. Bagi masyarakat

Setelah mengetahui status kemampuan motorik anak, diharapkan agar masyarakat lebih bisa mendukung hal-hal yang dapat meningkatkan serta mengembangkan kemampuan motorik yang dimiliki oleh anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Andang Suherman, (2000). *Dasar-dasar Penjaskes*, Departemen Pendidikan.
- Amung ma'mun M.Pd dan Yudha M. Saputra M.Ed, (2000). *Perkembangan Gerak Dan Belajar Gerak*, FIK UNY
- Ari Cahyadi Indah. (2008). "Kemampuan Motorik Siswa Kleas V A SD negeri Babarsari Kledokan Caturtunggal Depok Sleman". (*Skripsi*) Yogyakarta: FIK UNY.
- Edward Rahantoknam. (1988). *Belajar Motorik : Teori dan Aplikasinya Dalam Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Jakarta: Depdikbud.
- Syarifudin. (2010). *Panduan TA Keperawatan dan Kebidanan Dengan SPSS*. Grafindo Litera Media.
- Depdiknas, (2003). *Undang-undang Sistim Pendidikan Nasional*
- Djoko Pekik Irianto. (2002). *Dasar Kepelatihan*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Hurlock,Elizabeth B, (1978). *Perkembangan Motorik Anak Jilid I*
- Husdarta dan Yudha M. Saputra. (2000). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Depdikbud.
- Pamuji Sukoco. (2004). "Perkembangajn Motorik Murid Sekolah Dasar Purwomartani". Penelitian. Yogyakarta: FIK UNY.
- Phil Yanuar Kiram, (1992). *Belajar Motorik*, Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti
- Rusli Lutan. (1999). *Strategi Belajar Mengajar Penjaskes*, Jakarta: Depdikbud
- , (1988). *Belajar Keterampilan Motorik, Pengantar Teori dan Metode*. Jakarta: Depdikbud
- Sardjono. (1977). *Conditioning*. Yogyakarta: FKIK IKIP.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukadiyanto. (1997). *Penentu tahap Kemampuan Motorik Anak Sekolah Dasar*. (Majalah Ilmiah) Yogyakarta, FPOK IKIP. Yogyakarta
- Sukintaka. (2001). "Teori Bermain Untuk D2 PGSD Penjaskes", Jakarta: Depdikbud
- , (1995). *Tahap Kemampuan Motorik yang Mendasari Kemampua Dasar Berolahraga Pada Anak Didik Sekolah Dasar*. (Majalah Ilmiah). Yogyakarta: FPOK IKIP.
- Suharsimi Arikunto, (1993). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta

------. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Bandung : Rineka Cipta.

Temu Hartana. (2008). “Kemampuan Gerak Motorik Siswa sekolah Dasar di Sekolah Dasar Negeri Panggang 2 Kabupaten Gunungkidul”. (*Skripsi*) Yogyakarta: FIK UNY.

Toho Cholikh Mutohir & Gusril (2004). *Perkembangan Motorik pada Masa Anak-anak*. Jakarta: Depdikbud

Nurhasan. (1986). *Tes dan Pengukuran*. Jakarta: Depdikbud

LAMPIRAN



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515866, 562682

EMAIL : perizinan@jogja.go.id EMAIL INTRANET : perizinan@intra.jogja.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/1361
3402/34

- Dasar : Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/4337/V/5/2012 Tanggal : 04/05/2012
- Mengingat : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah
2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
5. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 38/I.2/2004 tentang Pemberian izin/Rekomendasi Penelitian/Pendataan/Survei/KKN/PKL di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dijinkan Kepada : Nama : DESI ARI SUPRIHATIN NO MHS / NIM : 08601244048
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ilmu Keolahragaan - UNY
Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta
Penanggungjawab : Yudanto, M.Pd.
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : TINGKAT KEMAMPUAN MOTORIK KASAR SISWA KELAS V.A DAN V.B SD NEGERI GLAGAH UMBULHARJO YOGYAKARTA

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 04/05/2012 Sampai 04/08/2012
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan
Pemegang Izin

DESI ARI SUPRIHATIN

Dikeluarkan di : Yogyakarta
pada Tanggal : 9-5-2012

An. Kepala Dinas Perizinan
Sekretaris



Tembusan Kepada :

- Yth. 1. Walikota Yogyakarta(sebagai laporan)
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Prop. DIY
3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
4. Kepala SD Negeri Glagah Yogyakarta
5. Ybs.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No. 1 Yogyakarta, Telp (0274) 513092 psw 255

Nomor : 771 /H.34.16/PP/2012
Lamp. : 1 Eksp
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

20 April 2012

Kepada :
Yth : Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Setda Provinsi DIY

penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin Penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama Mahasiswa : Desi Ari Suprihatin
Nomor mahasiswa : 08601244048
Program Studi : S-1 Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : April s/d Juni 2012
Tempat / Objek : SD N Glagah Umbulharjo / Siswa
Judul Skripsi : "Tingkat Kemampuan Motorik Kasar Siswa Kelas VA dan VB SD N Glagah Umbulharjo Yogyakarta".

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya .



Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 19860 1 001.

Tembusan Yth :
1. Kepala SD N Umbulharjo
2. Kaprodi PJKR FIK UNY
3. Pembimbing Tas
4. Mahasiswa Ybs.



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/4337/W/5/2012

Membaca Surat : Dekan Fak. Ilmu Keolahragaan UNY Nomor : 771/H.34.16/PP/2012
Tanggal : 20 April 2012 Perihal : Ijin Penelitian

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2008, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : DESI ARI SUPRIHATIN NIP/NIM : 08601244048
Alamat : Jl. Kolombo No. 1 Yogyakarta
Judul : TINGKAT KEMAMPUAN MOTORIK KASAR SISWA KELAS VA DAN VB SD N GLAGAH UMBULHARJO YOGYAKARTA
Lokasi : - Kota/Kab. KOTA YOGYAKARTA
Waktu : 04 Mei 2012 s/d 04 Agustus 2012

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjapro.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjapro.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 04 Mei 2012

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

ib.

Biro Administrasi Pembangunan



Ir. Joko Wuryantoro, M.Si

NIP. 19630103 198603 1 011

Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Walikota Yogyakarta cq Ka Dinas Perizinan
3. Ka Dinas Pendidikan & Pemuda OR Prov. DIY
4. Dekan Fak. Ilmu Keolahragaan UNY
5. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI GLAGAH

Alamat : Jl. Prof. Dr. Supomo, SH., Janturan, Umbulharjo, Yogyakarta Telepon.0274 450167

SURAT KETERANGAN

Nomor : 37/SD-GLH/VI/2012

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri Glagah Yogyakarta
Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Desi Ari Suprihatin
Nomor Induk Mahasiswa : 08601244048
Prodi / Jurusan : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)
: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan penelitian dengan judul : "TINGKAT KEMAMPUAN MOTORIK KASAR
SISWA KELAS V.A DAN V.B SD NEGERI GLAGAH UMBULHARJO
YOGYAKARTA" pada tanggal 8 Juni sampai dengan 15 Juni 2012.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 16 Juni 2012



Lampiran 2

Kemampuan motorik kasar anak Sekolah Dasar Negeri Glagah Umbulharjo Yogyakarta. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes kemampuan motorik untuk anak usia Sekolah Dasar. Adapun berbagai instrumen yang digunakan untuk mengukur kemampuan motorik dalam penelitian ini secara rinci akan dijelaskan dalam lampiran berikut, baik petunjuk pelaksanaan tes maupun penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. *Kecepatan diukur dengan lari jarak pendek 40 meter*, satuan yang digunakan adalah dengan menggunakan waktu (detik).

a. Tujuan : Tes ini bertujuan untuk mengukur kecepatan murid dalam bergerak.

b. Alat dan fasilitas :

- 1) Bendera start
- 2) Peluit
- 3) Tiang pancang
- 4) Stopwatch
- 5) Serbuk kapur
- 6) Alat tulis

c. Petugas tes :

- 1) Petugas keberangkatan
- 2) Pengukur waktu merangkap pencatat hasil

d. Pelaksanaan :

- 1) Sikap permulaan, peserta berdiri dibelakang garis start.
- 2) Strat yang digunakan adalah strat berdiri, pada aba-aba “siap” peserta sudah siap pada posisi strat berdiri.

- 3) Pada aba-aba “ya” pelari berlari sampai ke garis finish.
- e. Pengukuran waktu : Pengukuran waktu dilakukan dari saat bendera diangkat sampai pelari melewati garis finish.
- f. Pencatat hasil
 - 1) Hasil yang dicatat adalah waktu yang dicapai pelari dari saat mulai start sampai pada saat pelari sudah melewati garis finish.

- 2) Waktu yang dicatat sampai dengan dua angka dibelakang koma.

2. *Kelincahan diukur dengan lari zig-zag atau dogging run*, satuan yang digunakan adalah menggunakan waktu (detik).

- a. Tujuan : Tes ini bertujuan untuk mengukur kelincahan murid dalam bergerak mengubah arah.

b. Alat dan fasilitas :

- 1) Bendera start
- 2) Peluit
- 3) Tiang pancang
- 4) Stopwatch
- 5) Serbuk kapur
- 6) Alat tulis

c. Petugas tes :

- 1) Petugas keberangkatan
- 2) Pengukur waktu merangkap pencatat hasil

d. Pelaksanaan :

- 1) Sikap permulaan, peserta berdiri dibelakang garis start.

- 2) Strat yang digunakan adalah strat berdiri, pada aba-aba “siap” peserta sudah siap pada posisi strat berdiri.
 - 3) Pada aba-aba “ya” pelari berlari sampai ke garis finish.
- e. Pengukuran waktu : Pengukuran waktu dilakukan dari saat bendera diangkat sampai pelari melewati garis finish.
- f. Pencatat hasil
- 1) Hasil yang dicatat adalah waktu yang dicapai pelari dari saat mulai start (saat bendera diangkat) sampai pada saat pelari sudah melewati garis finish.
 - 2) Waktu yang dicatat sampai dengan dua angka dibelakang koma.
3. *Kekuatan diukur dengan lompat jauh tanpa awalan*, satuan yang digunakan adalah centimeter.
- a. Tujuan : Tes ini bertujuan untuk mengukur gerak eksplosif tubuh.
- b. Alat dan fasilitas :
- 1) Bak pasir.
 - 2) Roll meter (meteran).
 - 3) Alat tulis
- c. Petugas tes :
- 1) Pengukur panjang lompatan yang bisa dicapai siswa.
 - 2) Pengawas lompatan merangkap pencatat hasil
- d. Pelaksanaan :
- 1) Murid berdiri dengan posisi kedua ujung jari kakinya tepat dibelakang garis batas tolakan.
 - 2) Siswa melakukan persiapan untuk melakukan lompatan (melompat) bersamaan dengan mengayunkan lengan ke depan, kemudian dengan

seluruh tenaganya kedua kaki menolak untuk melakukan lompatan sejauh mungkin.

3) Setiap peserta diberi kesempatan 2 kali.

e. Pencatat hasil

1) Hasil yang dicatat adalah jarak yang dicapai siswa. Jarak diukur dengan roll meter (centimeter).

2) Jarak lompatan diukur dari garis batas permulaan lompatan ke titik terdekat dari sentuhan tumit ke tanah.

4. *Koordinasi mata dan tangan diukur dengan lempar tangkap bola tenis*, setiap siswa mendapat 20 x kesempatan, dengan nilai (20).

a. Tujuan : Tes ini bertujuan mengukur koordinasi mata dan tangan.

b. Alat dan fasilitas :

1) Bola tenis

2) Sasaran lemparan

3) Alat tulis

c. Petugas tes :

1) Pengukur banyaknya lempar tangkap bola tenis oleh siswa sebanyak 20 kali kesempatan.

2) Pengawas lempar tangkap bola tenis merangkap pencatat hasil

d. Pelaksanaan :

1) Peserta melempar bola ke arah sasaran memantul dan berusaha menangkapnya kembali tidak jatuh ke tanah atau ke lantai.

2) Melempar bola dengan cara dari bawah mengarah ke sasaran, cara menangkapnya menggunakan satu tangan atau dua tangan dan tidak dengan bantuan anggota badan lainnya.

3) Setiap peserta diberi kesempatan 20 kali.

e. Penilaian

1) Hasil yang dicatat adalah skor yang diperoleh selama melakukan 20 kali, melakukan lemparan.

5. *Kekuatan otot lengan di ukur dengan lempar bata tenis sejauh mungkin*, satuan ukur yang digunakan adalah menggunakan jarak (meter)

a. Tujuan : Tes ini bertujuan untuk mengukur kekuatan otot lengan dan bahu/ daya ledak.

b. Alat dan fasilitas :

1) Meteran

2) Bola Tennis

3) Alat tulis

c. Petugas tes :

1) Pengukur

d. Pelaksanaan :

Siswa melempar bola kasti sejauh mungkin dengan tangan terkuat.

e. Penilaian

Pengukuran dihitung pada tempat mendarat bola tenis dan hasil lemparan dicatat.

Lampiran 3

FORMULIR PENILAIAN

NAMA :
USIA :
KELAS :
ASAL SEKOLAH :
ALAMAT RUMAH :

No	Item Tes	Hasil Pengukuran
1	Lari 40 meter	
2	<i>Standing Long Jump</i>	
3	<i>Zig-zag Run</i>	
4	Lempar bola kasti	
5	Lempar tangkap bola kasti	

Yogyakarta..... 2012

Testor

(.....)

Lampiran 4

DESKRIPSI DATA

Descriptives

Descriptive Statistics Keseluruhan Kelas VA

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Lari 40m	28	12.08	18.80	14.8368	1.68286
Lari Zig-Zag	28	11.12	15.80	13.3446	1.31457
Lompat Jauh	28	80.00	200.00	146.9643	30.16434
Lempar Bola	28	23.15	40.00	33.1339	4.90136
Tangkap Bola	28	5.00	17.00	9.0357	3.66649
Valid N (listwise)	28				

Descriptive Statistics Siswa Putra Kelas VA

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Lari 40m Putra	14	12.08	16.40	13.8093	1.21720
Lari Zig-Zag Putra	14	11.12	15.64	13.0193	1.45768
Lompat Jauh Putra	14	100.00	200.00	163.2143	25.61604
Lempar Bola	14	30.00	40.00	36.1214	3.19168
Tangkap Bola	14	5.00	17.00	9.2143	4.26396
Valid N (listwise)	14				

Descriptive Statistics Siswa Putri Kelas VA

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Lari 40m Putri	14	14.24	18.80	15.8643	1.45820
Lari Zig-Zag Putri	14	11.70	15.80	13.6700	1.11188
Lompat Jauh Putri	14	80.00	150.00	130.7143	25.78440
Lempar Bola Putri	14	23.15	36.15	30.1464	4.52597
Tangkap Bola Putri	14	5.00	14.00	8.8571	3.10972
Valid N (listwise)	14				

Descriptive Statistics Keseluruhan Kelas VB

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Lari 40m	27	12.26	16.12	13.8048	.98201
Lari Zig-zag	27	12.15	18.80	14.8181	1.75662
Lompat Jauh	27	75.00	175.00	133.8889	27.32755
Lempar Bola	27	25.70	40.00	33.8852	4.11610
Tangkap Bola	27	4.00	15.00	7.4074	3.15326
Valid N (listwise)	27				

Descriptive Statistics Siswa Putra Kelas VB

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Lari 40m Putra	14	12.26	15.20	13.3757	.94343
Lari Zig-Zag Putra	14	12.15	18.16	14.2729	1.82676
Lompat Jauh Putra	14	100.00	175.00	145.3571	28.24782
Lempar Bola Putra	14	31.00	40.00	35.9357	3.35481
Tangkap Bola Putra	14	4.00	15.00	7.5000	3.77746
Valid N (listwise)	14				

Descriptive Statistics Siswa Putri VB

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Lari 40m Putri	13	13.00	16.12	14.2669	.82403
Lari zig-zag Putri	13	13.80	18.80	15.4054	1.53302
Lompat jauh Putri	13	75.00	160.00	121.5385	20.85512
Lempar Bola Putri	13	25.70	37.00	31.6769	3.78515
Tangkap Bola Putri	13	5.00	14.00	7.3077	2.46254
Valid N (listwise)	13				

DESKRIPSI DATA TSCORE KESELURUHAN KELAS VA

Descriptive Statistics

	N	Minimu m	Maximum	Mean	Std. Deviation
Lari 40m	28	26.43	66.43	50.0379	10.02881
Lari Zig-Zag	28	31.22	66.95	49.9643	10.03736
Lompat Jauh	28	27.80	67.59	50.0018	10.00163
Lempar Bola	28	29.63	64.02	50.0075	10.00373
Tangkap Bola	28	38.99	71.69	49.9886	9.99020
Jumlah	28	159.41	314.64	249.9814	38.02862
Valid N (listwise)	28				

DESKRIPSI DATA TSCORE SISWA PUTRA KELAS VA

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Lari 40m Putra	14	28.77	64.18	49.7429	9.92564
Lari Zig-zag Putra	14	32.05	63.01	50.0007	9.98065
Lompat Jauh Putra	14	25.33	64.36	49.9993	9.99849
Lempar Bola Putra	14	30.81	62.16	50.0036	10.00467
Tangkap Bola Putra	14	40.12	68.29	50.0107	10.00999
Jumlah	14	192.70	298.96	249.7571	34.01363
Valid N (listwise)	14				

DESKRIPSI DATA TSCORE SISWA PUTRI KELAS VA

Descriptive Statistics

	N	Minimu	Maximum	Mean	Std. Deviation
Lari 40m Putri	14	29.86	61.10	49.8821	9.93750
Lari Zig-zag Putri	14	30.81	67.75	50.0014	10.01713
Lompat Jauh Putri	14	30.33	57.48	50.0364	9.95388
Lempar Bola Putri	14	32.67	63.24	49.0457	10.85675
Tangkap Bola Putri	14	37.59	66.53	49.9900	9.99993
Jumlah Putri	14	169.45	300.96	248.9557	39.55718
Valid N (listwise)	14				

DESKRIPSI DATA TSCORE KESELURUHAN KELAS VB

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Lari 40m	27	26.33	65.71	49.9515	10.02070
Larti zig-zag	27	27.39	65.17	50.0111	9.98130
Lompat Jauh	27	28.45	65.04	49.9993	9.99770
Lempar Bola	27	30.12	64.83	49.9889	9.99056
Tangkap Bola	27	39.17	74.10	49.9915	10.01131
Jumlah	27	168.37	319.72	249.9322	37.46943
Valid N (listwise)	27				

DESKRIPSI DATA TSCORE SISWA PUTRA KELAS VB

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Lari 40m Putra	14	30.64	61.91	50.0436	10.03435
Lari Zig-Zag Putra	14	28.74	61.58	49.9836	9.98248
Lompat Jauh Putra	14	39.94	60.49	51.2821	7.87770
Lempar Bola Putra	14	35.25	62.12	49.9857	10.01544
Tangkap Bola Putra	14	40.74	69.84	50.0014	9.99266
Jumlah Putra	14	185.72	302.37	251.2964	34.86517
Valid N (listwise)	14				

DESKRIPSI DATA TSCORE SISWA PUTRI KELAS VB

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Lari 40m Putri	13	27.44	65.49	50.0377	10.04919
Lari Zig-Zag Putri	13	27.84	60.52	50.0285	10.01918
Lompat Jauh Putri	13	27.69	68.44	50.0000	9.99855
Lempar Bola Putri	13	34.22	64.04	49.9923	9.98852
Tangkap Bola Putri	13	40.61	77.20	49.9892	10.01179
Jumlah Putri	13	174.43	313.62	250.0477	36.56129
Valid N (listwise)	13				

Data Induk T Score Tanpa Membedakan Jenis Kelamin Kelas VA

No	Lari 40 m	T Score	Lari Zig-Zag	T Score	Lompat Jauh	T Score	Lempar Bola	T Score	Tangkap Bola	T Score	Jumlah T score	Kemampuan Motorik
1	15.46	46.31	14.06	44.5	100.0	34.43	33.2	50.14	8.0	47.17	222.55	K
2	12.1	66.31	14.38	42.06	175.0	59.3	36.3	56.47	6.0	41.72	265.86	S
3	14.06	54.65	13.5	48.78	180.0	60.95	30.0	43.61	12.0	58.07	266.05	S
4	14.38	52.74	15.64	32.44	150.0	51.01	32.6	48.92	11.0	55.34	240.45	S
5	14.06	54.64	11.23	66.12	180.0	60.95	40.0	64.02	9.0	49.89	295.62	B
6	13.26	59.4	12.32	57.79	180.0	60.95	34.5	52.8	5.0	38.99	269.93	B
7	14.56	51.67	13.48	48.93	175.0	59.3	32.4	48.51	5.0	38.99	247.4	S
8	13.38	58.69	12.36	57.48	150.0	51.01	38.0	59.94	5.0	38.99	266.11	S
9	14.26	53.45	12.42	57.02	195.0	65.93	40.0	64.02	17.0	71.69	312.11	SB
10	12.08	66.43	11.46	64.35	200.0	67.59	37.15	58.2	12.0	58.07	314.64	SB
11	12.88	61.67	11.42	64.66	150.0	51.01	38.2	60.35	17.0	71.69	309.38	SB
12	12.65	63.04	11.12	66.95	150.0	51.01	39.6	63.2	11.0	55.34	299.54	B
13	16.4	40.71	14.8	38.85	150.0	51.01	38.5	60.96	6.0	41.72	233.25	S
14	13.8	56.69	14.08	44.35	150.0	51.01	35.25	54.33	5.0	38.99	244.87	S
15	17.6	33.57	11.7	62.52	150.0	51.01	36.15	56.16	11.0	55.34	258.6	S
16	15.2	47.86	13.84	46.18	100.0	34.43	25.3	34.02	6.0	41.72	204.21	K
17	15.2	47.86	12.32	57.79	140.0	47.69	27.6	38.71	6.0	41.72	233.77	S
18	18.1	30.6	15.8	31.22	90.0	31.11	27.3	38.1	11.0	55.34	186.37	SK
19	17.08	36.67	14.8	38.85	150.0	51.01	23.4	30.14	5.0	38.99	195.66	SK
20	14.6	51.43	12.84	53.82	140.0	47.69	30.2	44.02	8.0	47.17	244.13	S
21	15.0	49.05	13.08	51.98	145.0	49.35	36.0	55.86	7.0	44.44	230.68	S
22	18.8	26.43	15.1	36.56	80.0	27.8	23.15	29.63	5.0	38.99	159.41	SK
23	14.62	51.31	13.85	46.11	150.0	51.01	32.0	47.69	14.0	63.51	259.63	S

24	14.62	51.31	12.84	53.82	140.0	47.69	31.5	46.67	11.0	55.34	254.83	S
25	15.6	45.48	14.25	43.05	145.0	49.35	32.4	48.51	8.0	47.17	233.56	S
26	14.24	53.57	13.16	51.37	150.0	51.01	35.25	54.33	14.0	63.51	273.79	S
27	15.24	47.62	14.0	44.96	150.0	51.01	34.5	52.8	11.0	55.34	251.72	S
28	16.2	41.9	13.8	46.49	100.0	34.43	27.3	38.1	7.0	44.44	205.36	--K--
M	14.84	50.04	13.34	49.96	146.96	50.00	33.13	50.01	9.04	49.99	249.98	
SD	1.68	10.03	1.31	10.04	30.16	10.00	4.90	10.00	3.67	9.99	38.03	

Diketahui : M = Mean (Rata-Rata)

SD = Standar Deviasi (Simpangan Baku)

BK = Baik Sekali

B = Baik

S = Sedang

K = Kurang

KS = Kurang Sekali

Data Induk T Score Tanpa Membedakan Jenis Kelamin Kelas VB

No	Lari 40 m	T Score	Lari Zig-Zag	T Score	Lompat Jauh	T Score	Lempar Bola	T Score	Tangkap Bola	T Score	Jumlah T score	Kemampuan Motorik
1	12.84	59.8	13.06	60.0	150.0	55.89	32.6	46.87	8.0	51.87	274.43	B
2	13.86	49.39	13.65	56.65	150.0	55.89	38.5	61.19	14.0	70.92	294.04	B
3	12.84	59.8	12.52	63.07	155.0	57.72	37.0	57.55	5.0	42.35	280.49	B
4	13.06	57.55	14.5	51.82	150.0	55.89	33.2	48.33	5.0	42.35	255.94	S
5	12.26	65.71	12.15	65.17	175.0	65.04	39.0	62.4	11.0	61.4	319.72	BS
6	14.3	44.9	13.46	57.73	155.0	57.72	34.6	51.72	5.0	42.35	254.42	S
7	14.5	42.86	16.16	42.39	125.0	46.75	31.4	43.96	4.0	39.17	215.13	K
8	15.2	35.71	18.16	31.02	100.0	37.6	33.6	49.3	5.0	42.35	195.98	K
9	12.5	63.27	12.82	61.36	175.0	65.04	40.0	64.83	8.0	51.87	306.37	BS
10	14.1	46.94	15.14	48.18	175.0	65.04	34.0	50.27	15.0	74.1	284.53	B
11	14.15	46.43	17.0	37.61	100.0	37.6	38.2	60.46	5.0	42.35	224.45	K
12	12.7	61.22	15.0	48.98	150.0	55.89	31.0	42.99	4.0	39.17	248.25	S
13	12.45	63.78	13.8	55.8	175.0	65.04	40.0	64.83	5.0	42.35	291.8	B
14	12.5	63.27	12.4	63.75	100.0	37.6	40.0	64.83	11.0	61.4	290.85	B
15	16.12	26.33	17.5	34.77	75.0	28.45	25.7	30.12	7.0	48.7	168.37	KS
16	14.42	43.67	14.62	51.14	120.0	44.92	32.6	46.87	7.0	48.7	235.3	S
17	13.88	49.18	14.76	50.34	120.0	44.92	35.2	53.18	6.0	45.52	243.14	S
18	14.16	46.33	13.8	55.8	160.0	59.55	34.0	50.27	14.0	70.92	282.87	B
19	15.26	35.1	14.32	52.84	110.0	41.26	30.25	41.16	6.0	45.52	215.88	K
20	14.06	47.35	15.56	45.8	110.0	41.26	31.15	43.35	7.0	48.7	226.46	K
21	14.88	38.98	18.8	27.39	120.0	44.92	32.2	45.9	5.0	42.35	199.54	K
22	14.06	47.35	14.7	50.68	140.0	52.24	36.2	55.61	6.0	45.52	251.4	S

23	14.36	44.29	14.6	51.25	130.0	48.58	28.8	37.65	6.0	45.52	227.02	K
24	14.32	44.69	17.5	34.77	130.0	48.58	27.2	33.76	5.0	42.35	204.15	K
25	13.8	50.0	15.26	47.5	140.0	52.24	37.0	57.55	7.0	48.7	255.99	S
26	13.15	56.63	14.45	52.1	100.0	37.6	26.5	32.06	9.0	55.05	233.44	S
27	13.0	58.16	14.4	52.39	125.0	46.75	35.0	52.69	10.0	58.22	268.21	S
M	13.80	49.95	14.82	50.01	133.89	50.00	33.89	49.99	7.41	49.99	249.93	
SD	0.98	10.02	1.76	9.98	27.33	10.00	4.12	9.99	3.15	10.01	37.47	

Diketahui :

M = Mean (Rata-Rata)

SD = Standar Deviasi (Simpangan Baku)

BK = Baik Sekali

B = Baik

S = Sedang

K = Kurang

KS = Kurang Sekali

Data Induk T Score Siswa Putra Kelas VA

No	Lari 40 m	T Score	Lari Zig-Zag	T Score	Lompat Jauh	T Score	Lempar Bola	T Score	Tangkap Bola	T Score	Jumlah T score	Kemampuan Motorik
1	15.46	36.48	14.06	42.88	100.0	25.33	33.2	40.85	8.0	47.16	192.7	SK
2	12.1	64.02	14.38	40.68	175.0	54.6	36.3	50.56	6.0	42.46	252.32	S
3	14.06	47.95	13.5	46.71	180.0	56.55	30.0	30.81	12.0	56.55	238.57	S
4	14.38	45.33	15.64	32.05	150.0	44.84	32.6	38.97	11.0	54.2	215.39	K
5	14.06	47.95	11.23	62.26	180.0	56.55	40.0	62.16	9.0	49.51	278.43	B
6	13.26	54.51	12.32	54.79	180.0	56.55	34.5	44.92	5.0	40.12	250.89	B
7	14.56	43.85	13.48	46.85	175.0	54.6	32.4	38.34	5.0	40.12	223.76	K
8	13.38	49.84	12.36	54.52	150.0	44.84	38.0	55.89	5.0	40.12	245.21	S
9	14.26	46.31	12.42	54.11	195.0	62.41	40.0	62.16	17.0	68.29	293.28	B
10	12.08	64.18	11.46	60.64	200.0	64.36	37.15	53.23	12.0	56.55	298.96	B
11	12.88	57.62	11.42	60.96	150.0	44.84	38.2	56.52	17.0	68.29	288.23	B
12	12.65	59.51	11.12	63.01	150.0	44.84	39.6	60.91	11.0	54.2	282.47	B
13	16.4	28.77	14.8	37.81	150.0	44.84	38.5	57.46	6.0	42.46	211.34	K
14	13.8	50.08	14.08	42.74	150.0	44.84	35.25	47.27	5.0	40.12	225.05	K
M	13.81	49.74	13.02	50.00	163.21	50.00	36.12	50.00	9.21	50.01	249.76	
SD	1.22	9.93	1.46	9.98	25.62	10.00	3.19	10.00	4.26	10.00	34.01	

Diketahui :

M = Mean (Rata-Rata)

SD = Standar Deviasi (Simpangan Baku)

BK = Baik Sekali

B = Baik

S = Sedang

K = Kurang

KS = Kurang Sekali

Data Induk T Score Siswa Putri Kelas VA

No	Lari 40 m	T Score	Lari Zig-Zag	T Score	Lompat Jauh	T Score	Lempar Bola	T Score	Tangkap Bola	T Score	Jumlah T score	Kemampuan Motorik
1	17.6	38.08	11.7	67.75	150.0	57.48	36.15	63.24	11.0	56.88	283.43	B
2	15.2	54.52	13.84	48.47	100.0	38.09	25.3	39.29	6.0	40.8	221.17	K
3	15.2	54.52	12.32	62.16	140.0	53.6	27.6	44.37	6.0	40.8	255.45	S
4	18.1	34.66	15.8	30.81	90.0	34.21	27.3	32.67	11.0	56.88	189.23	SK
5	17.08	41.64	14.8	39.82	150.0	57.48	23.4	35.1	5.0	37.59	211.63	K
6	14.6	58.63	12.84	57.48	140.0	53.6	30.2	50.11	8.0	47.23	267.05	S
7	15.0	54.66	13.08	55.32	145.0	55.54	36.0	62.91	7.0	44.02	272.45	B
8	18.8	29.86	15.1	37.12	80.0	30.33	23.15	34.55	5.0	37.59	169.45	SK
9	14.62	58.49	13.85	48.39	150.0	57.48	32.0	51.88	14.0	66.53	282.77	B
10	14.62	58.49	12.84	57.48	140.0	53.6	31.5	52.98	11.0	56.88	279.43	B
11	15.6	51.78	14.25	44.77	145.0	55.54	32.4	54.97	8.0	47.23	254.29	S
12	14.24	61.1	13.16	54.59	150.0	57.48	35.25	61.26	14.0	66.53	300.96	B
13	15.24	54.25	14.0	47.03	150.0	57.48	34.5	59.6	11.0	56.88	275.24	B
14	16.2	47.67	13.8	48.83	100.0	38.6	27.3	43.71	7.0	44.02	222.83	K
M	15,86	49,88	13,67	50,00	130,71	50,04	30,15	49,05	8,86	49,99	248,96	
SD	1,46	9,94	1,11	10,02	25,78	9,95	4,53	10,86	3,11	10,00	39,56	

Diketahui :

M = Mean (Rata-Rata)

SD

= Standar Deviasi (Simpangan Baku)

BK = Baik Sekali

B = Baik

S = Sedang

K

= Kurang

KS

= Kurang Sekali

Data Induk T Score Siswa Putra Kelas VB

No	Lari 40 m	T Score	Lari Zig-Zag	T Score	Lompat Jauh	T Score	Lempar Bola	T Score	Tangkap Bola	T Score	Jumlah T score	Kemampuan Motorik
1	12.84	55.74	13.06	56.61	150.0	51.64	32.6	40.02	8.0	51.32	255.33	S
2	13.86	44.89	13.65	53.39	150.0	51.64	38.5	57.64	14.0	67.2	274.76	B
3	12.84	55.74	12.52	59.56	155.0	53.41	37.0	53.16	5.0	43.39	265.26	S
4	13.06	53.4	14.5	48.74	150.0	51.64	33.2	41.82	5.0	43.39	238.99	S
5	12.26	61.91	12.15	61.58	175.0	60.49	39.0	59.13	11.0	59.26	302.37	B
6	14.3	40.21	13.46	54.43	155.0	53.41	34.6	46.0	5.0	43.39	237.44	S
7	14.5	38.09	16.16	39.67	125.0	42.79	31.4	36.45	4.0	40.74	197.74	KS
8	15.2	30.64	18.16	28.74	100.0	39.94	33.6	43.01	5.0	43.39	185.72	KS
9	12.5	59.36	12.82	57.92	175.0	60.49	40.0	62.12	8.0	51.32	291.21	B
10	14.1	42.34	15.14	45.25	175.0	60.49	34.0	44.21	15.0	69.84	262.13	S
11	14.15	41.81	17.0	35.08	100.0	39.94	38.2	56.75	5.0	43.39	216.97	K
12	12.7	57.23	15.0	46.01	150.0	51.64	31.0	35.25	4.0	40.74	230.87	K
13	12.45	59.89	13.8	52.57	175.0	60.49	40.0	62.12	5.0	43.39	278.46	B
14	12.5	59.36	12.4	60.22	100.0	39.94	40.0	62.12	11.0	59.26	280.9	B
M	13.38	50.04	14.27	49.98	145.36	51.28	35.94	49.99	7.50	50.00	251.30	
SD	0.94	10.03	1.83	9.98	28.25	7.88	3.35	10.02	3.78	9.99	34.87	

Diketahui :

M = Mean (Rata-Rata)

SD

= Standar Deviasi (Simpangan Baku)

BK

= Baik Sekali

B

= Baik

S

= Sedang

K

= Kurang

KS

= Kurang Sekali

Data Induk T Score Siswa Putri Kelas VB

No	Lari 40 m	T Score	Lari Zig-Zag	T Score	Lompat Jauh	T Score	Lempar Bola	T Score	Tangkap Bola	T Score	Jumlah T score	Kemampuan Motorik
1	16.12	27.44	17.5	36.34	75.0	27.69	25.7	34.22	7.0	48.74	174.43	KS
2	14.42	48.17	14.62	55.16	120.0	49.26	32.6	52.43	7.0	48.74	253.76	S
3	13.88	54.76	14.76	54.25	120.0	49.26	35.2	59.29	6.0	44.67	262.23	S
4	14.16	51.34	13.8	60.52	160.0	68.44	34.0	56.12	14.0	77.2	313.62	BS
5	15.26	37.93	14.32	57.12	110.0	44.47	30.25	46.23	6.0	44.67	230.42	K
6	14.06	52.56	15.56	49.02	110.0	44.47	31.15	48.6	7.0	48.74	243.39	S
7	14.88	42.56	18.8	27.84	120.0	49.26	32.2	51.37	5.0	40.61	211.64	K
8	14.06	52.56	14.7	54.64	140.0	58.85	36.2	61.93	6.0	44.67	272.65	B
9	14.36	48.9	14.6	55.29	130.0	54.06	28.8	42.4	6.0	44.67	245.32	S
10	14.32	49.39	17.5	36.34	130.0	54.06	27.2	38.18	5.0	40.61	218.58	K
11	13.8	55.73	15.26	50.98	140.0	58.85	37.0	64.04	7.0	48.74	278.34	B
12	13.15	63.66	14.45	56.27	100.0	39.67	26.5	36.33	9.0	56.87	252.8	S
13	13.0	65.49	14.4	56.6	125.0	51.66	35.0	58.76	10.0	60.93	293.44	B
M	14.27	50.04	15.41	50.03	121.54	50.00	31.68	49.99	7.31	49.99	250.05	
SD	0.82	10.05	1.53	10.02	20.86	10.00	3.79	9.99	2.46	10.01	36.56	

Diketahui :

M = Mean (Rata-Rata)

SD = Standar Deviasi (Simpangan Baku)

BK = Baik Sekali

B = Baik

S = Sedang

K = Kurang

KS = Kurang Sekali



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH

BALAI METROLOGI

Jl. Sisingamangaraja No. 21 Yogyakarta Telp. (0274) 375062, 377303 Fax. (0274) 375062

SERTIFIKAT KALIBRASI CALIBRATION CERTIFICATE

Nomor : 4120 / MET / SW - 121 / XII / 2011

Number

No. Order : 001978

Diterima tgl : 19 Desember 2011

ALAT

Equipment

Nama : Stopwatch

Name

Kapasitas : 1 jam

Capacity

Tipe/Model

Type/Model

Nomor Seri

Serial number

Merek/Buatan : Casio

Trade Mark/Manufaktur

Lain-lain

Other

PEMILIK

Owner

Nama

Name

Alamat

Address

: Yunita Indri Astuti

: Banjaran RT 004 RW 006 Magelang

METODE, STANDAR, TELUSURAN

Method, Standard, Traceability

Metode

Method

Standar

Standard

Telusuran

Traceability

: ISO 4168 (1976) Time Measurement Instrument

: Casio HS-80TW.IDF

: Tertelusur ke satuan SI Direktorat Metrologi
Bandung

TANGGAL DIKALIBRASI

Date of Calibration

LOKASI KALIBRASI

Location of calibration

KONDISI LINGKUNGAN KALIBRASI

Environment condition of calibration

HASIL

Result

: 20 Desember 2011

: Balai Metrologi Yogyakarta

: Suhu : 30°C ; Kelembaban : 55%

: Lihat sebaliknya

Yogyakarta, 20 Desember 2011

Pt. Kepala Balai Metrologi



Masitho, SE

NIP. 19591210 198401 1 003

Halaman 1 dari 1 Halaman

FBM.22-02.T

DILARANG MENGANDAKAN SEBAGIAN ATAU SELURUHNYA ISI DARI SERTIFIKAT INI TANPA SEIZIN KEPALA BALAI METROLOGI YOGYAKARTA

LAMPIRAN SERTIFIKAT KALIBRASI
ATTACHMENT OF CALIBRATION CERTIFICATE

I. DATA KALIBRASI

Calibration data

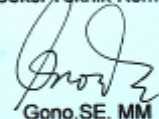
1. Referensi : -
2. Dikalibrasi oleh : Mulyadi NIP. 19570214.198003.1.006
Calibrated by

II. HASIL KALIBRASI

Result of Calibration

Nominal (menit)	Nilai Sebenarnya (menit)
00,01'00"000	00,01'00"007
00,05'00"000	00,05'00"005
00,10'00"000	00,10'00"007
00,15'00"000	00,15'00"030
00,30'00"000	00,30'00"019
00,59'00"000	00,59'00"017

Kepala Seksi Teknik Kemetrolgian


Gono SE MM
NIP. 19610807.198202.1.007



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH

BALAI METROLOGI

Jl. Sisingamangaraja No. 21 Yogyakarta Telp. (0274) 375062, 377303 Fax. (0274) 375062

SERTIFIKAT PENERAAN VERIFICATION CERTIFICATE

Nomor : 3596 / MET / UP - 321 / XI / 2011
Number

No. Order : 001808

Diterima tgl : 17 Nopember 2011

ALAT Equipment

Nama : Ban Ukur
Name
Kapasitas : 5.000 cm
Capacity
Tipe/Model :
Type/Model

Nomor Seri :
Serial number
Merek/Buatan : YAMAYO
Trade Mark / Manufaktur
Lain-lain :
other

PEMILIK Owner

Nama : Yudi Dwi Antoro
Name
Alamat : Jambangan RT 04A, RW 31 Banguntapan
Address Bantul

METODE, STANDART, TELUSURAN

Method, Standard, Traceability

Metode : SK Ditjen PDN No 32/ PDN /KEP/3/2010
Method
Standard : Komparator 10 m
Standard
Telusuran : Tertelusur ke satuan SI Direktorat Metrologi
Traceability Bandung

TANGGAL TERA ULANG

Date of Verification

LOKASI TERA ULANG

Location of Verification

KONDISI LINGKUNGAN TERA ULANG

Environment condition of Verification

HASIL TERA ULANG

Result of verification

DITERA ULANG KEMBALI

Reverification

: 18 Nopember 2011
: Balai Metrologi Yogyakarta
: Suhu : 30°C ; Kelembaban : 55%
: DISAHKAN UNTUK TERA ULANG TAHUN 2011
: 18 Nopember 2012



Halaman 1 dari 1 Halaman

FBM.22-01.T

DILARANG MENGGANDAKAN SEBAGIAN ATAU SELURUHNYA ISI DARI SERTIFIKAT INI TANPA SEIZIN KEPALA BALAI METROLOGI YOGYAKARTA.

LAMPIRAN SERTIFIKAT PENERAAN
ATTACHMENT OF VERIFICATION CERTIFICATE

I. DATA PENERAAN
Verification data

1. Referensi : -
2. Ditera ulang oleh : Priyanto NIP. 19580416.198203.1.013
Verified by

II. HASIL
Result

Nominal (cm)	Nilai Sebenarnya (cm)
0 - 1.000	1.000,00
0 - 2.000	2.000,00
0 - 3.000	3.000,00
0 - 4.000	4.000,00
0 - 5.000	5.000,00

Kepala Seksi Teknik Kemetrologian


Gono SE MM
NIP.19610807.198202.1.007



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH

BALAI METROLOGI

Jl. Sisingamangaraja No. 21 Yogyakarta Telp. (0274) 375062, 377303 Fax. (0274) 375062

SERTIFIKAT KALIBRASI CALIBRATION CERTIFICATE

Nomor : 3570 / MET / SW - 109 / XI / 2011

Number

No. Order : 001808

Diterima tgl : 17 November 2011

ALAT

Equipment

Nama : Stopwatch

Name

Kapasitas : 1 jam

Capacity

Tipe/Model :

Type/Model

Nomor Seri :

Serial number

Merek/Buatan : YAMAKO

Trade Mark/Manufaktur

Lain-lain :

Other

PEMILIK

Owner

Nama : Yudi Dwi Antoro

Name

Alamat : Jamblangan RT 044, RW 31 Banguntapan Bantul

Address

METODE, STANDAR, TELUSURAN

Method, Standard, Traceability

Metode : ISO 4168 (1976) Time Measurement Instrument

Method

Standar : Casio HS-80TW.IDF

Standard

Telusuran : Tertelusur ke satuan SI Direktorat Metrologi

Traceability

Bandung

TANGGAL DIKALIBRASI

Date of Calibrated

: 17 November 2011

LOKASI KALIBRASI

Location of calibration

: Balai Metrologi Yogyakarta

KONDISI LINGKUNGAN KALIBRASI

Environment condition of calibration

: Suhu : 30°C ; Kelembaban : 55%

HASIL

Result

: Lihat sebaliknya



Halaman 1 dari 1 Halaman

FBM.22-02.T

DILARANG MENGGANDAKAN SEBAGIAN ATAU SELURUHNYA ISI DARI SERTIFIKAT INI TANPA SEIZIN KEPALA BALAI METROLOGI YOGYAKARTA

Lampian 7







